

PT Sumber Alfaria Trijaya, Tbk. dan entitas anaknya *and its subsidiaries*

**Laporan keuangan konsolidasian interim 30 September 2024
dan periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal
tersebut (Tidak Diaudit)**

*Interim consolidated financial statements September 30, 2024
and for the nine months period then ended (Unaudited)*



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG-JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA TBK
("PERUSAHAAN") DAN ENTITAS ANAKNYA
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)**

**DIRECTORS' STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
OF PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA TBK
("THE COMPANY") AND ITS SUBSIDIARIES
AS OF SEPTEMBER 30, 2024 AND FOR NINE
MONTHS PERIOD THEN ENDED (UNAUDITED)**

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/For and on the behalf of the Board of Directors,

Kami yang bertanda tangan dibawah ini / We, the undersigned:

- | | |
|---|--|
| 1. Nama / Name | : Anggara Hans Prawira |
| Alamat kantor / Office address | : Jl. Jalur Sutera Barat Kav. 9 Alam Sutera , Tangerang |
| Alamat domisili sesuai KTP /
Domicile as Stated in ID Card | : Vermont Parkland Blok G. 1/8 Sektor VIII Rt 001, Rw 008
Serpong - Tangerang |
| Nomor Telepon / Phone Number | : (021) 80821555 |
| Jabatan / Position | : Presiden Direktur / President Director |
| 2. Nama / Name | : Tomin Widian |
| Alamat kantor / Office address | : Jl. Jalur Sutera Barat Kav. 9 Alam Sutera , Tangerang |
| Alamat domisili sesuai KTP /
Domicile as Stated in ID Card | : Jl. Kembang Indah II Blok G.3/51 Rt /Rw 007/006
Kembangan - Jakarta Barat |
| Nomor Telepon / Phone Number | : (021) 80821555 |
| Jabatan / Position | : Direktur Keuangan / Finance Director |

Menyatakan bahwa / state that:

- | | |
|--|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya; | 1. We take the responsible for the preparation and presentation of consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries; |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia; | 2. The consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"); |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All information in the consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries has been completely and properly disclosed; |
| b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries do not contain any improper material information or facts and do not omit any material information or facts; |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan Entitas Anaknya. | 4. We are responsible for internal control system of the Company and its Subsidiaries. |


Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus, this statement is made truthfully.

Tangerang, 30 Oktober 2024 / October 30, 2024


Anggara Hans Prawira
Presiden Direktur/President Director




Tomin Widian
Direktur Keuangan/Finance Director

The original consolidated financial statements included herein are
in Indonesian language.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2024
AND FOR THE NINE MONTHS THEN ENDED
(UNAUDITED)**

Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1 - 3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	4 - 5	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	7 - 8	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	9 - 131	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of September 30, 2024 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2,4,28,29,30	4.160.715	4.074.530	Cash and cash equivalents
Piutang				Accounts receivable
Usaha - neto	2,3,5			Trade - net
Pihak berelasi	23,29,30	2.130	1.676	Related parties
Pihak ketiga		2.417.545	2.569.601	Third parties
Lain-lain	29,30			Others
Pihak berelasi	2,23	-	225	Related parties
Pihak ketiga		191.863	240.194	Third parties
Persediaan - neto	2,3,6,18,21	11.043.398	10.094.023	Inventories - net
Pajak pertambahan nilai dibayar di muka - neto		89.686	104.771	Prepaid value added tax - net
Aset lancar lainnya	2,30	479.795	240.854	Other current assets
Total Aset Lancar		18.385.132	17.325.874	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Investasi	2,7,28,30 2,3,8,15	781.141	766.594	Investments
Aset tetap - neto	19,20,21,23 2,3,9,15	8.690.686	8.052.524	Fixed assets - net
Aset hak guna - neto	19,20,23,25b	7.684.430	7.237.734	Right of use assets - net
Uang muka pembelian aset tetap		414.322	276.956	Advances for purchase of fixed assets
Aset pajak tangguhan - neto	2,3,13	204.438	126.469	Deferred tax assets - net
Taksiran pengembalian pajak	2,3,13	-	3.651	Estimated claims for tax refund
Aset tidak lancar lainnya	30,32	478.206	456.381	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar		18.253.223	16.920.309	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		36.638.355	34.246.183	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of September 30, 2024 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	10,29,30	-	62.792	Short-term bank loans
Utang				Accounts payable
Usaha	2,11			Trade
Pihak berelasi	23,29,30	119.353	116.971	Related parties
Pihak ketiga		11.437.882	10.865.742	Third parties
Lain-lain	11,23			Others
Pihak berelasi	29,30	8.429	5.318	Related parties
Pihak ketiga		3.872.669	3.163.306	Third parties
Utang pajak	2,3,13	251.729	413.725	Taxes payable
Liabilitas imbalan kerja				Short-term employee
jangka pendek	3,29,30	436.065	394.350	benefits liabilities
Beban akrual	2,12,29,30	787.051	753.061	Accrued expenses
Bagian liabilitas jangka panjang				
yang jatuh tempo dalam				Current portion of
waktu satu tahun:				long-term liabilities:
	2,3,8			
Liabilitas sewa	9,15,29,30	1.273.421	1.192.563	Lease liabilities
Utang pembiayaan konsumen	29,30	49	47	Consumer financing payables
Liabilitas kontrak	2,25a,25c	236.456	295.052	Contract liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek		18.423.104	17.262.927	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang -				
setelah dikurangi				Long-term liabilities - net of
bagian yang jatuh tempo				current portion:
dalam waktu satu tahun:				
	2,3,8			
Liabilitas sewa	9,15,29,30	619.410	605.592	Lease liabilities
Utang pembiayaan konsumen	29,30	43	80	Consumer financing payables
Liabilitas kontrak	2,25a,25c	67.139	63.470	Contract liabilities
Liabilitas imbalan kerja karyawan	2,3,24	744.001	608.914	Liabilities for employee benefits
Total Liabilitas Jangka Panjang		1.430.593	1.278.056	Total Non-Current Liabilities
Total Liabilitas		19.853.697	18.540.983	Total Liabilities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of September 30, 2024 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)				LIABILITIES AND EQUITY (continued)
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owners of the Parent Company
Modal saham - nilai nominal Rp10 per saham (Rupiah penuh)				Share capital - Rp10 par value per share (full amount)
Modal dasar - 120.000.000.000 saham				Authorized - 120,000,000,000 shares
Modal saham ditempatkan dan disetor penuh - 41.524.501.700 saham	16	415.245	415.245	Issued and fully paid share capital - 41,524,501,700 shares
Tambahan modal disetor - neto	2	2.479.828	2.479.828	Additional paid-in capital - net
Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali	2	320.127	320.127	Differences in value of transactions of non-controlling interests
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan - neto	2	(18.781)	25.774	Foreign exchange differences from translation of the financial statements - net
Penghasilan komprehensif lainnya	2	(42.765)	73.412	Other comprehensive income
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	16	16.000	15.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		12.350.938	11.144.043	Unappropriated
Sub-total		15.520.592	14.473.429	Sub-total
Kepentingan nonpengendali	2	1.264.066	1.231.771	Non-controlling interests
Total Ekuitas		16.784.658	15.705.200	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		36.638.355	34.246.183	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2024 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	30 September / September 30 Sembilan bulan / Nine Months			
	2024	Catatan/ Notes	2023	
PENDAPATAN NETO	88.217.081	2,17 23,25a,25c	80.024.668	NET REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(69.348.251)	2,6 18,23,31	(63.127.358)	COST OF REVENUE
LABA BRUTO	18.868.830		16.897.310	GROSS PROFIT
Beban penjualan dan distribusi	(15.041.127)	2,8,9,19 23,24,25b	(13.430.799)	Selling and distribution expenses
Beban umum dan administrasi	(1.570.060)	2,8,9,20 23,24,25b	(1.445.313)	General and administrative expenses
Pendapatan lainnya	924.617	2,6,8,21a,23	921.170	Other income
Beban lainnya	(76.802)	2,6,8,21b	(61.306)	Other expenses
LABA USAHA	3.105.458		2.881.062	INCOME FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan	75.475	22a 2,10	50.465	Finance income
Biaya keuangan	(91.889)	14,15,22b	(130.954)	Finance cost
Bagian atas rugi entitas asosiasi	21.992	2,7	1.721	Share in loss of associates
LABA SEBELUM PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN BADAN	3.111.036		2.802.294	INCOME BEFORE FINAL TAX AND CORPORATE INCOME TAX
Beban pajak final	(40.486)		(38.947)	Final tax expense
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN BADAN	3.070.550		2.763.347	INCOME BEFORE CORPORATE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan - neto	(594.249)	2,3,13	(507.958)	Income tax expense - net
LABA PERIODE BERJALAN	2.476.301		2.255.389	INCOME FOR THE PERIOD

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2024 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

		30 September / September 30 Sembilan bulan / Nine Months		
		2024	Catatan/ Notes	2023
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that may be reclassified to profit or loss:
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	325	2		Foreign exchange differences from translation of the financial statements
Pajak penghasilan terkait	(81)	2,13		Related income tax
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Kerugian neto instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(116.177)	2,7		Net loss on equity instruments designated at fair value through other comprehensive income
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN PERIODE BERJALAN SETELAH PAJAK	(115.933)			OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD AFTER TAX
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	2.360.368			TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Income for the period attributable to:
Pemilik Entitas Induk	2.398.825	26		Owners of the Parent Company
Kepentingan Nonpengendali	77.476	2		Non-controlling Interests
Total	2.476.301			Total
Total penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik Entitas Induk	2.282.892			Owners of the Parent Company
Kepentingan Nonpengendali	77.476	2		Non-controlling Interests
Total	2.360.368			Total
Laba per Saham diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (Rupiah penuh)	57,77	2,26		Earnings per Share attributable to Owners of the Parent Company (full amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Period Ended
30 September, 2024 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/
Equity Attributable to Owners of the Parent Company

Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Share Capital	Tambahkan Modal Disetor - Neto/ Additional Paid-in Capital - Net	Selisih Transaksi Dengan Pihak Nonpengendali/ Differences in Value of Transactions of Non-controlling Interests	Penghasilan Komprehensif Lainnya/ Other Comprehensive Income		Saldo Laba/Retained Earnings		Sub-Total/ Sub-Total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interests	Total Ekuitas/ Total Equity	
				Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan - Neto/ Foreign Exchange Differences from Translation of the Financial Statements - Net	Penghasilan Komprehensif Lainnya/ Other Comprehensive Income	Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated				
				Saldo tanggal 31 Desember 2022	415.245	2.479.828	(502.356)				
Laba untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2023	-	-	-	28.181	(100.000)	-	2.190.235	2.118.416	65.154	2.183.570	Income for nine months period ended September 30, 2023
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	-	-	1.000	(1.000)	-	-	-	Appropriation of general reserve
Dividen kas	-	-	-	-	-	-	(999.080)	(999.080)	-	(999.080)	Cash Dividen
Dividen kas dari entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	(21.026)	(21.026)	Cash dividends paid through a subsidiary
Penambahan kepentingan nonpengendali dari penambahan modal entitas anak tertentu	-	-	-	-	-	-	-	-	1.453.883	1.453.883	Additional of non-controlling interests from additional share capital of a certain subsidiary
Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali	-	-	(144.038)	-	-	-	-	(144.038)	144.038	-	Difference in value of transactions with non-controlling interests
Selisih kurs dari penjabaran Laporan Keuangan	-	-	-	(79.569)	-	-	-	(79.569)	-	(79.569)	Foreign exchange from translation of the financial statements
Saldo, 30 September 2023	415.245	2.479.828	(646.394)	(22.624)	(54.420)	15.000	9.930.621	12.117.256	1.891.214	14.008.470	Balance, September 30, 2023
Saldo tanggal 31 Desember 2023	415.245	2.479.828	320.127	25.774	73.412	15.000	11.144.043	14.473.429	1.231.771	15.705.200	Balance as of December 31, 2023
Laba untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2024	-	-	-	244	(116.177)	-	2.398.825	2.282.892	77.476	2.360.368	Income for nine months period ended September 30, 2024
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	-	-	1.000	(1.000)	-	-	-	Appropriation of general reserve
Dividen kas	-	-	-	-	-	-	(1.190.930)	(1.190.930)	-	(1.190.930)	Cash Dividen
Dividen kas dari entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	(45.181)	(45.181)	Cash dividends paid through a subsidiary
Selisih kurs dari penjabaran Laporan Keuangan	-	-	-	(44.799)	-	-	-	(44.799)	-	(44.799)	Foreign exchange from translation of the financial statements
Saldo, 30 September 2024	415.245	2.479.828	320.127	(18.781)	(42.765)	16.000	12.350.938	15.520.592	1.264.066	16.784.658	Balance, September 30, 2024

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN**
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF CASH FLOWS**
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2024 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

30 September / September 30
Sembilan bulan / Nine Months

	2024	Catatan/ Notes	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	90.608.370		82.705.192	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(72.100.534)		(67.136.320)	Cash payments to suppliers
Pembayaran kas untuk gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	(8.815.222)		(8.025.114)	Cash payments for salaries, wages and employee benefits
Pembayaran kas untuk:				Cash payments for:
Beban usaha	(4.624.747)		(4.064.703)	Operating expenses
Pajak penghasilan	(668.445)		(568.882)	Income taxes
Penerimaan kas dari kegiatan usaha lainnya	1.291.467		1.134.245	Cash receipts from other operating activities
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	5.690.889		4.044.418	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pendapatan keuangan	75.249		50.623	Finance income
Hasil penjualan aset tetap	40.024	8	34.248	Proceeds from sales of fixed assets
Penambahan uang muka pembelian aset tetap	(92.601)		(160.264)	Increase in advance for purchases of fixed assets
Perolehan aset hak guna	(1.991.706)	9,27	(1.819.963)	Acquisition of right of use assets
Perolehan aset tetap	(1.937.955)	8,27	(1.570.087)	Acquisition of fixed assets
Penambahan beban ditangguhkan	(170.108)		(129.598)	Increase in deferred charges
Pembayaran penambahan investasi pada entitas asosiasi	(97.312)		(101.629)	Payments for additional investment in associated companies
Penyertaan saham	(9.828)		-	Share investment
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(4.184.237)		(3.696.670)	Net Cash Used in Investing Activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF CASH FLOWS (continued)
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2024 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	30 September / September 30 Sembilan bulan / Nine Months		
	2024	Catatan/ Notes	2023
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari:			Proceeds from:
Utang bank jangka pendek	79.358.000		Short-term bank loans
Tambahan modal disetor entitas anak tertentu	-		Addition of shares in a certain subsidiary
Setoran modal ke entitas anak tertentu dari kepentingan nonpengendali	60.000		Capital contribution to certain subsidiary from non-controlling interests
Pembayaran untuk:			Payments for:
Utang bank jangka pendek	(79.420.792)		Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	-		Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	(1.042)		Consumer financing payables
Beban bunga	(13.456)		Interest expense
Liabilitas sewa	(167.066)		Lease liabilities
Dividen kas	(1.190.930)		Cash dividends
Dividen kas melalui entitas anak kas	(45.181)		Cash dividends through a subsidiary
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(1.420.467)		Net Cash Used in Financing Activities
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS	86.185		NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	4.074.530		CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	4.160.715	4	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Informasi tambahan atas transaksi nonkas disajikan pada Catatan 27.

Supplementary information on non-cash transactions are disclosed in Note 27.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 (Unaudited)
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk ("Perusahaan") didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Notaris Gde Kertayasa, S.H. No. 21 tanggal 22 Februari 1989. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-7158.HT.01.01.Th.89 tanggal 7 Agustus 1989 dan telah didaftarkan pada Buku Register Pengadilan Negeri Jakarta Utara No. 11/LEG/1999, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 59 tanggal 23 Juli 1999, Tambahan No. 4414. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn. No. 192 tanggal 31 Mei 2021 sehubungan dengan perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar dalam rangka penyesuaian Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI 2017). Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat No. AHU0111213.AH.01.11.Tahun 2021 tanggal 23 Juni 2021.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan, antara lain, meliputi usaha dalam bidang perdagangan eceran untuk produk konsumen. Kantor pusat Perusahaan berdomisili di Alfa Tower, Jl. Jalur Sutera Barat Kav. 9, Alam Sutera, Tangerang.

Kegiatan usaha Perusahaan dimulai pada tahun 1989, bergerak dalam bidang perdagangan terutama rokok. Sejak tahun 2002, Perusahaan bergerak dalam kegiatan usaha perdagangan eceran untuk produk konsumen dengan mengoperasikan jaringan *minimarket* dan jasa waralaba dengan nama "Alfamart" yang berlokasi di beberapa tempat di Jakarta, Cileungsi, Tangerang, Cikarang, Bandung, Sidoarjo, Cirebon, Cilacap, Semarang, Lampung, Malang, Bali, Klaten, Makassar, Balaraja, Palembang, Bogor, Medan, Banjarmasin, Jambi, Pekanbaru, Pontianak, Manado, Lombok, Rembang, Karawang, Batam, Plumbon, Serang, Cianjur, Bekasi, Cikokol, Jember, Kotabumi, Madiun Tegal, Gorontalo dan Luwu.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (the "Company") was established in Indonesia based on Notarial Deed No. 21 dated February 22, 1989 of Gde Kertayasa, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-7158.HT.01.01.Th.89 dated August 7, 1989, and registered in the Registry Book of North Jakarta First Instance Court No. 11/LEG/1999 and was published in Supplement No. 4414 of the State Gazette No. 59 dated July 23, 1999. The Company's Articles of Association has been amended several times, most recently based on the Notarial Deed No. 192 of Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn. dated May 31, 2021 regarding the change of Article 3 of the Company's Article of Association to comply with Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI 2017). The amendment to the Articles of Association was approved by the Ministry of Law and Human Rights in its Letter No. AHU0111213.AH.01.11.Tahun 2021 dated June 23, 2021.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company is engaged in, among others, the retail distribution of consumer products. The Company's head office is located at Alfa Tower, Jl. Jalur Sutera Barat Kav. 9, Alam Sutera, Tangerang.

The Company started its commercial operations focusing in trading of cigarette products in 1989. Starting 2002, the Company started its retail distribution of consumer products by operating minimarket networks and franchise services, under the name "Alfamart" which are located at several areas in Jakarta, Cileungsi, Tangerang, Cikarang, Bandung, Sidoarjo, Cirebon, Cilacap, Semarang, Lampung, Malang, Bali, Klaten, Makassar, Balaraja, Palembang, Bogor, Medan, Banjarmasin, Jambi, Pekanbaru, Pontianak, Manado, Lombok, Rembang, Karawang, Batam, Plumbon, Serang, Cianjur, Bekasi, Cikokol, Jember, Kotabumi, Madiun Tegal, Gorontalo and Luwu.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 (Unaudited)
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Jaringan *minimarket* tersebut terdiri dari *minimarket* milik sendiri dan *minimarket* dalam bentuk kerjasama waralaba, dengan jumlah *minimarket* sebagai berikut:

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Milik sendiri	14.604	14.000	Direct ownership
Kerjasama waralaba	5.367	5.087	Franchise agreement

PT Perdana Mulia Fajar, perusahaan yang didirikan di Indonesia, adalah Entitas Induk terakhir.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 31 Desember 2008, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") dalam Suratnya No. S-9320/BL/2008 untuk melakukan penawaran umum perdana sebanyak 343.177.000 saham dengan nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per saham kepada masyarakat melalui BEI dengan harga penawaran perdana sebesar Rp395 (Rupiah penuh) per saham.

Pada tanggal 8 Maret 2012, Perusahaan telah melaksanakan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dengan mengeluarkan saham baru sebanyak 343.177.700 saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp3.400 (Rupiah penuh) per saham. Pada tanggal 12 Maret 2012, Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu telah dicatatkan di BEI.

Pada tanggal 5 Desember 2014, Perusahaan telah melaksanakan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dengan mengeluarkan saham baru sebanyak 864.705.900 saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp600 (Rupiah penuh) per saham, dimana Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu telah dicatatkan di BEI.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company (continued)

The *minimarket* networks consist of *minimarket* under direct ownership and under franchise agreements, with number of *minimarkets* as follows:

PT Perdana Mulia Fajar, a company incorporated in Indonesia, is the Ultimate Parent of the Company.

b. Company's Public Offering

On December 31, 2008, the Company received the effective statement from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK") in its Decision Letter No. S-9320/BL/2008 to offer its 343,177,000 shares to the public with par value of Rp100 (full amount) per share through the IDX, at an initial offering price of Rp395 (full amount) per share.

On March 8, 2012, the Company has conducted a Non-Preemptive Rights Issue by issuing new shares equivalent to 343,177,700 shares with exercise price of Rp3,400 (full amount) per share. On March 12, 2012, the Company's Non-Preemptive Rights Issue was listed on the IDX.

On December 5, 2014, the Company has conducted a Non-Preemptive Rights Issue by issuing new shares equivalent to 864,705,900 shares with exercise price of Rp600 (full amount) per share, where the Company's Non-Preemptive Rights Issue was listed on the IDX.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 (Unaudited)
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 5 Juni 2015, Perusahaan telah melaksanakan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dengan mengeluarkan saham baru sebanyak 2.910.248.800 saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp530 (Rupiah penuh) per saham dimana Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu telah dicatatkan di BEI.

Seluruh saham ditempatkan dan disetor Perusahaan telah dicatatkan di BEI.

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak

Persentase kepemilikan Perusahaan pada entitas anak adalah sebagai berikut:

Nama entitas/ Name of entities	Ruang lingkup aktivitas/ Scope of activities	Kedudukan/ Domicile	Tahun usaha komersial dimulai/ Year commercial operations started	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	
				30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
PT Midi Utama Indonesia Tbk ("MIDI")	Perdagangan eceran untuk produk konsumen/ Retail distribution of consumer products	Tangerang/ Tangerang	2007	77,09%	77,09%
PT Sumber Indah Lestari ("SIL")	Perdagangan eceran kosmetik/ Retail distribution of cosmetics	Tangerang/ Tangerang	2013	65,00%	65,00%
Alfamart Retail Asia Pte. Ltd. ("ARA")	Perusahaan investasi/ Investment holding	Singapura/ Singapore	2014	100,00%	100,00%
PT Sumber Trijaya Lestari ("STL")	Perdagangan besar untuk produk konsumen/ Trading of consumer product	Tangerang/ Tangerang	2015	99,95%	99,95%
PT Global Loyalty Indonesia ("GLI")	Administrasi program loyalitas Administration of loyalty programs	Tangerang/ Tangerang	2014	75,00%	75,00%

1. GENERAL (continued)

b. Company's Public Offering (continued)

On June 5, 2015, the Company has conducted a Non-Preemptive Rights Issue by issuing new shares equivalent to 2,910,248,800 shares with exercise price of Rp530 (full amount) per share, where the Company's Non-Preemptive Rights Issue was listed on the IDX.

The Company has listed all its issued and fully paid shares on the IDX.

c. Corporate Structure and Subsidiaries

The percentage of ownership of the Company in the subsidiaries are as follows:

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 (Unaudited)
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

Persentase kepemilikan Perusahaan pada entitas anak adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Nama entitas/ Name of entities	Ruang lingkup aktivitas/ Scope of activities	Kedudukan/ Domicile	Tahun usaha komersial dimulai/ Year commercial operations started	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	
				30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
<u>Kepemilikan tidak langsung melalui SIL/Indirect ownership through SIL</u>					
PT Sumber Medika Lestari ("SML")	Apotek/ Pharmacy	Tangerang/ Tangerang	2015	93,33%	93,33%
<u>Kepemilikan tidak langsung melalui MIDI/Indirect ownership through MIDI</u>					
PT Lancar Wiguna Sejahtera ("LWS")	Perdagangan eceran untuk produk konsumen/ Retail distribution of consumer products	Tangerang/ Tangerang	2018	70,00%	70,00%

Total aset entitas anak adalah sebagai berikut:

Total assets of the subsidiaries are as follows:

Nama entitas/ Name of entities	Ruang lingkup aktivitas/ Scope of activities	Kedudukan/ Domicile	Tahun usaha komersial dimulai/ Year commercial operations started	Total aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
				30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
PT Midi Utama Indonesia Tbk ("MIDI")	Perdagangan eceran untuk produk konsumen/ Retail distribution of consumer products	Tangerang/ Tangerang	2007	7.892.670	7.175.620
PT Sumber Indah Lestari ("SIL")	Perdagangan eceran kosmetik/ Retail distribution of cosmetics	Tangerang/ Tangerang	2013	648.250	614.667
Alfamart Retail Asia Pte. Ltd. ("ARA")	Perusahaan investasi/ Investment holding	Singapura/ Singapore	2014	473.101	341.957
PT Sumber Trijaya Lestari ("STL")	Perdagangan besar untuk produk konsumen/ Trading of consumer product	Tangerang/ Tangerang	2015	796.936	978.905

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 (Unaudited)
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

Total aset entitas anak adalah sebagai berikut:
(lanjutan)

Nama entitas/ Name of entities	Ruang lingkup aktivitas/ Scope of activities	Kedudukan/ Domicile	Tahun usaha komersial dimulai/ Year commercial operations started	Total aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
				30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
PT Global Loyalty Indonesia ("GLI")	Administrasi program loyalitas/ Administration of loyalty programs	Tangerang/ Tangerang	2014	357.091	286.566
<u>Kepemilikan tidak langsung melalui SIL/Indirect ownership through SIL</u>					
PT Sumber Medika Lestari ("SML")	Apotek/ Pharmacy	Tangerang/ Tangerang	2015	19	19
<u>Kepemilikan tidak langsung melalui MIDI/Indirect ownership through MIDI</u>					
PT Lancar Wiguna Sejahtera ("LWS")	Perdagangan eceran untuk produk konsumen/ Retail distribution of consumer products	Tangerang/ Tangerang	2018	946.808	978.905

PT Midi Utama Indonesia Tbk

MIDI memulai operasi komersial pada bulan Desember 2007. Ruang lingkup kegiatan MIDI, antara lain, meliputi usaha dalam bidang perdagangan eceran untuk produk konsumen dengan format *minimarket* dan *supermarket*.

Pada tanggal 15 November 2010, MIDI memperoleh pernyataan efektif dari Ketua BAPEPAM-LK melalui Surat No. S-1-0377/BL/2011 untuk melakukan penawaran umum perdana saham biasa sejumlah 432.353.000 saham dengan nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per saham kepada masyarakat melalui BEI pada harga penawaran Rp275 (Rupiah penuh) per saham. Pada tanggal 30 November 2010, seluruh saham MIDI telah dicatatkan pada BEI.

1. GENERAL (continued)

c. Corporate Structure and Subsidiaries (continued)

Total assets of the subsidiaries are as follows:
(continued)

Tahun usaha komersial dimulai/ Year commercial operations started	Total aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
2014	357.091	286.566
2015	19	19
2018	946.808	978.905

PT Midi Utama Indonesia Tbk

MIDI has started its commercial operation in December 2007. MIDI is engaged in, among others, the retail distribution of consumer products using *minimarket* and *supermarket* format.

On November 15, 2010, MIDI has obtained effective statement from the Chairman of the BAPEPAM-LK in its Letter No. S-1-0377/BL/2011 to initially conduct a public offering of its 432,353,000 shares with par value of Rp100 (full amount) through the IDX at offering price of Rp275 (full amount) per share. On November 30, 2010, MIDI has listed all of its shares at IDX.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 (Unaudited)
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak
(lanjutan)**

PT Midi Utama Indonesia Tbk (lanjutan)

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diaktakan dengan Akta Notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn. No. 49 tanggal 17 Februari 2023, para pemegang saham MIDI menyetujui perubahan nilai nominal saham MIDI dari Rp100 (Rupiah penuh) setiap saham menjadi Rp10 (Rupiah penuh) setiap saham, sehingga jumlah saham yang dikeluarkan MIDI yang semula berjumlah 2.882.353.000 saham berubah menjadi 28.823.530.000 saham.

MIDI telah mendapatkan persetujuan pemecahan nilai nominal saham tersebut dari Bursa Efek Indonesia dalam suratnya No. S-01890/BEI.PP2/02-2023 tanggal 27 Februari 2023. Sejak tanggal 6 Maret 2023, saham MIDI yang dicatatkan di Bursa Efek Indonesia menjadi berjumlah 28.823.530.000 saham dengan nilai nominal Rp10 (Rupiah penuh) per saham.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diaktakan dengan Akta Notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn. No. 49 tanggal 17 Februari 2023, para pemegang saham MIDI menyetujui rencana MIDI untuk melakukan peningkatan modal melalui penerbitan saham dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) dengan jumlah maksimal saham yang akan diterbitkan sebanyak 4.611.764.800 saham dengan nilai nominal Rp10 per saham

1. GENERAL (continued)

**c. Corporate Structure and Subsidiaries
(continued)**

PT Midi Utama Indonesia Tbk (continued)

Based on the Minutes of Extraordinary Shareholders' General Meeting (RUPSLB) which was notarized by Notarial Deed No. 49 of Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., dated February 17, 2023, the shareholders' of MIDI approved the stock split of MIDI's par value from Rp100 (full amount) per share to Rp10 (full amount) per share, which resulted in the number of shares issued by MIDI changed from 2,882,353,000 shares to 28,823,530,000 shares.

MIDI has obtained the approval of the stock split from Indonesia Stock Exchange in its letter No. S-01890/BEI.PP2/02-2023 dated February 27, 2023. Since March 6, 2023, MIDI's shares listed in Indonesia Stock Exchange become 28,823,530,000 shares with Rp10 (full amount) par value per share.

Based on the Minutes of Extraordinary Shareholders' General Meeting (RUPSLB) which was notarized by Notarial Deed No. 49 of Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn, dated February 17, 2023, the shareholders of MIDI approved MIDI's plan to conduct capital increase through right issue with pre-emptive rights (HMETD) with maximum shares issued of 4,611,764,800 shares at nominal value of Rp10 per share.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 (Unaudited)
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak
(lanjutan)**

PT Midi Utama Indonesia Tbk (lanjutan)

Pada tanggal 4 Juli 2023, MIDI telah memperoleh persetujuan dari Bursa Efek Indonesia dalam suratnya No. S-05178/BEI.PP2/07-2023 untuk pencatatan saham tambahan yang berasal dari Penambahan Modal dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak-banyaknya 4.611.764.800 saham dengan nilai nominal Rp10 per saham dan harga pelaksanaan Rp270 per saham. Saham tambahan sejumlah 4.611.764.800 saham tersebut telah dicatatkan seluruhnya pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 21 Juli 2023. Setelah transaksi ini, persentase kepemilikan Perusahaan di MIDI turun menjadi sebesar 77,09% dari sebelumnya sebesar 89,43% dan selisih sebesar Rp663.309 diakui sebagai "Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali".

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diaktakan dengan Akta Notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn No. 96 tanggal 25 Agustus 2023, para pemegang saham MIDI menyetujui rencana MIDI untuk melakukan peningkatan modal melalui penerbitan saham dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) dengan jumlah maksimal saham yang akan diterbitkan sebanyak 4.611.764.800 saham dengan nilai nominal Rp10 per saham.

Alfamart Retail Asia Pte., Ltd.

ARA bergerak dalam aktivitas perusahaan holding.

Pada tanggal 21 Maret 2023, Perusahaan telah melakukan penambahan modal saham di ARA sebesar \$AS4.180.034. Setelah transaksi ini, kepemilikan Perusahaan di ARA tetap sebesar 100,00%.

Pada tanggal 6 Juni 2023, Perusahaan telah melakukan penambahan modal saham di ARA sebesar \$AS2.215.152. Setelah transaksi ini, kepemilikan Perusahaan di ARA tetap sebesar 100,00%.

1. GENERAL (continued)

**c. Corporate Structure and Subsidiaries
(continued)**

PT Midi Utama Indonesia Tbk (continued)

On July 4, 2023, MIDI has obtained approval from Indonesia Stock Exchange in its letter No. S-05178/BEI.PP2/07-2023 for listing of additional shares from Capital Increase with Pre-emptive Rights with maximum shares of 4,611,764,800 shares at par value of Rp10 per share and exercise price of Rp270 per share. The additional shares of 4,611,764,800 shares were fully listed on Indonesia Stock Exchange on July 21, 2023. After this transaction, the Company's ownership in MIDI decrease to become 77.09% from previously 89.43% and the differences amounting to Rp663,309 is recognized as "Difference Value of Transactions of Non-controlling Interests".

Based on the Minutes of Extraordinary Shareholders' General Meeting (RUPSLB) which was notarized by Notarial Deed No. 96 of Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn, dated August 25, 2023, the shareholders of MIDI approved MIDI's plan to conduct capital increase through right issue with pre-emptive rights (HMETD) with maximum shares issued of 4,611,764,800 shares at nominal value of Rp10 per share.

Alfamart Retail Asia Pte., Ltd.

ARA engaged in holding company activity.

On March 21, 2023, the Company has paid additional share capital in ARA amounting to US\$4,180,034. After this transaction, the Company's ownership in ARA remains 100.00%.

On June 6, 2023, the Company has paid additional share capital in ARA amounting to US\$2,215,152. After this transaction, the Company's ownership in ARA remains 100.00%.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 (Unaudited)
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak
(lanjutan)**

Alfamart Retail Asia Pte., Ltd. (lanjutan)

Pada tanggal 13 Maret 2024, Perusahaan telah melakukan penambahan modal saham di ARA sebesar \$AS6.307.945. Setelah transaksi ini, kepemilikan Perusahaan di ARA tetap sebesar 100,00%.

PT Sumber Indah Lestari

SIL bergerak dalam kegiatan usaha perdagangan eceran untuk produk kecantikan dan produk konsumen lainnya dengan mengoperasikan jaringan *minimarket* dengan nama "DAN+DAN".

Berdasarkan Akta Notaris Charles Hermawan, S.H. No. 81 tanggal 10 Agustus 2022, terjadi perubahan pemegang saham dari PT Atri Medikatama ("AM") kepada PT Amanda Cipta Persada ("ACP"). Dengan demikian, persentase kepemilikan Perusahaan dan ACP di SIL masing-masing adalah 92,31% dan 7,69%.

Berdasarkan Akta Notaris Charles Hermawan, S.H. No. 83 tanggal 11 Agustus 2022, SIL meningkatkan modal saham ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp480.000, di mana Perusahaan dan ACP masing-masing, melakukan penyeteroran sebesar Rp23.077 dan Rp1.923. Setelah transaksi ini, persentase kepemilikan Perusahaan dan ACP di SIL masing-masing tetap sebesar 92,31% dan 7,69%.

Berdasarkan Akta Notaris Charles Hermawan, S.H. No. 123 tanggal 17 Oktober 2022, SIL meningkatkan modal saham ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp525.000, di mana Perusahaan dan ACP masing-masing, melakukan penyeteroran sebesar Rp41.538 dan Rp3.462. Setelah transaksi ini, persentase kepemilikan Perusahaan dan ACP di SIL masing-masing tetap sebesar 92,31% dan 7,69%.

1. GENERAL (continued)

**c. Corporate Structure and Subsidiaries
(continued)**

Alfamart Retail Asia Pte., Ltd. (continued)

On March 13, 2024, the Company has paid additional share capital in ARA amounting to US\$6,307,945. After this transaction, the Company's ownership in ARA remains 100.00%.

PT Sumber Indah Lestari

SIL runs its retail distribution of beauty products and other consumer products by operating *minimarket* network, under the name "DAN+DAN".

Based on Notarial Deed No. 81 dated August 10, 2022 of Charles Hermawan, S.H., there is a change in shareholders from PT Atri Medikatama ("AM") to PT Amanda Cipta Persada ("ACP"). Therefore, the Company's and ACP's ownership in SIL is 92.31% and 7.69%, respectively.

Based on Notarial Deed No. 83 dated August 11, 2022 of Notary Charles Hermawan, S.H., SIL increase its issued and fully paid share capital to become Rp480,000, whereas the Company and ACP have paid the shares amounting to Rp23,077 and Rp1,923, respectively. After this transaction, the Company's and ACP's ownership in SIL remains 92.31% and 7.69%, respectively.

Based on Notarial Deed No. 123 dated October 17, 2022 of Notary Charles Hermawan, S.H., SIL increase its issued and fully paid share capital to become Rp525,000, whereas the Company and ACP have paid the shares amounting to Rp41,538 and Rp3,462, respectively. After this transaction, the Company's and ACP's ownership in SIL remains 92.31% and 7.69%, respectively.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 (Unaudited)
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak
(lanjutan)**

PT Sumber Indah Lestari (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Charles Hermawan, S.H. No. 107 tanggal 16 Juni 2023, SIL meningkatkan modal saham ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp220.515, di mana ACP dan Harryanto Susanto masing-masing, melakukan penyetoran sebesar Rp200.515 dan Rp20.000. Setelah transaksi ini, persentase kepemilikan Perusahaan atas SIL turun menjadi sebesar 65,00% dari sebelumnya sebesar 92,31% dan selisihnya Rp68.058 diakui sebagai "Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali".

PT Sumber Trijaya Lestari

STL bergerak dalam kegiatan usaha penjualan barang grosir melalui aplikasi "Aksesmu" milik STL.

PT Lancar Wiguna Sejahtera

LWS bergerak dalam bidang perdagangan eceran untuk produk konsumen dengan mengoperasikan jaringan *convenience store* dengan nama "Lawson".

Berdasarkan Akta Notaris Veronika Farida Riswanti, S.H., M.Kn. No. 35 tanggal 18 April 2022, terjadi perubahan pemegang saham dari PT Lancar Distrindo ("LD") kepada PT Amanda Cipta Persada ("ACP"). Dengan demikian, persentase kepemilikan MIDI dan ACP di LWS masing-masing adalah 99,00% dan 1,00%

1. GENERAL (continued)

**c. Corporate Structure and Subsidiaries
(continued)**

PT Sumber Indah Lestari (continued)

Based on Notarial Deed No. 107 dated June 16, 2023 of Notary Charles Hermawan, S.H., SIL increase its issued and fully paid share capital to become Rp220,515, where as the ACP and Harryanto Susanto have paid the shares amounting to Rp200,515 and Rp20,000, respectively. After this transaction, the Company's ownership in SIL decrease to become 65.00% from previously 92.31% and the differences amounting to Rp68,058 is recognized as "Difference Value of Transactions of Non-controlling Interests".

PT Sumber Trijaya Lestari

STL is engaged in selling wholesale goods through STL's "Aksesmu" application.

PT Lancar Wiguna Sejahtera

LWS is engaged in retail of consumer products through convenience store network known as "Lawson".

Based on Notarial Deed No. 35 dated April 18, 2022 of Veronika Farida Riswanti, S.H., M.Kn., there is a change in shareholders from PT Lancar Distrindo ("LD") to PT Amanda Cipta Persada ("ACP"). Therefore, the MIDI's and ACP ownership in LWS is 99.00% and 1.00%, respectively.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 (Unaudited)
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak
(lanjutan)**

PT Lancar Wiguna Sejahtera

Berdasarkan Perjanjian Penyertaan Saham yang ditandatangani oleh MIDI, PT Amanda Cipta Persada ("ACP"), PT Cakrawala Mulia Prima ("CMP"), PT Perkasa Internusa Mandiri ("PIM"), pihak-pihak berelasi dan LWS, pada tanggal 6 Maret 2023 dan sebagaimana diaktakan dalam Akta Notaris Veronika Farida Riswanti, S.H., M.Kn., No. 16 tanggal 8 Maret 2023, LWS menerbitkan 207.142.856 saham baru dengan nilai nominal Rp100 per saham (Rupiah penuh) dan harga pelaksanaan sebesar Rp966 per saham (Rupiah penuh) atau setara dengan total nilai transaksi sebesar Rp200.099.998.896 (Rupiah penuh). Saham baru tersebut diambil bagian oleh ACP sejumlah 138.785.714 saham dengan atau setara dengan jumlah penyertaan modal sebesar Rp134.066.999.724 (Rupiah penuh); CMP sejumlah 34.178.571 saham dengan atau setara dengan jumlah penyertaan modal sebesar Rp33.016.499.586 (Rupiah penuh); dan PIM sejumlah 34.178.571 saham dengan jumlah modal sebesar Rp33.016.499.586 (Rupiah penuh).

Setelah penerbitan saham baru di atas, kepemilikan MIDI, ACP, CMP, dan PIM pada LWS, masing-masing menjadi 70,00%, 20,34%, 4,83% dan 4,83%.

Sesuai dengan ketentuan POJK No. 42/POJK.04/2020, MIDI telah menyampaikan keterbukaan informasi terkait transaksi di atas pada tanggal 10 Maret 2023.

Selisih antara nilai transaksi dengan pihak nonpengendali sebesar Rp91.116 dicatat sebagai bagian dari "Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2023.

1. GENERAL (continued)

**c. Corporate Structure and Subsidiaries
(continued)**

PT Lancar Wiguna Sejahtera

Based on Share Participation Agreement entered into by MIDI, PT Amanda Cipta Persada ("ACP"), PT Cakrawala Mulia Prima ("CMP"), PT Perkasa Internusa Mandiri ("PIM"), related parties and LWS, dated March 6, 2023, and as notarized by Notarial Deed No. 16 of Veronika Farida Riswanti, S.H., M.Kn., dated March 8, 2023, LWS issued 207,142,856 new shares with nominal value of Rp100 per share (full amount) and at an exercise price of Rp966 per share (full amount) or equivalent to a total transaction value of Rp200,099,998,896 (full amount). The newly issued shares are taken by ACP at 138,785,714 shares or equivalent to a total capital contribution of Rp134,066,999,724 (full amount); CMP at 34,178,571 shares or equivalent to a total capital contribution of Rp33,016,499,586 (full amount); and PIM at 34,178,571 shares or equivalent to a total capital contribution of Rp33,016,499,586 (full amount).

After the above new share issuance, MIDI's, ACP's, CMP's and PIM's share ownership in LWS become 70.00%, 20.34%, 4.83% and 4.83%, respectively.

In accordance with POJK rules No. 42/POJK.04/2020, MIDI has submitted the disclosure regarding the above transaction on March 10, 2023.

The difference between the transaction amounts amounted to Rp91,116 is recorded as part of "Difference in value of transactions of non-controlling interests" in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2023.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 (Unaudited)
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak
(lanjutan)**

PT Lancar Wiguna Sejahtera (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Veronika Farida Riswanti, S.H., M.Kn. No. 7 tanggal 5 September 2023, LWS menerbitkan 103.519.700 saham baru dengan nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per saham dan harga pelaksanaan sebesar Rp966 (Rupiah penuh) per saham atau setara dengan total nilai transaksi sebesar Rp100.000 yang diambil bagian secara proporsional oleh MIDI dan pemegang saham lainnya sehingga MIDI melakukan penambahan investasi saham pada LWS sebesar Rp70.000 dan kepemilikan saham MIDI di LWS tetap sebesar 70,00%.

Berdasarkan Akta Notaris Veronika Farida Riswanti, S.H., M.Kn. No. 32 tanggal 3 November 2023, LWS menerbitkan 103.519.700 saham baru dengan nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per saham dan harga pelaksanaan sebesar Rp966 (Rupiah penuh) per saham atau setara dengan total nilai transaksi sebesar Rp100.000 yang diambil bagian secara proporsional oleh MIDI dan pemegang saham lainnya sehingga MIDI melakukan penambahan investasi saham pada LWS sebesar Rp70.000 dan kepemilikan saham MIDI di LWS tetap sebesar 70,00%.

Berdasarkan Akta Notaris Veronika Farida Riswanti, S.H., M.Kn. No. 3 tanggal 8 Januari 2024, LWS, Entitas Anak Tertentu menerbitkan 1.121.221.656 saham baru dengan nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per saham dan harga pelaksanaan sebesar Rp966 (Rupiah penuh) per saham atau setara dengan total nilai transaksi sebesar Rp100.000, yang diambil bagian secara proporsional oleh MIDI dan pemegang saham lainnya sehingga kepemilikan saham Perusahaan di LWS tetap sebesar 70,00%.

Berdasarkan Akta Charles Hermawan, S.H., No. 27 tanggal 5 Juni 2024, LWS, Entitas Anak menerbitkan 103.519.700 saham baru dengan nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per saham dan harga pelaksanaan sebesar Rp100 (Rupiah penuh) per saham atau setara dengan total nilai transaksi sebesar Rp100.000, yang diambil bagian secara proporsional oleh Perusahaan dan pemegang saham lainnya. Perusahaan melakukan penambahan investasi saham pada LWS sebesar Rp70.000 sehingga kepemilikan saham Perusahaan di LWS tetap sebesar 70,00%.

1. GENERAL (continued)

**c. Corporate Structure and Subsidiaries
(continued)**

PT Lancar Wiguna Sejahtera (continued)

Based on Notarial Deed No. 7 dated September 5, 2023 of Notary Veronika Farida Riswanti, S.H., M.Kn., LWS issued 103,519,700 new shares with par value of Rp100 (full amount) per share and exercise price of Rp966 (full amount) per share or equivalent to a total transaction value of Rp100,000, which was subscribed proportionally by MIDI and other shareholders thus MIDI made additional shares investment in LWS amounting to Rp70,000, and MIDI's shares ownership in LWS remains of 70.00%.

Based on Notarial Deed No. 32 dated November 3, 2023 of Notary Veronika Farida Riswanti, S.H., M.Kn., LWS issued 103,519,700 new shares with par value of Rp100 (full amount) per share and exercise price of Rp966 (full amount) per share or equivalent to a total transaction value of Rp100,000, which was subscribed proportionally by MIDI and other shareholders thus MIDI made additional shares investment in LWS amounting to Rp70,000 and MIDI's shares ownership in LWS remains of 70.00%.

Based on Notarial Deed No. 3 dated January 8, 2024 of Notary Charles Hermawan, S.H., LWS, a Certain Subsidiary, issued 1,121,221,656 new shares with par value of Rp100 (full amount) per share and exercise price of Rp966 (full amount) per share or equivalent to a total transaction value of Rp100,000, which has been subscribed proportionally by MIDI and other shareholders, thus, MIDI's shares ownership in LWS remains 70.00%.

Based on Notarial Deed No. 27 dated June 5, 2024 of Notary Charles Hermawan, S.H., LWS, a Subsidiary, issued 103,519,700 new shares with par value of Rp100 (full amount) per share and exercise price of Rp100 (full amount) per share or equivalent to a total transaction value of Rp100,000, which has been subscribed proportionally by the Company and other shareholders. The Company has carried out additional shares investment in LWS amounting to Rp70,000, thus, the Company's shares ownership in LWS remains at 70.00%.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 (Unaudited)
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak
(lanjutan)**

PT Sumber Medika Lestari

SML bergerak dalam bidang usaha apotek.

PT Global Loyalty Indonesia

GLI bergerak dalam bidang jasa penunjang usaha lainnya khususnya jasa pemasaran dan administrasi program loyalitas.

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Pada tanggal-tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham yang diaktakan dalam Akta Notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn. No. 44 tanggal 16 Mei 2024 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	:	Feny Djoko Susanto	:
Komisaris	:	Budyanto Djoko Susanto	:
Komisaris Independen	:	Drs. Setyo Wasisto, S.H.	:
Komisaris Independen	:	Budi Setiyadi	:

Dewan Direksi

Presiden Direktur	:	Anggara Hans Prawira	:
Direktur	:	Bambang Setyawan Djojo	:
Direktur	:	Tomin Widian	:
Direktur	:	Harryanto Susanto	:
Direktur	:	Solihin	:
Direktur	:	Soeng Peter Suryadi	:

1. GENERAL (continued)

**c. Corporate Structure and Subsidiaries
(continued)**

PT Sumber Medika Lestari

SML is engaged in the pharmacy business.

PT Global Loyalty Indonesia

GLI is engaged in other business supporting services, particularly in marketing services and administration of loyalty programs.

**d. Boards of Commissioners and Directors,
Audit Committee and Employees**

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as appointed in the Shareholders General Meeting based on the Notarial Deed of Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn. dated May 16, 2024 under Deed No. 44, are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Director
Director
Director
Director
Director

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 (Unaudited)
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Susunan komite audit Perusahaan pada tanggal-tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Drs. Setyo Wasisto, S.H.	:	Chairman
Anggota	:	Juninho Widjaja	:	Member
Anggota	:	Edwin Sutanto	:	Member

Pembentukan Komite Audit Perusahaan telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 55/POJK.04/2015 Tahun 2015.

Manajemen kunci Perusahaan dan entitas anaknya meliputi komisaris, direksi dan personil kunci yang bertanggung jawab dalam pengambilan keputusan.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, Perusahaan dan entitas anaknya mempunyai masing-masing sejumlah 92.771 dan 87.142 orang karyawan tetap (tidak diaudit).

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit sesuai dengan keputusan Dewan Direksi pada tanggal 30 Oktober 2024.

1. GENERAL (continued)

d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees (continued)

The composition of the Company's audit committee as of September 30, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

Chairman	:	Drs. Setyo Wasisto, S.H.	:	Chairman
Member	:	Juninho Widjaja	:	Member
Member	:	Edwin Sutanto	:	Member

The establishment of the Company's Audit Committee is in compliance with Financial Services Authority Regulation of the Republic of Indonesia Number 55/POJK.04/2015 Year 2015.

The Company and its subsidiaries' key management consists of commissioners, directors and key personnels who are responsible in decision making.

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, the Company and its subsidiaries have 92,771 and 87,142 permanent employees (unaudited), respectively.

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

The management is responsible for the preparation of the consolidated financial statements which were completed and authorized for issue in accordance with a resolution of the Board of Directors on October 30, 2024.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 (Unaudited)
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Tahun buku Perusahaan dan entitas anaknya (secara bersamaan disebut sebagai "Kelompok Usaha") adalah 1 Januari - 31 Desember.

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Kelompok Usaha kecuali untuk Entitas Anak tertentu.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Kelompok Usaha adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk standar akuntansi baru dan revisi seperti diungkapkan pada Catatan 2b dibawah ini.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Basis of Presentation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the Financial Services Authority ("OJK").

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes to the consolidated financial statements herein.

The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities

The financial reporting period of the Company and its subsidiaries (collectively hereinafter referred to as "the Group") is January 1 - December 31.

The accounts included in the Group's consolidated financial statements are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency). The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the functional currency of the Group except for certain Subsidiary.

The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the years covered by the consolidated financial statements, except for new and revised accounting standards as disclosed in the following Note 2b.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 (Unaudited)
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan
Konsolidasian (lanjutan)**

Kelompok Usaha telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Kelompok Usaha akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini dibulatkan menjadi dan disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain.

b. Perubahan Standar Akuntansi

Kelompok Usaha menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha:

**Amandemen PSAK 1: Penyajian laporan
keuangan - Pengungkapan Kebijakan
Akuntansi**

Amandemen ini memberikan panduan untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amandemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan dalam mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan' entitas menjadi persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

Amandemen tersebut berdampak pada pengungkapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha, namun tidak berdampak pada pengukuran, pengakuan atau penyajian *item* apa pun dalam laporan keuangan Kelompok Usaha.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**a. Basis of Presentation of the Consolidated
Financial Statements (continued)**

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

All amount in the financial statements are rounded to and presented in millions on Rupiah, unless otherwise stated.

b. Changes in Accounting Standards

The Group made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2023, including the following revised standards that have affected the consolidated financial statements of the Group:

**Amendment of PSAK 1: Presentation of
financial statement - Disclosure of
Accounting Policies**

This amendment provide guidance to help entities apply materiality judgements to accounting policy disclosures. The amendment aim to help entities provide accounting policy disclosures that are more useful by replacing the requirement for entities to disclose their 'significant' accounting policies with a requirement to disclose their 'material' accounting policies and adding guidance on how entities apply the concept of materiality in making decisions about accounting policy disclosures.

The amendment have had an impact on the Group's disclosures of accounting policies, but not on the measurement, recognition or presentation of any items in the Group's financial statements.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 (Unaudited)
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

b. Perubahan Standar Akuntansi (lanjutan)

**b. Changes in Accounting Standards
(continued)**

**Amendemen PSAK 16: Aset Tetap - Hasil
sebelum Penggunaan yang Diintensikan**

**Amendment of PSAK 16: Fixed Assets -
Proceeds before Intended Use**

Amandemen ini tidak memperbolehkan entitas untuk mengurangi suatu hasil penjualan *item* yang diproduksi saat membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset dapat beroperasi sesuai dengan intensi manajemen dari biaya perolehan suatu aset tetap. Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan *item-item* tersebut, dan biaya untuk memproduksi *item-item* tersebut, dalam laba rugi.

The amendment prohibit entities from deducting from the cost of an item of fixed assets, any proceeds from selling items produced while bringing that asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Instead, an entity recognizes the proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in the profit or loss.

Kelompok Usaha menerapkan amendemen tersebut secara retrospektif hanya untuk aset tetap yang dibuat supaya aset siap digunakan pada atau setelah awal periode penyajian paling awal ketika entitas pertama kali menerapkan amendemen tersebut.

The Group applies the amendment retrospectively only to items of fixed assets made available for use on or after the beginning of the earliest period presented when the entity first applies the amendment.

Amandemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha karena tidak ada penjualan atas *item-item* yang dihasilkan aset tetap yang menjadi tersedia untuk digunakan pada atau setelah awal periode sajian paling awal.

These amendment had no impact on the consolidated financial statements of the Group as there were no sales of such items produced by fixed assets made available for use on or after the beginning of the earliest period presented.

**Amendemen PSAK 25: Kebijakan
Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi,
dan Kesalahan terkait Definisi Estimasi
Akuntansi**

**Amendment of PSAK 25: Accounting
Policies, Changes in Accounting Estimates
and Errors - Definition of Accounting
Estimates**

Amandemen PSAK 25 memperjelas perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi, perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amendemen juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi.

The amendment to PSAK 25 clarify the distinction between changes in accounting estimates, changes in accounting policies and the correction of errors. They also clarify how entities use measurement techniques and inputs to develop accounting estimates.

Amandemen ini tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

The amendment had no impact on the Group's consolidated financial statements.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 (Unaudited)
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

b. Perubahan Standar Akuntansi (lanjutan)

**Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan -
Pajak Tangguhan Terkait Aset dan
Liabilitas yang Timbul Dari Transaksi
Tunggal**

Amandemen PSAK 46 Pajak Penghasilan mempersempit ruang lingkup pengecualian pengakuan awal, sehingga tidak lagi berlaku pada transaksi yang menimbulkan perbedaan temporer dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama dan perbedaan temporer kena pajak dan seperti sewa dan liabilitas dekomisioning.

Amandemen ini tidak mempunyai dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

**Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan -
Reformasi Pajak Internasional - Ketentuan
Model Pilar Dua**

Amandemen PSAK 46 ini diperkenalkan sebagai tanggapan terhadap aturan Model Pilar Dua yang diterbitkan oleh Organisasi Kerjasama dan Pengembangan Ekonomi atau *Organization for Economic Co-operation and Development (OECD)*, dan mencakup:

- Pengecualian atas pengakuan dan pengungkapan informasi mengenai aset dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan Pilar Dua; dan
- Persyaratan pengungkapan bagi entitas yang terkena dampak untuk membantu pengguna laporan keuangan lebih memahami eksposur entitas terhadap pajak penghasilan Pilar Dua yang timbul dari undang-undang tersebut, terutama sebelum tanggal berlakunya undang-undang tersebut.

Pengecualian tersebut - yang penggunaannya harus diungkapkan - segera berlaku saat penerbitan amandemen ini. Persyaratan pengungkapan lainnya berlaku untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, namun tidak untuk periode interim yang berakhir pada atau sebelum 31 Desember 2023.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**b. Changes in Accounting Standards
(continued)**

**Amendment of PSAK 46: Income Taxes -
Deferred Tax related to Assets and
Liabilities arising from a Single Transaction**

The amendment to PSAK 46 Income Taxes narrow the scope of the initial recognition exception, so that it no longer applies to transactions that give rise to equal taxable and deductible temporary differences such as leases and decommissioning liabilities.

The amendment had no impact on the Group's consolidated financial statements.

**Amendment of PSAK 46: Income Taxes -
International Tax Reform - Pillar Two Model
Rules**

The amendments to PSAK 46 have been introduced in response to the Pillar Two Rules, issued by Organization for Economic Co-operation and Development (OECD), and include:

- An exception to the recognition and disclosure of deferred taxes related to the Pillar Two income taxes; and
- Disclosure requirements for affected entities to help users of the financial statements better understand an entity's exposure to Pillar Two income taxes arising from that legislation, particularly before its effective date.

The exception - the use of which is required to be disclosed - applies immediately upon the issue of these amendment. The remaining disclosure requirements apply for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023, but not for any interim periods ending on or before December 31, 2023.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 (Unaudited)
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

b. Perubahan Standar Akuntansi (lanjutan)

**Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan -
Reformasi Pajak Internasional - Ketentuan
Model Pilar Dua (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perundang-undangan terkait pajak penghasilan Pilar Dua belum diberlakukan atau secara substantif belum diberlakukan di Indonesia tempat Kelompok Usaha beroperasi. Oleh karena itu, Kelompok Usaha masih dalam proses melakukan penilaian atas potensi eksposur pajak penghasilan Pilar Dua. Potensi eksposur pajak penghasilan Pilar Dua, jika ada, saat ini tidak diketahui atau dapat diperkirakan secara wajar.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak.

Pengendalian diperoleh ketika Kelompok Usaha terekspos, atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

Dengan demikian, Kelompok Usaha mengendalikan *investee* jika, dan hanya jika, Kelompok Usaha memiliki seluruh hal berikut ini:

- i. Kekuasaan atas *investee* (misalnya adanya hak yang memberikan Kelompok Usaha kemampuan saat ini untuk mengarahkan aktivitas *investee* yang relevan);
- ii. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatan Kelompok Usaha dengan *investee*; dan
- iii. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi imbal hasil Kelompok Usaha.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**b. Changes in Accounting Standards
(continued)**

**Amendment of PSAK 46: Income Taxes -
International Tax Reform - Pillar Two Model
Rules (continued)**

As of December 31, 2023, the Pillar Two income taxes legislation has not yet been enacted or has not yet substantively enacted in Indonesia where the Group operates. Therefore, the Group is still in the process of assessing the potential exposure to Pillar Two income taxes. The potential exposure, if any, to Pillar Two income taxes is currently not known or reasonably estimable.

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its Subsidiaries.

Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

Thus, the Group controls an investee if, and only if, the Group has all of the following:

- i. Power over the investee (i.e., existing rights that give the Group the current ability to direct the relevant activities of the investee);
- ii. Exposure, or rights, to variable returns from the Group's involvement with the investee; and
- iii. The ability to use its power over the investee to affect the Group's returns.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 (Unaudited)
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Bila Kelompok Usaha tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Kelompok Usaha mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- a. Pengaturan kontraktual dengan pemegang hak suara lainnya pada *investee*;
- b. Hak-hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- c. Hak suara yang dimiliki Kelompok Usaha dan hak suara potensial.

Kelompok Usaha menilai kembali apakah masih mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan bahwa terdapat perubahan dalam satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal Kelompok Usaha memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir ketika Kelompok Usaha kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Kelompok Usaha memperoleh kendali sampai tanggal Kelompok Usaha tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain ("OCI") diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali ("KNP"), meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Jika anggota Kelompok Usaha menggunakan kebijakan akuntansi yang berbeda untuk transaksi dan peristiwa dalam keadaan yang serupa, maka penyesuaian dilakukan atas laporan keuangannya dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang signifikan antar Perusahaan dengan Entitas Anak telah dieliminasi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- a. *The contractual arrangement(s) with the other vote holders of the investee;*
- b. *Rights arising from other contractual arrangements; and*
- c. *The Group's voting rights and potential voting rights.*

The Group reassesses whether it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance.

The consolidated financial statements are prepared using uniform accounting policies for like transactions and other events in similar circumstances. If a member of the Group uses different accounting policies for like transactions and events in similar circumstances, appropriate adjustments are made to its financial statements in preparing the consolidated financial statements.

All significant intercompany accounts and transactions between the Company and Subsidiaries have been eliminated.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 (Unaudited)
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Perubahan dalam bagian kepemilikan Kelompok Usaha pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas.

Ketika Kelompok Usaha kehilangan pengendalian pada entitas anak, maka Kelompok Usaha menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, KNP dan komponen ekuitas lainnya serta mengakui keuntungan atau kerugian terkait dengan hilangnya pengendalian. Saldo investasi yang masih dimiliki diakui pada nilai wajarnya.

KNP mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset neto dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laba rugi dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Akun ARA, merupakan entitas anak di luar negeri, dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang berlaku pada tanggal laporan keuangan untuk akun posisi keuangan dan kurs rata-rata selama periode berjalan untuk akun laba rugi. Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan ARA disajikan sebagai bagian dari "Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan - Neto" pada bagian ekuitas dari laporan posisi keuangan konsolidasian.

Transaksi Restrukturisasi Antara Entitas Sepengendali

Dalam PSAK 38, pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dialihkan dan tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi kelompok usaha secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam kelompok usaha tersebut. Karena pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi, bisnis yang dipertukarkan dicatat pada nilai buku sebagai kombinasi bisnis dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction.

If the Group loses control of a subsidiary, it derecognizes the related assets (including any goodwill), liabilities, NCI and other components of equity and recognized any resulting gain or loss associated with the loss of control. Any investment retained is recognized at its fair value.

NCI represents the portion of profit or loss and net assets of Subsidiaries not attributable, directly or indirectly, to the Company, which are presented in profit or loss and under the equity section in the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent entity.

The account of ARA, a foreign subsidiary, was translated into Rupiah amounts at the middle rates of exchange prevailing at reporting date for statement of financial position accounts and the average rates during the period for profit and loss accounts. The resulting difference arising from the translations of the financial statements of ARA are presented as "Foreign Exchange Differences from Translation of the Financial Statements - Net" under the equity section of the consolidated statement of financial position.

Restructuring Transaction of Entities Under Common Control

Under PSAK 38, transfer of business within entities under common control does not result in a change of the economic substance of ownership of the business being transferred and would not result in a gain or loss to the group or to the individual entity within the group. Since the transfer of business of entities under common control does not result in a change of the economic substance, the business being exchanged is recorded at book values as a business combination using the pooling-of-interests method.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 (Unaudited)
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Transaksi Restrukturisasi Antara Entitas
Sepengendali (lanjutan)

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan dimana terjadi kombinasi bisnis dan untuk periode lain yang disajikan untuk tujuan perbandingan, disajikan sedemikian rupa seolah-olah kombinasi bisnis telah terjadi sejak awal periode terjadi sepengendalian. Selisih antara nilai tercatat transaksi kombinasi bisnis dan jumlah imbalan yang dialihkan diakui dalam akun "Tambahkan Modal Disetor - Neto".

d. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar

Kelompok Usaha menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam kurun waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam kurun waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

Restructuring Transaction of Entities Under
Common Control (continued)

In applying the pooling-of-interests method, the components of the financial statements for the period during which the restructuring occurred and for other periods presented, for comparison purposes, are presented in such a manner as if the restructuring has already happened since the beginning of the period during which the entities were under common control. The difference between the carrying amounts of the business combination transaction and the consideration transferred is recognized under the account "Additional Paid-in Capital - Net".

d. Current and Non-Current Classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,*
- ii) held primarily for the purpose of trading,*
- iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or*
- iv) cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.*

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,*
- ii) held primarily for the purpose of trading,*
- iii) due to be settled within 12 months after the reporting period, or*
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.*

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 (Unaudited)
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

e. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Kelompok Usaha memilih apakah mengukur kepentingan nonpengendali pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan nonpengendali atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi dibebankan pada saat terjadinya dan disertakan dalam beban-beban administrasi.

Kelompok Usaha menentukan bahwa mereka telah mengakuisisi bisnis ketika rangkaian aktivitas dan aset yang diakuisisi mencakup input dan proses substantif yang bersama-sama secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk menghasilkan *output*. Proses yang diperoleh adalah substantif jika penting bagi kemampuan untuk terus menghasilkan *output*, dan *input* yang diperoleh mencakup tenaga kerja yang terorganisir dengan keterampilan, pengetahuan, atau pengalaman yang diperlukan untuk melakukan proses itu atau secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk terus menghasilkan *output* dan dianggap unik atau langka atau tidak dapat diganti tanpa biaya, usaha, atau penundaan yang signifikan dalam kemampuan untuk terus menghasilkan *output*.

Ketika mengakuisisi sebuah bisnis, Kelompok Usaha mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, Kelompok Usaha mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

e. Business Combinations

Business combinations are recorded using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any non-controlling interests in the acquiree. For each business combination, the Group elects whether to measure the non-controlling interests in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition-related costs are expensed as incurred and included in administrative expenses.

The Group determines that it has acquired a business when the acquired set of activities and assets include an input and a substantive process that together significantly contribute to the ability to create outputs. The acquired process is considered substantive if it is critical to the ability to continue producing outputs, and the inputs acquired include an organized workforce with the necessary skills, knowledge, or experience to perform that process or it significantly contributes to the ability to continue producing outputs and is considered unique or scarce or cannot be replaced without significant cost, effort, or delay in the ability to continue producing outputs.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with contractual terms, economics circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 (Unaudited)
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

e. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Setiap imbalan kontinjensi yang akan ditransfer oleh perusahaan pengakuisisi akan diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya adalah diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yaitu instrumen keuangan dan dalam lingkup PSAK 71, diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi sesuai dengan PSAK 71. Imbalan kontinjensi lain yang tidak termasuk dalam PSAK 71 diukur sebesar nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan dengan perubahan nilai wajar yang diakui pada laba rugi.

Bila pencatatan awal kombinasi bisnis belum dapat diselesaikan pada tanggal pelaporan, Kelompok Usaha melaporkan jumlah sementara bagi item yang pencatatannya belum dapat diselesaikan tersebut.

Periode pengukuran adalah periode setelah tanggal akuisisi yang didalamnya Kelompok Usaha dapat melakukan penyesuaian atas jumlah sementara yang diakui dalam kombinasi bisnis tersebut. Selama periode pengukuran, Kelompok Usaha mengakui penambahan aset atau liabilitas bila terdapat informasi terbaru yang diperoleh mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi, yang bila diketahui pada saat itu, akan menyebabkan pengakuan atas aset dan liabilitas pada tanggal tersebut.

Periode pengukuran berakhir pada saat pengakuisisi menerima informasi yang diperlukan mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi atau mengetahui bahwa informasi lainnya tidak dapat diperoleh, namun tidak lebih dari satu tahun dari tanggal akuisisi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

e. Business Combinations (continued)

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as equity is not re-measured and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK 71, is measured at fair value with the changes in fair value recognized in the statement of profit or loss in accordance with PSAK 71. Other contingent consideration that is not within the scope of PSAK 71 is measured at fair value at each reporting date with changes in fair value recognized in profit or loss.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete.

The measurement period is the period after the acquisition date during which the Group may adjust the provisional amounts recognized for a business combination. During the measurement period, the Group recognizes additional assets or liabilities if new information is obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date and, if known, would have resulted in the recognition of those assets and liabilities as of that date.

The measurement period ends as soon as the acquirer receives the information it was seeking about facts and circumstances that existed as of the acquisition date or learns that more information is not obtainable but shall not exceed one year from the acquisition date.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 (Unaudited)
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

e. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan total setiap kepentingan nonpengendali atas selisih total dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui sebagai laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen meninjau kembali identifikasi dan pengukuran nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Kelompok Usaha yang diharapkan akan menerima manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditempatkan dalam UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan bagian UPK yang ditahan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

e. Business Combinations (continued)

At acquisition date, *goodwill* is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for non-controlling interests over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss and other comprehensive income as gain on bargain purchase after previously management assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.

After initial recognition, *goodwill* is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, *goodwill* acquired in a business combination is allocated from the acquisition date, to each of the Group's Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the synergies of the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquired are assigned to those CGUs.

If *goodwill* has been allocated to a CGU and part of the operation within that unit is disposed of, the *goodwill* associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. *Goodwill* disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the disposed operation and the portion of the CGU retained.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 (Unaudited)
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

e. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan, dimana selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Dalam menerapkan metode penyatuan kepentingan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam kesepengendalian.

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang terdiri dari kas dan bank serta deposito jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu 3 bulan atau kurang, yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan.

g. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Kelompok Usaha mempunyai transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan pada PSAK 7.

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

e. Business Combinations (continued)

Business Combinations Under Common Control

Business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interests method, whereby the difference between the considerations transferred and the book value of the net assets of the acquiree is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position. In applying the said pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entities are presented as if the combination has occurred since the beginning of the period of the combining entity become under common control.

f. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents in the statements of consolidated financial position comprise cash on hand and in banks and short-term deposits with a maturity of three (3) months or less, that are readily convertible to a known amount of cash and subject to an insignificant risk of changes in value.

g. Transactions with Related Parties

The Group has transactions with related parties as defined in PSAK 7.

Transactions with related parties are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those of the transaction between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 (Unaudited)
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata bergerak (*moving-average method*) yang meliputi seluruh biaya-biaya yang terjadi untuk memperoleh persediaan tersebut sampai ke lokasi dan kondisi saat ini. Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual yang wajar setelah dikurangi dengan estimasi beban untuk menyelesaikan dan beban lainnya yang diperlukan hingga persediaan dapat dijual.

Kelompok Usaha menetapkan cadangan untuk keusangan dan/atau penurunan nilai persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

i. Aset Tetap

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan dan prasarana	5, 10, 20
Peralatan dan inventaris	5, 10
Kendaraan	5

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

h. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined by moving-average method which includes all costs that occur to get this inventories to the location and current conditions. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated cost of completion and the estimated cost necessary to make the sale.

The Group provide allowance for obsolescence and/or decline in values of inventories based on periodic reviews of the physical condition and net realizable values of the inventories.

i. Fixed Assets

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation of an asset starts when it is available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets:

Buildings and infrastructures
Equipment, furniture and fixtures
Vehicles

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 (Unaudited)
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

i. Aset Tetap (lanjutan)

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan direviu, dan jika diperlukan disesuaikan secara prospektif.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP diakui sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomis tanah.

Aset tetap dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset yang bersangkutan telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

i. Fixed Assets (continued)

An item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

The asset's residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

Land is stated at cost and not depreciated.

Legal cost of land rights in the form of Business Usage Rights ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Building Usage Right ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Usage Rights ("Hak Pakai" or "HP") when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and not amortized. Meanwhile the extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP were recognized as part of "Other Non Current Assets" account in the consolidated statement of financial position and were amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

Construction in progress is stated at cost and presented as part of the fixed assets. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when construction is substantially completed and the asset is ready for its intended use. Assets under construction are not depreciated as these are not yet available for use.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 (Unaudited)
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

i. Aset Tetap (lanjutan)

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan bagi Kelompok Usaha manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait.

j. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Kelompok Usaha mengevaluasi pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa suatu aset mungkin mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi, Kelompok Usaha mengestimasi nilai terpulihkan dari aset tersebut. Jika nilai tercatat aset melebihi nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Kelompok Usaha mendasarkan perhitungan penurunan nilai pada rincian perhitungan anggaran atau prakiraan yang disusun secara terpisah untuk masing-masing UPK Kelompok Usaha atas aset individual yang dialokasikan. Perhitungan anggaran dan prakiraan ini secara umum mencakup periode selama lima atau sepuluh tahun sesuai dengan stabilitas arus kas perkebunan terkait. Setelah periode yang dianggarkan proyeksi arus kas diestimasi dengan melakukan ekstrapolasi proyeksi yang dianggarkan dengan menggunakan tingkat pertumbuhan jangka panjang yang tetap.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

i. Fixed Assets (continued)

Repairs and maintenance expense are taken to the profit or loss when these are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related fixed asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group, and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

j. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each reporting date whether there is an indication that an asset may be impaired. If any indication exists, the Group estimates the asset's recoverable amount. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

The Group bases its impairment calculation on detailed budgets and forecast calculations which are prepared separately for each of the Group's CGUs to which the individual assets are allocated. These budgets and forecast calculations are generally covering a period of five or ten years in accordance with the stability of each estate's cash flows. Beyond the forecasted period, the estimated cash flows are determined by extrapolating the forecasted cash flows using a steady long term growth rate.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 (Unaudited)
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**j. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan
(lanjutan)**

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Kelompok Usaha menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Untuk aset selain *goodwill*, penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode/tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**j. Impairment of Non-Financial Assets
(continued)**

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the profit or loss in those expense categories consistent with the functions of the impaired asset.

For assets excluding goodwill, an assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated.

A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods/years. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 (Unaudited)
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

k. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Kelompok Usaha mempunyai pengaruh yang signifikan.

Investasi pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas, dimana nilai perolehan investasi ditambah atau dikurang dengan bagian Kelompok Usaha atas aset neto entitas asosiasi, termasuk penerimaan dividen dari entitas asosiasi sejak tanggal perolehan.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian Kelompok Usaha atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Kelompok Usaha mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika relevan dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Kelompok Usaha dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan dalam entitas asosiasi.

Kelompok Usaha mengakui laba perusahaan asosiasi yang ditunjukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Ini adalah keuntungan yang dapat diatribusikan kepada pemilik perusahaan asosiasi, oleh karena itu, laba setelah pajak.

Jika bagian Kelompok Usaha atas kerugian perusahaan asosiasi sama dengan atau melebihi bagian kepemilikannya dalam perusahaan asosiasi, maka Kelompok Usaha menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut. Setelah bagian Kelompok Usaha diturunkan hingga nihil, tambahan kerugian dicadangkan dan liabilitas diakui, hanya sepanjang Kelompok Usaha mempunyai kewajiban konstruktif atau hukum atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi. Jika entitas asosiasi selanjutnya melaporkan laba, Kelompok Usaha mengakui bagiannya atas laba tersebut hanya setelah bagiannya atas laba tersebut sama dengan bagian atas kerugian yang belum diakui.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

k. Investments in Associated Companies

An associate is an entity in which the Group have significant influence.

Investment in the associates is accounted for and recorded using the equity method, whereby the cost of investment is increased or decreased by the Group share in net assets of the associates, including dividends received from the associates since the date of acquisition.

The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income reflect the Group's share of the results of operations of the associates. Where there has been a change recognized directly in the equity of the associates, the Group recognize its share of any changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statements of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Group and the associates are eliminated to the extent of the interest in the associates.

The Group recognize share in profit of associates is shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. This is the profit attributable to owners of the associates and, therefore, is profit after tax.

If the Group's share in losses of associates equals or exceeds its interest in the associates, it discontinues recognizing its share of further losses. After the Group's interest is reduced to nil, additional losses are provided for, and a liability is recognized, only to the extent that the Group has incurred constructive obligations or legal or made payments on behalf of the associates. If the associates subsequently reports profits, the Group resumes recognizing its share of those profits only after its share of the profits equals the share of losses not recognized.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 (Unaudited)
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

k. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun berdasarkan periode pelaporan yang sama dengan Kelompok Usaha.

Setelah penerapan metode ekuitas, Kelompok Usaha menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Kelompok Usaha dalam entitas asosiasi. Kelompok Usaha menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Kelompok Usaha menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

l. Sewa

Kelompok Usaha menilai pada awal kontrak apakah suatu kontrak adalah, atau berisi, sewa. Artinya, jika kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset teridentifikasi untuk suatu periode waktu sebagai imbalan untuk imbalan.

Kelompok Usaha sebagai Penyewa

Kelompok Usaha menerapkan satu pendekatan pengakuan dan pengukuran bagi seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Kelompok Usaha mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak guna yang merupakan hak untuk menggunakan aset pendasar.

i) Aset Hak Guna

Kelompok Usaha mengakui aset hak guna pada tanggal dimulainya sewa (yaitu tanggal aset tersedia untuk digunakan). Aset hak guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**k. Investments in Associated Companies
(continued)**

The financial statements of the associate are prepared based on the same reporting period as the Group's reporting period.

After application of the equity method, the Group determine whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investment in its associates. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associates is impaired. In this case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associates and its carrying value and recognizes the amount in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

l. Leases

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

The Group as a Lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right of use assets representing the right to use the underlying assets.

i) Right of Use Assets

The Group recognizes right of use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right of use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 (Unaudited)
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

I. Sewa (lanjutan)

Kelompok Usaha sebagai Penyewa (lanjutan)

i) Aset Hak Guna (lanjutan)

Biaya perolehan aset hak guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung yang timbul diawal, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak guna disusutkan dengan metode garis lurus selama periode yang lebih pendek antara masa sewa dan estimasi masa manfaat aset.

Jika kepemilikan aset sewaan beralih ke Kelompok Usaha pada akhir masa sewa atau biaya perolehan mencerminkan pelaksanaan opsi beli, penyusutan dihitung dengan menggunakan estimasi masa manfaat aset. Aset hak guna juga dievaluasi untuk penurunan nilai.

ii) Liabilitas Sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Kelompok Usaha mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau tarif, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar dibawah jaminan nilai residu. Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang cukup pasti akan dilaksanakan oleh Kelompok Usaha dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan Kelompok Usaha melaksanakan opsi untuk menghentikan sewa.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

I. Leases (continued)

The Group as a Lessee (continued)

i) Right of Use Assets (continued)

The cost of right of use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right of use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets.

If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset. These right of use assets are also assessed for impairment.

ii) Lease Liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Group exercising the option to terminate.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 (Unaudited)
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

I. Sewa (lanjutan)

Kelompok Usaha sebagai Penyewa (lanjutan)

ii) Liabilitas Sewa (lanjutan)

Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban (kecuali terjadi untuk menghasilkan persediaan) pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Kelompok Usaha menggunakan suku bunga pinjaman tambahan pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat segera ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk merefleksikan penambahan bunga dan mengurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran masa depan akibat perubahan indeks atau kurs yang digunakan untuk pembayaran sewa) atau perubahan penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

Liabilitas sewa Kelompok Usaha termasuk dalam utang dan pinjaman berbunga.

iii) Sewa Jangka Pendek dan Sewa Aset Bernilai Rendah

Kelompok Usaha menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa mesin dan peralatan jangka pendeknya (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang, dari tanggal permulaan dan tidak mengandung opsi beli). Hal ini juga berlaku untuk pengecualian pengakuan sewa aset bernilai rendah untuk sewa peralatan kantor yang dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

I. Leases (continued)

The Group as a Lessee (continued)

ii) Lease Liabilities (continued)

Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses (unless they are incurred to produce inventories) in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments (e.g., changes to future payments resulting from a change in an index or rate used to determine such lease payments) or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

The Group's lease liabilities are included in interest-bearing loans and borrowings.

iii) Short-term Leases and Leases of Low-Value Assets.

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases of machinery and equipment (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). It also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases of office equipment that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 (Unaudited)
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

l. Sewa (lanjutan)

Kelompok Usaha sebagai Lessor

Sewa di mana Kelompok Usaha tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan dimasukkan dalam pendapatan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian karena sifat operasinya. Biaya perolehan langsung awal yang timbul dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjensi diakui sebagai pendapatan pada periode perolehannya.

m. Pengukuran Nilai Wajar

Perusahaan mengukur aset pada nilai wajar setiap tanggal pelaporan. Perusahaan juga mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan, dan aset dan liabilitas yang diperoleh melalui kombinasi bisnis pada nilai wajar. Perusahaan juga mengukur jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas ("UPK") tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan, dan aset keuangan tertentu pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain ("OCI").

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

l. Leases (continued)

The Group as a Lessor

Leases in which the Group does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Rental income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in revenue in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents are recognized as revenue in the period in which they are earned.

m. Fair Value Measurement

The Company measures assets at fair value at each reporting date. The Company also initially measures financial instruments, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations at fair value. It also measure certain recoverable amounts of the cash generating unit ("CGU") using fair value less cost of disposal ("FVLCD") and certain financial assets at fair value through other comprehensive income ("FVOCI").

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer in an orderly transaction market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i) In the principal market for the asset or liability, or
- ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

m. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Perusahaan.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 (Unaudited)
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

m. Fair Value Measurement (continued)

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Company

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Company uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 (Unaudited)
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

m. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dikategorikan dalam hierarki nilai wajar berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i) *Level 1* - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) *Level 2* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) *Level 3* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Perusahaan menentukan apakah terdapat perpindahan antara *level* dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

Tim pelaporan keuangan Perusahaan bertanggung-jawab atas penilaian dalam menentukan kebijakan dan prosedur untuk pengukuran nilai wajar berulang, nilai wajar (dikurangi biaya untuk menjual) UPK (untuk uji penurunan nilai), dan aset keuangan pada NWPKL.

Penilai eksternal terlibat dalam penilaian aset signifikan. Keterlibatan penilai eksternal ditentukan setiap tahun setelah dibahas dan disetujui oleh Direksi Perusahaan. Kriteria pemilihan termasuk pengetahuan pasar, reputasi, independensi dan kemampuan mematuhi standar profesi. Metode penilaian dan input yang digunakan dibahas dan diputuskan bersama oleh Perusahaan dan penilai eksternal.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

m. Fair Value Measurement (continued)

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) *Level 1* - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- ii) *Level 2* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- iii) *Level 3* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Company determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorisation (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

The Company's financial reporting team in charge of valuation to determine the policies and procedures for recurring fair value measurement and fair value (less costs of disposal) of CGUs (for impairment test purpose) and financial assets at FVOCI.

External valuers are involved for valuation of significant assets. Involvement of external valuers is decided upon annually after discussion with and approval by the Company's Board of Directors. Selection criteria include market knowledge, reputation, independence and whether professional standards are maintained. Valuation techniques and inputs to use were discussed and decided by the Company and external valuers.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 (Unaudited)
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

m. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Perusahaan menentukan klasifikasi aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik dan risikonya dan *level* pada hirarki nilai wajar sebagaimana dijelaskan diatas.

n. Biaya Emisi Penerbitan Saham

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran saham kepada masyarakat dikurangkan langsung dari hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang pada akun "Tambahkan Modal Disetor - Neto" sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

o. Pendapatan dan Beban

Kelompok Usaha telah mengadopsi PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah penilaian sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan atas kontrak. Kewajiban pelaksanaan adalah perjanjian dalam sebuah kontrak untuk mentransfer barang atau jasa yang berbeda kepada pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, di mana entitas berhak sebagai imbalan atas transfer barang atau jasa kepada pelanggan.
4. Mengalokasikan harga transaksi pada setiap kewajiban pelaksanaan dengan basis harga jual berdiri sendiri relatif pada setiap barang atau jasa yang berbeda yang dijanjikan di dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diestimasi berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah *margin*.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah terpenuhi dengan mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan (di mana adalah ketika pelanggan mendapatkan kontrol atas barang atau jasa tersebut).

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

m. Fair Value Measurement (continued)

For the purpose of fair value disclosures, the Company has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

n. Shares Issuance Costs

Costs related to the public offerings of shares are deducted from the proceeds and presented as a deduction of "Additional Paid-in Capital - Net" account, under equity section in the consolidated statement of financial position.

o. Revenue and Expense

The Group has adopted PSAK 72 "Revenue from Contracts with Customers" which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 (Unaudited)
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

o. Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan diakui ketika Kelompok Usaha memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan, di mana adalah ketika pelanggan mendapatkan kontrol atas barang atau jasa tersebut. Kewajiban pelaksanaan dapat terpenuhi pada suatu waktu atau seiring waktu. Jumlah pendapatan yang diakui adalah jumlah yang dialokasikan untuk memenuhi kewajiban pelaksanaan.

Beban diakui pada saat terjadinya.

p. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah berdasarkan rata-rata kurs tukar transaksi yang terakhir yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, nilai tukar yang digunakan masing-masing adalah sebagai berikut (Rupiah penuh):

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Dolar Amerika Serikat	15.138	15.416	United States Dollar

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

o. Revenue and Expense (continued)

Revenue is recognized when the Group satisfies a performance obligation by transferring a promised good or service to the customer, which is when the customer obtains control of the good or service. A performance obligation may be satisfied at a point in time or over time. The amount of revenue recognized is the amount allocated to the satisfied performance obligation.

Expenses are recognized when they are incurred.

p. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah amounts at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are adjusted to Rupiah by taking the average of transaction exchange rate by Bank Indonesia as of September 30, 2024 and December 31, 2023. Resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year.

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, the exchange rates used are as follows (full amount):

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 (Unaudited)
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

q. Perpajakan

Pajak Final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46: Pajak Penghasilan.

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Kelompok Usaha beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Pajak penghasilan kini terkait dengan pos-pos yang diakui secara langsung di ekuitas diakui dalam ekuitas dan bukan dalam laporan laba rugi. Manajemen secara berkala mengevaluasi posisi yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana peraturan perpajakan yang berlaku tunduk pada interpretasi dan menetapkan ketentuan yang sesuai.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

q. Taxation

Final Tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is scoped out from PSAK 46: Income Tax.

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date in the countries where the Group operates and generates taxable income.

Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

Current income tax relating to items recognized directly in equity is recognized in equity and not in the statement of profit or loss. Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 (Unaudited)
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

q. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

- i) liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak;
- ii) dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali:

- i) jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau
- ii) dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Kelompok Usaha mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

q. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- i) where the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;
- ii) in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except:

- i) where the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or
- ii) in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax assets to be utilized. At the end of each reporting period, the Group reassesses unrecognized deferred tax assets. The Group recognizes a previously unrecognized deferred tax assets to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 (Unaudited)
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

q. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diperkirakan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang telah berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan terkait dengan pos-pos yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. Item pajak tangguhan diakui sesuai dengan transaksi yang mendasarinya baik di PKL maupun secara langsung di ekuitas.

Manfaat pajak yang diperoleh sebagai bagian dari kombinasi bisnis, tetapi tidak memenuhi kriteria untuk pengakuan terpisah pada tanggal tersebut, diakui selanjutnya jika informasi baru tentang fakta dan keadaan berubah. Penyesuaian tersebut diperlakukan sebagai pengurangan *goodwill* (selama tidak melebihi *goodwill*) jika terjadi selama periode pengukuran atau diakui dalam laba rugi.

Kelompok Usaha melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas baik entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk menyelesaikan liabilitas dan aset pajak kini secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan di mana jumlah liabilitas atau aset pajak tangguhan yang signifikan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

q. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax relating to items recognized outside profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in OCI or directly in equity.

Tax benefits acquired as part of a business combination, but not satisfying the criteria for separate recognition at that date, are recognized subsequently if new information about facts and circumstances change. The adjustment is either treated as a reduction in goodwill (as long as it does not exceed goodwill) if it was incurred during the measurement period or recognized in profit or loss.

The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if and only if it has a legally enforceable right to set off current tax assets and current tax liabilities and the deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 (Unaudited)
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

q. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang terkait; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang diajukan untuk direstitusi, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari aset atau liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

r. Imbalan Kerja

Pembayaran program manfaat pensiun iuran pasti diakui sebagai beban pada saat pekerja telah memberikan jasa mereka, dimana mereka memperoleh hak atas iuran. Pembayaran kepada Dana Pensiun Lembaga Keuangan diperhitungkan sebagai pembayaran untuk program iuran pasti di mana kewajiban Kelompok Usaha berdasarkan program tersebut setara dengan kewajiban yang timbul dalam program manfaat pensiun iuran pasti.

Perusahaan juga mencatat penyisihan manfaat tambahan selain program dana pensiun tersebut di atas untuk memenuhi dan menutup imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan-karyawan sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama dan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang tentang Cipta Kerja No. 2/2022 ("UU Cipta Kerja", (UUCK)). Penyisihan tambahan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "Projected Unit Credit".

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

q. Taxation (continued)

Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- When the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- When receivables and payables are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT which is claimed for restitution from, or payable to, the taxation authorities is included as part of assets or liabilities in the consolidated statement of financial position.

r. Employee Benefits

Payments to defined contribution retirement benefit plans are recognised as an expense when employees have rendered service entitling them to the contributions. Payments made to Dana Pensiun Lembaga Keuangan are accounted for as payments to defined contribution plans where the obligations of the Group under the plans are equivalent to those arising in a defined contribution retirement benefit plan.

The Company also provides additional provisions on top of the benefits provided under the above-mentioned defined contribution pension programs in order to meet and cover the minimum benefits required to be paid to the qualified employees under Collective Labor Agreement and Government Regulation in Lieu of Law No. 2/2022 (the "Cipta Kerja Law", (UUCK)). The said additional provisions are estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 (Unaudited)
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

r. Imbalan Kerja (lanjutan)

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri dari:

- i. Keuntungan dan kerugian aktuarial;
- ii. Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto; dan
- iii. Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada tanggal yang lebih awal antara:

- Tanggal amandemen atau kurtailmen program; dan
- Tanggal pada saat Kelompok Usaha mengakui biaya restrukturisasi terkait.

Bunga neto ditentukan dengan mengalikan liabilitas (aset) imbalan pasti neto dengan tingkat diskonto. Kelompok Usaha mengakui perubahan atas liabilitas imbalan pasti neto berikut pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- Biaya jasa yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan dan kerugian atas kurtailmen; dan
- Beban atau pendapatan bunga neto.

Kelompok Usaha menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan tetap yang memenuhi syarat.

Kontribusi program pensiun iuran pasti diakui sebagai beban pada usaha tahun berjalan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

r. Employee Benefits (continued)

Remeasurements of the net defined benefit liability (asset), which are recognized as other comprehensive income, consists of:

- i. Actuarial gains and losses;
- ii. The return on plan assets, excluding the amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset); and
- iii. Any change in the effect of the asset ceiling, excluding the amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset).

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier of:

- The date of the plan amendment or curtailment; and
- The date that the Group recognizes related restructuring costs.

Net interest is calculated by applying discount rate to the net defined benefit liability (asset). The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

- Service costs comprising current service costs, past-service costs and gains and losses on curtailments; and
- Net interest expenses or income.

The Group have a defined contribution pension plan for all of their eligible permanent employees.

Contributions for the defined contribution pension plan are charged to current operations.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 (Unaudited)
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

s. Segmen Operasi

Segmen adalah bagian khusus dari Kelompok Usaha yang terlibat baik dalam menyediakan produk (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Kelompok Usaha, dieliminasi.

t. Laba per Saham ("LPS")

Laba per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

Total rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tanggal 30 September 2024 dan 2023 masing-masing berjumlah 41.524.501.700 saham.

u. Provisi

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan total kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

s. Operating Segments

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated.

t. Earnings per Share ("EPS")

Earnings per share is computed based on the weighted average number of issued and fully paid shares during the year.

The weighted-average number of shares outstanding for the nine months period ended September 30, 2024 and 2023 are 41,524,501,700 shares, respectively.

u. Provisions

Provisions are recognized when the Group have a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provisions are reversed.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 (Unaudited)
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

v. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menambah nilai aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Pada pengakuan awal, Kelompok Usaha mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLK"). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Kelompok Usaha telah menerapkan cara praktis, yaitu diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 72.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau NWPKL, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Kelompok Usaha untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Kelompok Usaha mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

v. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss ("FVTPL"). Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI")' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 (Unaudited)
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

v. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL dengan pendauran laba dan rugi kumulatif (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL tanpa pendauran laba dan rugi kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas), dan
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi (NWLRL).

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Kelompok Usaha mengukur aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan mengalami penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Kelompok Usaha pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan setara kas, piutang usaha - neto, piutang lain-lain dan aset tidak lancar lainnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

v. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- Financial assets at amortized cost (debt instruments),
- Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments),
- Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments), and
- Fair value through profit or loss (FVTPL).

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group's financial assets at amortized cost includes cash and cash equivalents, trade receivables - net, other receivables and other non-current assets.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 (Unaudited)
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

v. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

**Aset keuangan pada NWPKL dengan
pendauran laba dan rugi kumulatif
(instrumen utang)**

Untuk instrumen utang yang diukur pada NWPKL, pendapatan bunga, revaluasi mata uang asing dan kerugian penurunan nilai atau pembalikan diakui dalam laporan laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama seperti untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar yang tersisa diakui di PKL. Pada saat penghentian pengakuan, perubahan nilai wajar kumulatif yang diakui di PKL direklasifikasi ke laba rugi.

Aset keuangan Kelompok Usaha pada NWPKL dengan pendauran laba dan rugi kumulatif (instrumen utang) termasuk aset tidak lancar lainnya.

**Aset keuangan pada NWPKL tanpa
pendauran laba dan rugi kumulatif setelah
penghentian pengakuan (instrumen
ekuitas)**

Pada pengakuan awal, Kelompok Usaha dapat memilih untuk menetapkan klasifikasi yang tidak dapat dikembalikan atas investasi pada instrumen ekuitas sebagai NWPKL jika memenuhi definisi ekuitas sesuai PSAK 50 dan tidak dimiliki untuk diperdagangkan. Klasifikasi ditentukan atas basis instrumen per instrumen.

Keuntungan dan kerugian atas aset keuangan ini tidak pernah didaur ke laba rugi, dan aset keuangan ini tidak menjadi subjek penurunan nilai. Dividen diakui sebagai penghasilan lain-lain dalam laba rugi pada saat hak atas pembayaran telah ditetapkan.

Aset keuangan Kelompok Usaha pada NWPKL tanpa pendauran laba dan rugi kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas) termasuk investasi pada saham.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

v. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

**Financial assets at FVOCI with recycling of
cumulative gains and losses (debt
instruments)**

For debt instruments at FVOCI, interest income, foreign exchange revaluation and impairment losses or reversals are recognized in the statement of profit or loss and computed in the same manner as for financial assets measured at amortized cost. The remaining fair value changes are recognized in OCI. Upon derecognition, the cumulative fair value change recognized in OCI is recycled to profit or loss.

The Group's financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments) includes other non-current assets.

**Financial assets designated at FVOCI with
no recycling of cumulative gains and losses
upon derecognition (equity instruments)**

Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its investments in equity instruments at FVOCI when they meet the definition of equity under PSAK 50 and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss, and these financial assets are not subject to impairment assessment. Dividends are recognized as other income in the profit or loss when the right of payment has been established.

The Group's financial assets at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments) includes investment in shares.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 (Unaudited)
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

v. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

**Aset Keuangan pada nilai wajar melalui
laba rugi ("NWLRL")**

Aset keuangan pada NWLRL tercatat dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan perubahan neto nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi.

Aset keuangan pada nilai wajar melalui NWLRL termasuk investasi pada obligasi konversi.

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan (atau, jika berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapus dari laporan posisi keuangan konsolidasian Kelompok Usaha) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah kedaluwarsa; atau
- Kelompok Usaha telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah mengasumsikan kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga berdasarkan pengaturan 'pass-through'; dan salah satu (a) Kelompok Usaha telah mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat aset, atau (b) Kelompok Usaha tidak mengalihkan atau memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, tetapi telah mengalihkan pengendalian aset.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

v. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

**Financial assets at fair value through profit
or loss ("FVTPL")**

Financial assets at FVTPL are carried in the statement of financial position at fair value with net changes in fair value recognized in the statement of profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL") includes investment in convertible bonds.

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:

- The rights to receive cash flows from the asset have expired; or
- The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 (Unaudited)
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

v. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Ketika Kelompok Usaha telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani perjanjian *pass-through*, Kelompok Usaha mengevaluasi apakah, dan sejauh mana, telah mempertahankan risiko dan manfaat kepemilikan. Ketika Kelompok Usaha tidak mengalihkan atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau mengalihkan pengendalian atas aset, Kelompok Usaha terus mengakui aset yang ditransfer tersebut sejauh keterlibatannya secara berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Kelompok Usaha juga mengakui liabilitas terkait. Aset alihan dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang mencerminkan hak dan kewajiban yang dimiliki Kelompok Usaha.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer diukur pada nilai yang lebih rendah dari nilai tercatat asli aset dan jumlah maksimum imbalan yang mungkin diminta untuk dibayar kembali oleh Kelompok Usaha.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Kelompok Usaha mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian (ECL) untuk semua instrumen utang yang tidak dimiliki pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo sesuai dengan kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima Kelompok Usaha, didiskontokan dengan perkiraan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontraktual.

Karena aset kontrak, piutang usaha dan piutang lain-lainnya tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Kelompok Usaha menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan ECL. Oleh karena itu, Kelompok Usaha tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

v. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognises an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

Impairment of Financial Assets

The Group recognizes an allowance for expected credit losses (ECLs) for all debt instruments not held at fair value through profit or loss. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

Because its contract assets, trade and other receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 (Unaudited)
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

v. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, utang dan pinjaman, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, jika sesuai.

Semua liabilitas keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar dan, untuk pinjaman dan utang dan pinjaman, setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Kelompok Usaha meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha dan lainnya, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, beban akrual, liabilitas sewa, utang pembiayaan konsumen dan utang bank jangka panjang.

Pengukuran Selanjutnya

Pengukuran liabilitas keuangan bergantung pada klasifikasinya, seperti yang dijelaskan di bawah ini:

Liabilitas keuangan pada NWLR

Liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR mencakup liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR yang ditetapkan saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan, jika liabilitas keuangan tersebut diperoleh untuk tujuan dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini juga mencakup instrumen keuangan derivatif yang dilakukan oleh Kelompok Usaha dimana instrumen derivatif tersebut tidak ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 71. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

v. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Group's financial liabilities include short-term bank loans, trade and other payables, short-term employee benefits liabilities, accrued expenses, lease liabilities, consumer financing payables and long-term bank loans.

Subsequent Measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification, as described below:

Financial liabilities at FVTPL

Financial liabilities at FVTPL include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition as at FVTPL.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are incurred for the purpose of repurchasing in the near term. This category also includes derivative financial instruments entered into by the Group that are not designated as hedging instruments in hedge relationships as defined by PSAK 71. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 (Unaudited)
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

v. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Liabilitas keuangan pada NWLR (lanjutan)

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal pada nilai wajar melalui laporan laba rugi ditetapkan pada tanggal awal pengakuan, dan hanya jika kriteria dalam PSAK 71 terpenuhi. Kelompok Usaha tidak menetapkan liabilitas keuangan apa pun yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

**Liabilitas keuangan pada biaya perolehan
diamortisasi (Utang dan pinjaman)**

**i) Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang
Dikenakan Bunga**

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang berbunga diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah, dari pokok pinjaman terkait, dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya maupun melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Biaya amortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas akuisisi dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

ii) Utang dan Akrua

Liabilitas untuk utang usaha dan utang lain-lain jangka pendek, biaya masih harus dibayar dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

v. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Subsequent Measurement (continued)

Financial liabilities at FVTPL (continued)

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the statement of profit or loss.

Financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss are designated at the initial date of recognition, and only if the criteria in PSAK 71 are satisfied. The Group has not designated any financial liability as at fair value through profit or loss.

**Financial liabilities at amortized cost
(Loans and borrowings)**

**i) Long-term Interest-bearing Loans and
Borrowings**

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

ii) Payables and Accruals

Liabilities for current trade and other accounts payable, accrued expenses and short-term employee benefit liability are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 (Unaudited)
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

v. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas tersebut dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa. Ketika liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, atau persyaratan dari kewajiban yang ada secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan kewajiban awal dan pengakuan kewajiban baru. Selisih nilai tercatat masing-masing diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah neto dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika terdapat hak hukum yang dapat diberlakukan saat ini untuk mengimbangi jumlah yang diakui dan ada niat untuk menyelesaikan secara neto, untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajiban secara bersamaan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

v. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expires. When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as the derecognition of the original liability and the recognition of a new liability. The difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position if there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 (Unaudited)
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**w. Standar Akuntansi yang telah Disahkan
namun belum berlaku Efektif**

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar-standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Kelompok Usaha pada saat efektif, dan dampaknya terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Kelompok Usaha masih diestimasi.

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1
Januari 2024**

Pilar Standar Akuntansi Keuangan

Standar ini memberikan persyaratan dan pedoman bagi entitas untuk menerapkan standar akuntansi keuangan yang benar dalam menyusun laporan keuangan bertujuan umum. Akan ada 4 (empat) standar akuntansi keuangan yang saat ini diterapkan di Indonesia, yaitu:

1. Pilar 1 Standar Akuntansi Keuangan Internasional,
2. Pilar 2 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (PSAK),
3. Pilar 3 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Swasta/Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, dan
4. Pilar 4 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Mikro Kecil dan Menengah.

Standar Akuntansi Keuangan Internasional

Standar ini merupakan adopsi penuh dari *International Financial Reporting Standards* ("IFRS") yang diterjemahkan kata demi kata dan tidak ada modifikasi dari Standar IFRS, termasuk tanggal efektifnya. Entitas yang memenuhi persyaratan dapat menerapkan standar ini, sejak tanggal efektif.

Nomenklatur Akuntansi Keuangan

Standar ini mengatur penomoran baru untuk standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia yang diterbitkan oleh DSAK IAI.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**w. Accounting Standards Issued but not yet
Effective**

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective, and the impact to the consolidated financial position and performance of the Group is still being estimated.

**Effective beginning on or after January 1,
2024**

Financial Accounting Standards Pillars

These standards provides requirements and guidelines for entities to apply the correct financial accounting standards in preparing general purpose financial statements. There will be 4 (four) financial accounting standards that are currently applied in Indonesia, namely:

1. Pillar 1 International Financial Accounting Standards,
2. Pillar 2 Indonesian Financial Accounting Standards (PSAK),
3. Pillar 3 Indonesian Financial Accounting Standards for Private Entities/Indonesian Financial Accounting Standards for Entities without Public Accountability, and
4. Pillar 4 Indonesian Financial Accounting Standards for Micro Small and Medium Entities.

International Financial Accounting Standard

This standard is a full-adoption of *International Financial Reporting Standards* ("IFRS") which is translated in a word-for-word basis and there is no modifications from IFRS Standards, including the effective date. Entities that meet the requirements can apply this standard, from the effective date.

Financial Accounting Standards
Nomenclature

This standard regulates the new numbering for financial accounting standards applicable in Indonesia issued by DSAK IAI.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 (Unaudited)
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**w. Standar Akuntansi yang telah Disahkan
namun belum berlaku Efektif (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1
Januari 2024 (lanjutan)**

Amandemen PSAK 1: Liabilitas Jangka
Panjang dengan Kovenan

Amandemen ini menentukan persyaratan
untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas
sebagai jangka pendek atau jangka panjang
dan menjelaskan:

- 1) hal yang dimaksud sebagai hak untuk
menangguhkan pelunasan,
- 2) hak untuk menangguhkan pelunasan
harus ada pada akhir periode pelaporan,
- 3) klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi
oleh kemungkinan entitas akan
menggunakan hak nya untuk
menangguhkan liabilitas, dan
- 4) hanya jika derivatif melekat pada
liabilitas konversi tersebut adalah
instrumen ekuitas, maka syarat dan
ketentuan dari suatu liabilitas konversi
tidak akan berdampak pada
klasifikasinya.

Amandemen tersebut diterapkan secara
retrospektif.

Amandemen PSAK 73: Liabilitas Sewa dalam
Jual Beli dan Sewa-balik

Amandemen PSAK 73 Sewa menetapkan
persyaratan yang digunakan penjual-penyewa
dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul
dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk
memastikan penjual-penyewa tidak mengakui
jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang
terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

Amandemen berlaku secara retrospektif untuk
periode pelaporan tahunan yang dimulai pada
atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan ini
diperkenankan. Perusahaan saat ini sedang
menilai dampak dari amandemen tersebut
untuk menentukan dampaknya terhadap
pelaporan keuangan Perusahaan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**w. Accounting Standards Issued but not yet
Effective (continued)**

**Effective beginning on or after January 1,
2024 (continued)**

Amendment of PSAK 1: Non-current Liabilities
with Covenants

The amendment specify the requirements for
classifying liabilities as current or non-current
and clarify:

- 1) what is meant by a right to defer
settlement,
- 2) the right to defer must exist at the end of
the reporting period,
- 3) classification is not affected by the
likelihood that an entity will exercise its
deferral right, and
- 4) only if an embedded derivative in a
convertible liability is an equity instrument
would the terms and conditions of a
liability will not impact its classification.

The amendment shall be applied
retrospectively.

Amendment of PSAK 73: Lease liability in a
Sale and Leaseback

The amendment to PSAK 73 Leases specifies
the requirements that a seller-lessee uses in
measuring the lease liability arising in a sale
and leaseback transaction, to ensure the
seller-lessee does not recognise any amount
of the gain or loss that relates to the right of
use it retains.

The amendment applies retrospectively to
annual reporting periods beginning on or after
January 1, 2024. Earlier application is
permitted. The Company is currently
assessing the impact of the amendment to
determine the impact they will have on the
Company's financial reporting.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 (Unaudited)
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**w. Standar Akuntansi yang telah Disahkan
namun belum berlaku Efektif (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1
Januari 2024 (lanjutan)**

Amandemen PSAK 2 dan PSAK 60:
Pengaturan Pembiayaan Pemasok

Amandemen PSAK 2 dan PSAK 60 mengklarifikasi karakteristik pengaturan pembiayaan pemasok dan mensyaratkan pengungkapan tambahan atas pengaturan pembiayaan pemasok tersebut. Persyaratan pengungkapan dalam amandemen ini dimaksudkan untuk membantu pengguna laporan keuangan dalam memahami dampak pengaturan pembiayaan pemasok terhadap liabilitas, arus kas, dan eksposur terhadap risiko likuiditas suatu entitas.

Amandemen ini akan berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan dini diperkenankan, namun perlu diungkapkan. Amandemen tersebut diperkirakan tidak mempunyai dampak material terhadap laporan keuangan Kelompok Usaha.

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1
Januari 2025**

PSAK 74: Kontrak Asuransi

Standar akuntansi baru yang komprehensif untuk kontrak asuransi yang mencakup pengakuan dan pengukuran, penyajian dan pengungkapan, pada saat berlaku efektif PSAK 74 akan menggantikan PSAK 62: Kontrak Asuransi. PSAK 74 berlaku untuk semua jenis kontrak asuransi, jiwa, non-jiwa, asuransi langsung dan reasuransi, terlepas dari entitas yang menerbitkannya, serta untuk jaminan dan instrumen keuangan tertentu dengan fitur partisipasi tidak mengikat, serta beberapa pengecualian ruang lingkup akan berlaku. Tujuan keseluruhan dari PSAK 74 adalah untuk menyediakan model akuntansi untuk kontrak asuransi yang lebih bermanfaat dan konsisten untuk asuradur.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**w. Accounting Standards Issued but not yet
Effective (continued)**

**Effective beginning on or after January 1,
2024 (continued)**

Amendment of PSAK 2 and PSAK 60:
Supplier Finance Arrangements

The amendments to PSAK 2 and PSAK 60 clarify the characteristics of supplier finance arrangements and require additional disclosure of such arrangements. The disclosure requirements in the amendments are intended to assist users of financial statements in understanding the effects of supplier finance arrangements on an entity's liabilities, cash flows and exposure to liquidity risk.

The amendments will be effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024. Early adoption is permitted, but will need to be disclosed. The amendments are not expected to have a material impact on the Group's financial statements.

**Effective beginning on or after January 1,
2025**

PSAK 74: Insurance Contract

A comprehensive new accounting standard for insurance contracts covering recognition and measurement, presentation and disclosure, upon its effective date, PSAK 74 will replace PSAK 62: Insurance Contracts. PSAK 74 applies to all types of insurance contracts, life, non-life, direct insurance and re-insurance, regardless of the entities issuing them, as well as to certain guarantees and financial instruments with discretionary participation features, while a few scope exceptions will apply. The overall objective of PSAK 74 is to provide an accounting model for insurance contracts that is more useful and consistent for insurers.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 (Unaudited)
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**w. Standar Akuntansi yang telah Disahkan
namun belum berlaku Efektif (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1
Januari 2025 (lanjutan)**

PSAK 74: Kontrak Asuransi (lanjutan)

PSAK 74 berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025, dengan mensyaratkan angka komparatif. Penerapan dini diperkenankan bila entitas juga menerapkan PSAK 71 dan PSAK 72 pada atau sebelum tanggal penerapan awal PSAK 74. Standar ini tidak diharapkan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Kelompok Usaha pada saat diadopsi untuk pertama kali.

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan.

Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**w. Accounting Standards Issued but not yet
Effective (continued)**

**Effective beginning on or after January 1,
2025 (continued)**

PSAK 74: Insurance Contract (continued)

PSAK 74 is effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2025, with comparative figures required. Early application is permitted, provided the entity also applies PSAK 71 and PSAK 72 on or before the date of initial application of PSAK 74. This standard is not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosures of contingent liabilities, at the end of the reporting periods.

Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future periods.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 (Unaudited)
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Penjelasan lebih rinci mengenai pajak penghasilan diungkapkan dalam Catatan 13.

Opsi Pembaruan dan Penghentian dalam Kontrak -
Kelompok Usaha Sebagai Penyewa

Kelompok Usaha menentukan masa sewa sesuai masa sewa yang tidak dapat dibatalkan, ditambah dengan setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa jika cukup pasti untuk mengeksekusi, atau setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk menghentikan sewa, jika cukup pasti untuk tidak mengeksekusi opsi tersebut.

Kelompok Usaha memiliki beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan terminasi. Kelompok Usaha menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah secara wajar akan menggunakan opsi untuk memperbarui atau mengakhiri sewa. Kelompok Usaha mempertimbangkan semua faktor relevan yang membentuk insentif ekonomi untuk melakukan pembaruan atau penghentian. Setelah tanggal permulaan, Kelompok Usaha menilai kembali masa sewa jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan yang berada dalam kendalinya mempengaruhi kemampuannya untuk menjalankan atau tidak menggunakan opsi untuk memperbarui atau untuk mengakhiri.

Pengungkapan lebih lanjut mengenai sewa terdapat pada Catatan 15.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Taxes

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

Further details regarding taxation are disclosed in Note 13.

Lease Term of Contracts With Renewal and
Termination Options - The Group As Lessee

The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

The Group has several lease contracts that include extension and termination options. The Group applies judgement in evaluating whether it is reasonably certain to exercise the option to renew or terminate the lease or not. The Group considers all relevant factors that create an economic incentive for them to exercise either the renewal or termination. After the commencement date, the Group reassesses the lease term if there is a significant event or change in circumstances that is within its control and affects its liability to exercise or not to exercise the option to renew or to terminate.

Further disclosures of leases are made in Note 15.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 (Unaudited)
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyisihan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan Persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan keadaan yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi total yang diestimasi. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 6.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan digunakan oleh manajemen dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimation and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of uncertainty of estimation at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for Decline in Market Values and Obsolescence of Inventories

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to sell. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. Further details are disclosed in Note 6.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 (Unaudited)
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Aset Pajak Tangguhan (lanjutan)

Entitas Anak Tertentu memiliki rugi fiskal yang dapat dikompensasi dengan penghasilan kena pajak di masa depan sampai dengan lima tahun sejak rugi fiskal tersebut dilaporkan.

Pengungkapan lebih rinci mengenai aset pajak tangguhan diungkapkan dalam Catatan 13.

Penyusutan Aset Tetap dan Aset Hak Guna

Aset tetap dan hak guna usaha disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari aset yang bersangkutan masing-masing berkisar antara 3 hingga 20 tahun dan 1 hingga 20 tahun, suatu kisaran yang umumnya digunakan dalam industri sejenis. Perubahan dalam pola pemakaian dan tingkat perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis serta nilai residu dari aset tetap dan aset hak guna. Oleh karena itu, biaya penyusutan masa depan memiliki kemungkinan untuk diubah. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 8 dan 9.

Imbalan Kerja

Pengukuran liabilitas imbalan kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui secara langsung pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui PKL dalam periode terjadinya.

Sementara Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimation and Assumptions (continued)

Deferred Tax Assets (continued)

Certain Subsidiaries have tax losses carried forward which can be utilized against future taxable income up to five years since the tax loss reported.

Further disclosure of deferred tax assets are disclosed in Note 13.

Depreciation of Fixed Assets and Right of Use Assets

Fixed assets and right of use assets are depreciated using the straight-line method based on estimated useful lives of the related assets ranging from 3 to 20 years and 1 to 20 years, respectively, a range that is generally thought of in similar industries. Changes in the pattern of usage and the level of technological development could impact the economic useful lives and residual values of fixed assets and right of use assets estimated useful lives. Therefore future depreciation charges are likely to be changed. Further details are disclosed in Notes 8 and 9.

Employee Benefits

The measurement of the Group's employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through OCI the the period in which they occur.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 (Unaudited)
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Imbalan Kerja (lanjutan)

Penjelasan lebih rinci atas imbalan kerja diungkapkan dalam Catatan 24.

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Perhitungan arus kas masa depan dalam menentukan nilai wajar aset tetap dan aset tidak lancar lainnya dari entitas yang diakuisisi pada tanggal akuisisi melibatkan estimasi yang signifikan. Walaupun manajemen berkeyakinan bahwa asumsi yang digunakan adalah tepat dan memiliki dasar yang kuat, perubahan signifikan pada asumsi tersebut dapat mempengaruhi secara material evaluasi atas nilai terpulihkan dan dapat menimbulkan penurunan nilai sesuai PSAK 48: Penurunan Nilai Aset.

Penurunan nilai terjadi pada saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai diestimasi berdasarkan arus kas masa depan neto yang didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas UPK terkait.

Jumlah terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas neto yang didiskontokan seperti halnya dengan arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan potensial atas nilai aset non-keuangan pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, selain dari yang diungkapkan pada Catatan 8 dan 9.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimation and Assumptions (continued)

Employee Benefits (continued)

Further details on employee benefits are disclosed in Note 24.

Impairment of Non-financial Assets

Computation of future cash flows in determining the fair values of fixed assets and other non-current assets of the acquirees at the dates of acquisitions involves significant estimations. While the management believes that the assumptions are appropriate and reasonable, significant changes of those assumptions used may materially affect its assessment of recoverable values and may lead to future impairment charges under PSAK 48: Impairment of Assets.

An impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell and the value in use are estimated based on the net future cash flows discounted to their present values using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the specific risks to the related CGU.

The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected net future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

Management believes that there is no event or changes in circumstances that may indicate any impairment in its value of its non-financial assets as of September 30, 2024 and December 31, 2023, except for those disclosed in Note 8 and 9.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 (Unaudited)
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Estimasi atas Suku Bunga Pinjaman Inkremental
dari Suatu Sewa (lanjutan)

Kelompok Usaha tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Kelompok Usaha menggunakan SBPI untuk mengukur liabilitas sewa. SBPI adalah tingkat bunga yang harus dibayar oleh Kelompok Usaha untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama.

Kelompok Usaha tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Kelompok Usaha menggunakan SBPI untuk mengukur liabilitas sewa. SBPI adalah tingkat bunga yang harus dibayar oleh Kelompok Usaha untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama.

Dengan demikian, SBPI mencerminkan tingkat bunga yang harus dibayar oleh Kelompok Usaha, yang perlu diestimasi ketika tidak ada tingkat bunga yang dapat langsung diamati (seperti untuk entitas dalam Kelompok Usaha yang tidak melakukan transaksi pembiayaan) atau ketika tingkat bunga perlu disesuaikan untuk mencerminkan persyaratan dan kondisi sewa.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimation and Assumptions (continued)

Estimating the Incremental Borrowing Rate of a
Lease (continued)

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its IBR to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term.

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its IBR to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term.

The IBR therefore reflects interest the Group would have to pay, which requires estimation when no observable rates are available (such as for entities within the Group that do not enter into financing transactions) or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 (Unaudited)
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Kas		
Rupiah	498.390	799.191
Dolar Amerika Serikat (\$AS8.275 pada 30 September 2024 dan \$ AS9.529 pada 31 Desember 2023)	125	147
Bank - pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.508.535	1.577.700
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.037.768	189.924
PT Bank Central Asia Tbk	633.983	963.208
Standard Chartered Bank Indonesia	66.553	1.320
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	56.423	127.398
PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur	30.093	41.689
PT Bank Permata Tbk	15.776	1.174
PT Bank BRI Syariah	6.984	6.569
PT Bank Sinarmas Tbk	5.855	5.746
PT Bank Aladin Syariah Tbk	5.715	2.757
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	582	1.800
PT Bank CIMB Niaga Tbk	378	1.719
MUFG Bank, Ltd., Jakarta	265	243
PT Bank DBS Indonesia	184	115
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	154	766
PT Bank HSBC Indonesia	110	25
PT Bank Sahabat Sampoerna	107	91
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	87	21
PT Bank Nationalnobu Tbk	22	22
Citibank, N.A	14	14
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	1	-
PT Bank BTPN Tbk	-	1
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (\$AS1.963.913 pada 30 September 2024 dan \$AS3.595.346 pada 31 Desember 2023)	29.730	55.426
PT Bank DBS Indonesia (\$AS144.093 pada 30 September 2024 dan \$AS114.417 pada 31 Desember 2023)	2.181	1.764
Total kas dan bank	3.900.015	3.778.830

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

	Cash on hand Rupiah United States Dollar (US\$8,275 as of September 30, 2024 and US\$9,529 as of December 31, 2023)
Rupiah	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Central Asia Tbk	
Standard Chartered Bank Indonesia	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur	
PT Bank Permata Tbk	
PT Bank BRI Syariah	
PT Bank Sinarmas Tbk	
PT Bank Aladin Syariah Tbk	
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
MUFG Bank, Ltd., Jakarta	
PT Bank DBS Indonesia	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	
PT HSBC Indonesia	
PT Bank Sahabat Sampoerna	
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat and Banten Tbk	
PT Bank Nationalnobu Tbk	
Citibank, N.A	
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	
PT Bank BTPN Tbk	
United States Dollar	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (US\$1,963,913 as of September 30, 2024 and US\$3,595,346 as of December 31, 2023)	
PT Bank DBS Indonesia (US\$144,093 as of September 30, 2024 and US\$114,417 as of December 31, 2023)	
Total cash on hand and in banks	

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 (Unaudited)
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Setara kas - pihak ketiga		
Deposito berjangka - Rupiah		
PT Bank Rakyat		
Indonesia (Persero) Tbk	120.000	210.000
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	105.000	55.000
PT Bank Sahabat Sampoerna	20.200	20.200
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.000	10.000
PT Bank Aladin	5.000	-
PT Bank Panin Indonesia Tbk	5.000	-
PT Bank Central Asia Tbk	500	500
Total setara kas	<u>260.700</u>	<u>295.700</u>
Total	<u>4.160.715</u>	<u>4.074.530</u>

Suku bunga tahunan deposito berjangka masing-masing berkisar antara 2,25% sampai dengan 7,00% dan 2,00% sampai dengan 6,35% untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, kas telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat pencurian dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp11.642.806, \$AS150.000 dan \$Sin100.000 dan Rp13.824.903, \$AS150.000 dan \$Sin150.000.

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas kepada pihak berelasi pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023.

5. PIUTANG USAHA - NETO

Akun ini merupakan tagihan kepada pewaralaba atas pendapatan barang dagangan dan kepada pemasok atas penghasilan sewa tempat dan partisipasi promosi sebagai berikut:

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Pihak ketiga	2.417.632	2.569.688
Dikurangi penyisihan kerugian kredit ekspektasian		
Pihak ketiga	(87)	(87)
Sub-total	<u>2.417.545</u>	<u>2.569.601</u>
Pihak berelasi (Catatan 23)	2.130	1.676
Piutang usaha - neto	<u>2.419.675</u>	<u>2.571.277</u>

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

This account consists of: (continued)

Cash equivalents - third parties
Time deposits - Rupiah
PT Bank Rakyat
Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Sahabat Sampoerna
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Aladin
PT Bank Panin Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk

Total cash equivalents

Total

Annual interest rates for time deposits ranging from 2.25% to 7.00% and 2.00% to 6.35% for the period ended September 30, 2024 and December 31, 2023, respectively.

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, cash on hand are covered by all risks insurance against theft and other risks under blanket policies amounting to Rp11,642,806, US\$150,000 and Sin\$100,000 and Rp13,824,903, US\$150,000 and Sin\$150,000, respectively.

There are no cash and cash equivalents balances placed to a related party as of September 30, 2024 and December 31, 2023.

5. ACCOUNTS RECEIVABLE - TRADE - NET

This account represents receivables from franchisees on revenue of merchandise inventories and from suppliers of space rental and promotional participation income as follows:

Third parties
Less allowance for expected credit losses
Third parties

Sub-total

Related parties (Note 23)

Trade receivables - net

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 (Unaudited)
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

5. PIUTANG USAHA - NETO (lanjutan)

Analisa umur piutang usaha berdasarkan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Pihak berelasi:		
Lancar	1.654	1.296
1 - 30 hari	421	334
31 - 60 hari	55	34
61 - 90 hari	-	2
Lebih dari 90 hari	-	10
Total	2.130	1.676
Pihak ketiga:		
Lancar	1.535.375	1.624.290
1 - 30 hari	825.134	880.917
31 - 60 hari	40.017	46.390
61 - 90 hari	11.635	11.339
Lebih dari 90 hari	5.471	6.752
Total	2.417.632	2.569.688

Mutasi penyisihan kerugian kredit ekspektasian dari piutang usaha adalah sebagai berikut:

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
	2024	2023
Saldo awal	87	332
Pembalikan	-	(245)
Saldo Akhir	87	87

Pada 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan kerugian kredit ekspektasian adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya piutang usaha.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, tidak terdapat piutang usaha yang dijaminkan.

**5. ACCOUNTS RECEIVABLE - TRADE - NET
(continued)**

The aging analysis of accounts receivable - trade based on due date are as follows:

Related parties:
Current
1 - 30 days
31 - 60 days
61 - 90 days
More than 90 days
Total
Third parties:
Current
1 - 30 days
31 - 60 days
61 - 90 days
More than 90 days
Total

The movement of allowance for expected credit losses of trade receivables are as follows:

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, the Group's management believes that the allowance for expected credit losses is adequate to cover possible losses from non-collection of trade receivables.

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, there are no accounts receivable - trade pledged as collateral.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 (Unaudited)
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

6. PERSEDIAAN - NETO

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Makanan	6.449.573	5.833.836	Food
Bukan makanan	4.653.581	4.317.103	Non-food
Total (Catatan 18)	11.103.154	10.150.939	Total (Note 18)
Penyisihan persediaan usang	(59.756)	(56.916)	Allowance for inventory obsolescence
Persediaan - neto	11.043.398	10.094.023	Inventories - net

Mutasi penyisihan persediaan usang adalah sebagai berikut:

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Saldo awal tahun	56.916	54.461	Beginning balance
Penyisihan tahun berjalan	425.324	377.722	Provision during the year
Penghapusan tahun berjalan	(422.484)	(375.267)	Write-off during the year
Saldo akhir tahun	59.756	56.916	Ending balance

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan persediaan usang cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang mungkin timbul.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian, antara lain, akibat kerusakan, kebakaran, pencurian dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp13.931.789 dan Rp12.321.404. Manajemen Kelompok Usaha berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko-risiko tersebut.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, tidak terdapat persediaan milik Kelompok Usaha yang digunakan sebagai jaminan.

6. INVENTORIES - NET

This account consists of:

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Makanan	6.449.573	5.833.836	Food
Bukan makanan	4.653.581	4.317.103	Non-food
Total (Catatan 18)	11.103.154	10.150.939	Total (Note 18)
Penyisihan persediaan usang	(59.756)	(56.916)	Allowance for inventory obsolescence
Persediaan - neto	11.043.398	10.094.023	Inventories - net

The movement of allowance for inventory obsolescence are as follows:

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Saldo awal tahun	56.916	54.461	Beginning balance
Penyisihan tahun berjalan	425.324	377.722	Provision during the year
Penghapusan tahun berjalan	(422.484)	(375.267)	Write-off during the year
Saldo akhir tahun	59.756	56.916	Ending balance

Based on a review of the condition of the inventories at the end of the year, the management believes that the allowance for inventory obsolescence is adequate to cover possible losses.

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, inventories are insured against, among others, losses from riots, fire, theft and other risks under blanket policies amounting to Rp13,931,789 and Rp12,321,404, respectively. The Group's management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, there are no inventories owned by the Group pledged as collateral.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 (Unaudited)
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

7. INVESTASI

Investasi terdiri dari:

	<u>30 September 2024/ September 30, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>
Investasi pada saham	777.520	762.973
Investasi pada obligasi konversi	3.621	3.621
Total	<u>781.141</u>	<u>766.594</u>

a. Investasi pada saham

Investasi pada saham terdiri dari:

	<u>30 September 2024/ September 30, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>
<u>Metode ekuitas</u>		
Nilai perolehan investasi pada entitas asosiasi	599.350	502.325
Akumulasi bagian atas rugi entitas asosiasi	(122.428)	(157.075)
Selisih kurs atas penjabaran akun-akun kegiatan usaha luar negeri	(6.002)	(5.054)
Nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi - metode ekuitas	470.920	340.196
Nilai tercatat investasi pada saham - nilai wajar	306.600	422.777
Total	<u>777.520</u>	<u>762.973</u>

Metode ekuitas

Alfamart Trading Philippines Inc. ("ATP")

Alfamart Trading Philippines Inc. bergerak dalam bidang usaha perdagangan, distribusi dan logistik.

Pada tanggal 23 Maret 2023, Perusahaan melakukan penyetoran modal ke Alfamart Trading Philippines Inc. ("ATP") melalui Alfamart Retail Asia Pte. Ltd. ("ARA") sebesar AS\$4.189.687 untuk 2.275.000 lembar saham ATP dengan tidak mengubah kepemilikan saham sebesar 35,00%.

Pada tanggal 19 Maret 2024, Perusahaan, melalui ARA, melakukan penyetoran tambahan modal ke Alfamart Trading Philippines Inc. melalui Alfamart Retail Asia Pte., Ltd. sebesar \$AS6.266.786 dengan tidak merubah kepemilikan sebesar 35,00%.

7. INVESTMENTS

Investments consist of:

	<u>30 September 2024/ September 30, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>
Investments in shares	777.520	762.973
Investments in convertible bonds	3.621	3.621
Total	<u>781.141</u>	<u>766.594</u>

a. Investments in shares

Investments in shares consist of:

	<u>30 September 2024/ September 30, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>
<u>Equity method</u>		
Cost of investment in an associates	599.350	502.325
Accumulated share in loss of associates	(122.428)	(157.075)
Foreign exchange differences from translation of the accounts of foreign operation	(6.002)	(5.054)
Carrying value of investments in associates - equity method	470.920	340.196
Carrying value of investments in shares - fair value	306.600	422.777
Total	<u>777.520</u>	<u>762.973</u>

Equity method

Alfamart Trading Philippines Inc. ("ATP")

Alfamart Trading Philippines Inc. engaged in trading, distribution and logistic.

On March 23, 2023, the Company made payment to Alfamart Trading Philippines Inc. ("ATP") through Alfamart Retail Asia Pte. Ltd. ("ARA") amounting to US\$4,189,687 for 2,275,000 shares of ATP without changing the 35.00% ownership.

On March 19, 2024, the Company through ARA, made additional payment to Alfamart Trading Philippines Inc. through Alfamart Retail Asia Pte., Ltd. amounting to US\$6,266,786 without changing the 35.00% ownership.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 (Unaudited)
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

7. INVESTASI (lanjutan)

a. Investasi pada saham (lanjutan)

DC Properties Management Corp. ("DCP")

DC Properties Management Corp. bergerak dalam bidang penyewaan bangunan.

Pada tanggal 7 Juni 2023, Perusahaan melakukan penyetoran modal ke DC Properties Management Corp. ("DCP") melalui Alfamart Retail Asia Pte. Ltd. sebesar AS\$2.152.080 untuk 2.000.000 lembar saham DCP dengan tidak mengubah kepemilikan saham sebesar 40,00%.

Metode ekuitas (lanjutan)

Ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Alfamart Trading Philippines Inc.		
Total aset	5.492.404	5.374.028
Total liabilitas	(4.448.004)	(4.626.347)
Nilai aset neto	1.044.400	747.681
DC Properties Management Corp.		
Total aset	163.694	166.272
Total liabilitas	(78)	(151)
Nilai aset neto	163.616	166.121

7. INVESTMENTS (continued)

a. Investments in shares (continued)

DC Properties Management Corp. ("DCP")

DC Properties Management Corp. engaged in building lease.

On June 7, 2023, the Company made payment to DC Properties Management Corp. ("DCP") through Alfamart Retail Asia Pte. Ltd. amounting to US\$2,152,080 for 2,000,000 shares of DCP without changing the 40.00% ownership.

Equity method (continued)

The summary of financial information of associated companies are as follows:

Alfamart Trading Philippines Inc.
Total assets
Total liabilities
Net assets value
DC Properties Management Corp.
Total assets
Total liabilities
Net assets value

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 (Unaudited)
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

7. INVESTASI (lanjutan)

a. Investasi pada saham (lanjutan)

7. INVESTMENTS (continued)

a. Investments in shares (continued)

Periode yang berakhir pada tanggal 30 September/
Year ended September 30,

	2024	2023	
Alfamart Trading Philippines Inc.			Alfamart Trading Philippines Inc.
Pendapatan neto	6.228.081	5.045.785	Net revenue
Laba tahun berjalan	61.701	4.868	Income for the year
DC Properties Management Corp.			DC Properties Management Corp.
Pendapatan neto	2.601	2.600	Net revenue
Laba tahun berjalan	2.220	1.136	Income for the year

Nilai wajar

Fair value

PT Kita Indonesia Plus ("KIP")

PT Kita Indonesia Plus ("KIP")

Pada tanggal 4 Juli 2019, Entitas Anak Tertentu melakukan pembelian saham PT Kita Indonesia Plus ("KIP"), pihak ketiga, dengan harga beli sebesar Rp14.000 untuk kepemilikan 14,28%. Investasi ini dicatat menggunakan nilai wajar. Pada tanggal 30 September 2024, akumulasi kerugian nilai wajar yang belum diakui pada penghasilan komprehensif lain adalah sebesar Rp6.598.

On July 4, 2019, Certain Subsidiary has purchased the shares of PT Kita Indonesia Plus ("KIP"), a third party, with purchase price amounting to Rp14,000 for 14.28% ownership. This investment is recorded using fair value. As of September 30, 2024, the accumulated loss on unrealized fair value recognized in other comprehensive income is amounting to Rp6,598.

PT Kita Indonesia Plus bergerak dalam bidang *market place* asuransi berbasis internet.

PT Kita Indonesia Plus engaged in online *insurance market place*.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 (Unaudited)
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

7. INVESTASI (lanjutan)

a. Investasi pada saham (lanjutan)

Nilai wajar (lanjutan)

Tada Network Pte. Ltd. ("TADA")

Pada tanggal 24 Juni 2020, Perusahaan melakukan pembelian saham Tada Network Pte. Ltd. ("TADA"), pihak ketiga, dengan harga beli sebesar \$AS1.000.000 untuk kepemilikan 2,60%. Investasi ini dicatat menggunakan nilai wajar. Pada tanggal 31 Desember 2023, akumulasi kerugian nilai wajar yang belum diakui pada penghasilan komprehensif lain adalah sebesar Rp6.017.

Tada Network Pte. Ltd. bergerak dalam bidang *platform* retensi pelanggan.

Segari Singapore Pte. Ltd. ("SEGARI")

Pada tanggal 30 Agustus 2021, Perusahaan melakukan pembelian saham Segari Singapore Pte. Ltd. ("SEGARI"), pihak ketiga, dengan harga beli sebesar \$AS600.000 untuk kepemilikan 1,04%. Investasi ini dicatat menggunakan nilai wajar.

Pada tanggal 5 September 2023, Perusahaan melakukan penambahan pembelian saham Segari Singapore Pte. Ltd. ("SEGARI"), pihak ketiga, dengan harga beli sebesar \$AS310.000 untuk menambah kepemilikan menjadi 2,93%. Investasi ini dicatat menggunakan nilai wajar.

Pada tanggal 31 Desember 2023, akumulasi kerugian nilai wajar yang belum diakui pada penghasilan komprehensif lain adalah sebesar Rp7.091.

Segari Singapore Pte. Ltd. bergerak Dalam bidang *e-grocery* yang berfokus pada produk produk segar.

Raena R.U. Pte. Ltd. ("RAENA")

Pada tanggal 4 Desember 2021, Perusahaan melakukan pembelian saham Raena R.U. Pte. Ltd. ("RAENA"), pihak ketiga, dengan harga beli sebesar \$AS1.000.000 untuk kepemilikan 1,24%. Investasi ini dicatat menggunakan nilai wajar. Pada tanggal 31 Desember 2023, akumulasi kerugian nilai wajar yang belum diakui pada penghasilan komprehensif lain adalah sebesar Rp6.233.

Raena R.U. Pte. Ltd. bergerak dalam bidang *platform* pengecer produk kecantikan.

7. INVESTMENTS (continued)

a. Investments in shares (continued)

Fair value (continued)

Tada Network Pte. Ltd. ("TADA")

On June 24, 2020, the Company purchased the shares of Tada Network Pte. Ltd. ("TADA"), a third party, with purchase price amounting to US\$1,000,000 for 2.60% ownership. This investment is recorded using fair value. As of December 31, 2023, the accumulated loss on unrealized fair value recognized in other comprehensive income is amounting to Rp6,017.

Tada Network Pte. Ltd. engaged in a customer retention platform.

Segari Singapore Pte. Ltd. ("SEGARI")

On August 30, 2021, the Company purchased the shares of Segari Singapore Pte. Ltd. ("SEGARI"), a third party, with purchase price amounting to US\$600,000 for 1.04% ownership. This investment is recorded using fair value.

On September 5, 2023, the Company purchased additional shares of Segari Singapore Pte. Ltd. ("SEGARI"), a third party, with purchase price amounting to US\$310,000 to increase ownership to 2.93% ownership. This investment is recorded using fair value.

As of December 31, 2023, the accumulated loss on unrealized fair value recognized in other comprehensive income is amounting to Rp7,091.

Segari Singapore Pte. Ltd. engaged in *e-grocery* focusing on fresh produce products.

Raena R.U. Pte. Ltd. ("RAENA")

On December 4, 2021, the Company purchased the shares of Raena R.U. Pte. Ltd. ("RAENA"), a third party, with purchase price amounting to US\$1,000,000 For 1.24% ownership. This investment is recorded using fair value. As of December 31, 2023, the accumulated loss on unrealized fair value recognized in other comprehensive income is amounting to Rp6,233.

Raena R.U. Pte. Ltd. engaged in beauty product reseller platform.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 (Unaudited)
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

7. INVESTASI (lanjutan)

a. Investasi pada saham (lanjutan)

Nilai wajar (lanjutan)

PT Sumber Wahana Sejahtera ("SWS")

Pada tanggal 25 Maret 2021, Perusahaan menandatangani lembar ketentuan indikatif dengan PT Galaxy Mitra Global ("GMG"), pihak ketiga. Berdasarkan lembar ketentuan indikatif tersebut, GMG akan melakukan pengambilalihan pengendalian Perusahaan di SWS. Pada tanggal 24 Juni 2021, Perusahaan menandatangani perjanjian definitif dengan GMG dan GMG menjadi pemegang saham pengendali baru di SWS dengan kepemilikan 90% melalui akuisisi saham SWS yang baru dikeluarkan. Setelah transaksi ini, Perusahaan mendekonsolidasikan SWS dan mengakui kerugian sebesar Rp23.999. 10% kepemilikan Perusahaan di SWS dicatat dengan menggunakan nilai wajar. Pada tanggal 31 Desember 2023, akumulasi kerugian nilai wajar yang belum diakui pada penghasilan komprehensif lain adalah sebesar Rp1.000.

PT Sumber Wahana Sejahtera bergerak dalam bidang jasa titipan dan pengiriman.

Digital Payments Holding Pte. Ltd. ("OY")

Pada tanggal 28 Juni 2021, obligasi konversi milik Perusahaan di OY sebesar \$AS1.500.000 telah dikonversi menjadi 5.606.852 lembar saham OY untuk kepemilikan 2,14% dengan nilai \$AS2.565.695. Atas transaksi ini, Perusahaan mencatat keuntungan nilai wajar yang belum direalisasi sebesar \$AS1.065.695.

Pada tanggal 9 Juli 2021 dan 24 September 2021, Perusahaan mengakuisisi tambahan 1.966.783 dan 64.081 lembar saham OY untuk 0,75% dan 0,02% kepemilikan masing-masing dengan harga \$AS899.999 dan \$AS27.857.

Setelah transaksi ini, kepemilikan Perusahaan di OY menjadi 2,91%. Investasi ini dicatat menggunakan nilai wajar. Pada tanggal 31 Desember 2023, akumulasi kerugian nilai wajar yang belum diakui pada penghasilan komprehensif lain adalah sebesar Rp22.037.

OY bergerak dalam bidang pembayaran online.

7. INVESTMENTS (continued)

a. Investments in shares (continued)

Fair value (continued)

PT Sumber Wahana Sejahtera ("SWS")

On March 25, 2021, the Company signed a term sheet with PT Galaxy Mitra Global ("GMG"), a third party. Based on the term sheet, GMG will take over the Company's control in SWS. On June 24, 2021, the Company signed a definitive agreement with GMG and GMG becomes the new controlling shareholder in SWS with 90% ownership by acquiring SWS' newly issued shares. After this transaction, the Company deconsolidated SWS and recognized loss of Rp23,999. The Company's remaining 10% ownership in SWS is recorded using fair value. As of December 31, 2023, the accumulated loss on unrealized fair value recognized in other comprehensive income is amounting to Rp1,000.

PT Sumber Wahana Sejahtera engaged in providing transportation and freight forwarding.

Digital Payments Holding Pte. Ltd. ("OY")

On June 28, 2021, the Company's convertible bonds in OY amounting to US\$1,500,000 have been converted into 5,606,852 shares of OY for 2.14% ownership with a total value of US\$2,565,695. For this transaction, the Company recognized gain on unrealized fair value of US\$1,065,695.

On July 9, 2021 and September 24, 2021, the Company acquired additional 1,966,783 and 64,081 OY shares for 0.75% and 0.02% ownership with price of US\$899,999 and US\$27,857, respectively.

After these transactions, the Company's ownership in OY become 2.91%. This investment is recorded using fair value. As of December 31, 2023, the accumulated loss on unrealized fair value recognized in other comprehensive income is amounting to Rp22,037.

OY is engaged in online payment business.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 (Unaudited)
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

7. INVESTASI (lanjutan)

a. Investasi pada saham (lanjutan)

Nilai wajar (lanjutan)

PT Bank Aladin Syariah Tbk ("BANK")

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2022	
Persentase kepemilikan	2,01%	2,01%	<i>Percentage of ownership</i>
Nilai perolehan	500.000	500.000	<i>Cost amount</i>
Akumulasi kerugian nilai wajar yang belum direalisasi diakui pada penghasilan komprehensif lain	(251.470)	(135.294)	<i>Accumulated loss on unrealized fair value recognized in other comprehensive income</i>
Total	248.530	364.706	Total

Pada tanggal 7 Juni 2022, Perusahaan melakukan penyetoran modal di PT Bank Aladin Syariah Tbk sebesar Rp500.000. Investasi ini dicatat dengan menggunakan nilai wajar. PT Bank Aladin Syariah Tbk bergerak dalam bidang perbankan.

Pada tanggal mendekati tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, nilai pasar saham PT Bank Aladin Syariah Tbk adalah sebesar Rp850 (Rupiah penuh) per lembar saham, sehingga nilai investasi Perusahaan di PT Bank Aladin Syariah Tbk menjadi sebesar Rp250.000.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, manajemen Kelompok Usaha berpendapat bahwa tidak terdapat situasi atau keadaan yang memberikan indikasi terjadinya penurunan nilai investasi pada saham.

b. Investasi pada obligasi konversi

Buku Pte. Ltd. ("BUKU")

Pada 18 Oktober 2020, Entitas Anak Tertentu mengadakan perjanjian investasi dengan Buku Pte. Ltd. ("BUKU"), pihak ketiga, di mana Entitas Anak Tertentu melakukan pembayaran untuk obligasi konversi BUKU sebesar \$AS500.000. Tidak terdapat tanggal jatuh tempo untuk perjanjian investasi ini dan tidak dikenakan bunga.

7. INVESTMENTS (continued)

a. Investments in shares (continued)

Fair value (continued)

PT Bank Aladin Syariah Tbk ("BANK")

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2022	
Persentase kepemilikan	2,01%	2,01%	<i>Percentage of ownership</i>
Nilai perolehan	500.000	500.000	<i>Cost amount</i>
Akumulasi kerugian nilai wajar yang belum direalisasi diakui pada penghasilan komprehensif lain	(251.470)	(135.294)	<i>Accumulated loss on unrealized fair value recognized in other comprehensive income</i>
Total	248.530	364.706	Total

On June 7, 2022, the Company conducted a shares subscription in PT Bank Aladin Syariah Tbk amounted to Rp500,000. This investment is recorded using fair value. PT Bank Aladin Syariah Tbk is engaged in banking sector.

As of the date near completion date of these consolidation financial statement, market value of PT Bank Aladin Syariah Tbk's share is Rp850 (full amount) per share, therefore the Company's investment in PT Bank Aladin Syariah Tbk becomes Rp250,000.

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, the Group's management believes that there is no event or condition that may indicate impairment of investments in shares.

b. Investments in convertible bonds

Buku Pte. Ltd. ("BUKU")

On October 18, 2020, Certain Subsidiary entered into an investment agreement with Buku Pte. Ltd. ("BUKU"), a third party, whereas Certain Subsidiary has paid for convertible bond in BUKU amounting to US\$500,000. There is no maturity date for this investment agreement and bears no interest.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 (Unaudited)
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

7. INVESTASI (lanjutan)

b. Investasi pada obligasi konversi (lanjutan)

Buku Pte. Ltd. ("BUKU") (lanjutan)

Pada saat pengakuan awal, Entitas Anak Tertentu mengukur investasi berdasarkan nilai wajarnya. Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, nilai wajar investasi ini masing-masing adalah sebesar \$AS234.886. Pada tanggal 31 Desember 2023, akumulasi kerugian nilai wajar yang belum diakui pada laba atau rugi adalah sebesar Rp3.753.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, manajemen Kelompok Usaha berpendapat bahwa tidak terdapat situasi atau keadaan yang memberikan indikasi terjadinya penurunan nilai investasi pada obligasi konversi.

7. INVESTMENTS (continued)

b. Investments in convertible bonds (continued)

Buku Pte. Ltd. ("BUKU") (continued)

At initial recognition, Certain Subsidiary measure the investment at its fair value. As of September 30, 2024 and December 31, 2023, the fair value of this investment is amounting to US\$234,886, respectively. As of December 31, 2023, the accumulated loss on unrealized fair value recognized in profit or loss is amounting to Rp3,753.

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, the Group's management believes that there is no event or condition that may indicate impairment of investments in convertible bonds.

8. ASET TETAP - NETO

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

8. FIXED ASSETS - NET

The details of fixed assets are as follows:

Periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2024/ Period ended September 30, 2024					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance
<u>Biaya Perolehan</u>					
<u>Kepemilikan Langsung</u>					
Tanah	1.639.250	72.401	-	-	1.711.651
Bangunan dan prasarana	8.993.662	825.765	50.799	149.089	9.917.717
Peralatan dan inventaris	8.640.879	968.857	240.414	(457)	9.368.865
Kendaraan	112.823	1.784	4.932	-	109.675
Total	19.386.614	1.868.807	296.145	148.632	21.107.908
<u>Aset dalam Penyelesaian</u>					
Bangunan dan prasarana	153.235	112.727	-	(148.632)	117.330
Total Biaya Perolehan	19.539.849	1.981.534	296.145	-	21.225.238
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					
<u>Kepemilikan Langsung</u>					
Bangunan dan prasarana	5.560.016	567.114	46.606	-	6.080.524
Peralatan dan inventaris	5.858.791	729.919	211.348	-	6.377.362
Kendaraan	68.470	12.382	4.234	-	76.618
Total Akumulasi Penyusutan	11.487.277	1.309.415	262.188	-	12.534.504
Penyisihan Penurunan Nilai Aset Tetap	(48)				(48)
Nilai Buku Neto	8.052.524				8.690.686

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 (Unaudited)
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

8. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:
(lanjutan)

8. FIXED ASSETS - NET (continued)

The details of fixed assets are as follows:
(continued)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023/ Year ended December 31, 2023					
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan					
<u>Kepemilikan Langsung</u>					
Tanah	1.628.390	10.838	-	22	1.639.250
Bangunan dan prasarana	8.163.297	836.753	70.477	64.089	8.993.662
Peralatan dan inventaris	7.538.808	1.362.137	259.555	(511)	8.640.879
Kendaraan	128.058	9.075	24.310	-	112.823
Total	17.458.553	2.218.803	354.342	63.600	19.386.614
<u>Aset dalam Penyelesaian</u>					
Bangunan dan prasarana	22.353	194.694	-	(63.812)	153.235
Total Biaya Perolehan	17.480.906	2.413.497	354.342	(212)	19.539.849
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					
<u>Kepemilikan Langsung</u>					
Bangunan dan prasarana	4.982.621	641.987	64.592	-	5.560.016
Peralatan dan inventaris	5.223.601	857.818	222.628	-	5.858.791
Kendaraan	70.649	15.889	18.068	-	68.470
Total Akumulasi Penyusutan	10.276.871	1.515.694	305.288	-	11.487.277
Penyisihan Penurunan Nilai Aset Tetap	-				(48)
Nilai Buku Neto	7.204.035				8.052.524

*) Pada 2023, aset dalam penyelesaian Kelompok Usaha dengan nilai buku sebesar Rp212 direklasifikasi ke uang muka pembelian aset tetap.

*) In 2023, construction in progress of the Group with book value amounting to Rp212 were reclassified to advances for purchase of fixed assets.

Beban penyusutan yang dibebankan pada operasi adalah sebagai berikut:

Depreciation expense charged to operations are as follows:

Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ For the nine months period ended September 30,			
	2024	2023	
Beban penjualan dan distribusi (Catatan 19)	1.187.916	1.000.066	Selling and distribution expenses (Note 19)
Beban umum dan administrasi (Catatan 20)	121.494	109.075	General and administrative expenses (Note 20)
Total	1.309.410	1.109.141	Total

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 (Unaudited)
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

8. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Perhitungan laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut (Catatan 21a):

Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/
For the nine months period ended September 30,

	2024	2023	
Hasil penjualan	40.024	34.249	Proceeds
Nilai buku neto	(28.565)	(22.681)	Net book value
Laba penjualan aset tetap	11.459	11.568	Gain on sale of fixed assets

Pada tanggal-tanggal 30 September 2024 dan 2023, Kelompok Usaha menghapuskan aset tetap dengan nilai buku bersih masing-masing sebesar Rp5.158 dan Rp3.675.

The computation of gain on sale of fixed assets is as follows (Note 21a):

In September 30, 2024 and 2023, the Group has written-off fixed assets with net book value amounting to Rp5,158 and Rp3,675, respectively.

Rincian aset dalam penyelesaian yang terdiri dari akumulasi biaya pembangunan kantor, kantor cabang dan gudang adalah sebagai berikut:

The details of construction in progress consisting of accumulated costs of construction of office, branches and warehouse are as follows:

30 September 2024	Persentase Penyelesaian/ Completion Percentage	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Perkiraan Waktu Penyelesaian/ Estimated Time of Completion	September 30, 2024
Luwu	95,09%	81.370	November 2024/November 2024	Luwu
Palangkaraya	12,33%	13.142	Oktober 2025/October 2025	Palangkaraya
Bengkulu	13,03%	11.869	Mei 2025/May 2025	Bengkulu
Bali	52,88%	10.874	Maret 2025/March 2025	Bali
Cikokol	0,09%	75	Desember 2025/December 2025	Cikokol
Total		117.330		Total

31 Desember 2023	Persentase Penyelesaian/ Completion Percentage	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Perkiraan Waktu Penyelesaian/ Estimated Time of Completion	December 31, 2023
Tegal	90,97%	59.991	Januari 2024/January 2024	Tegal
Gorontalo	70,92%	53.519	April 2024/April 2024	Gorontalo
Palopo	33,11%	28.331	Juli 2024/July 2024	Palopo
Pontianak	53,33%	11.099	April 2024/April 2024	Pontianak
Bengkulu	20,00%	209	Mei 2025/May 2025	Bengkulu
Bali	20,00%	86	Maret 2025/March 2025	Bali
Total		153.235		Total

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 (Unaudited)
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

8. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, aset tetap milik Kelompok Usaha dalam bentuk tanah berlokasi di Jakarta, Tangerang, Surabaya, Semarang, Lampung, Bekasi, Malang, Bandung, Makassar, Palembang, Jember, Medan, Sidoarjo, Plumbon, Klaten, Karawang, Pontianak, Rembang, Serang, Cianjur, Bali, Banjarmasin, Manado, Pekanbaru, Jambi, Bogor, Cilacap dan Batam dengan jumlah luas keseluruhan sekitar 1.566.698 m² dan 1.480.150 m² dengan status Hak Guna Bangunan ("HGB") atas nama Kelompok Usaha. Hak atas tanah tersebut akan berakhir antara tahun 2024 sampai dengan tahun 2054. Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa HGB tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kerusakan, kebakaran, pencurian dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar Rp24.616.776 dan Rp21.672.060. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko-risiko tersebut.

Aset sewaan digunakan sebagai jaminan atas liabilitas sewa (Catatan 15).

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, kecuali aset sewaan, tidak terdapat aset tetap tertentu milik Kelompok Usaha yang digunakan sebagai jaminan.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, jumlah tercatat nilai buku aset tetap tidak berbeda material dengan nilai wajarnya.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, Kelompok Usaha mengindikasikan terjadinya penurunan nilai aset tetap dan melakukan penyisihan penurunan nilai aset tetap sebesar Rp48. Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, Kelompok Usaha berkeyakinan tidak ada situasi atau keadaan lain yang mengindikasikan terjadinya penurunan nilai aset tetap.

8. FIXED ASSETS - NET (continued)

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, land owned by the Group are located in Jakarta, Tangerang, Surabaya, Semarang, Lampung, Bekasi, Malang, Bandung, Makassar, Palembang, Jember, Medan, Sidoarjo, Plumbon, Klaten, Karawang, Pontianak, Rembang, Serang, Cianjur, Bali, Banjarmasin, Manado, Pekanbaru, Jambi, Bogor, Cilacap and Batam with total area of 1,566,698 m² and 1,480,150 m². All the land have strata titles under Building Utilization Right ("HGB") under the Group's name. Landrights will expire in various dates between 2024 and 2054. The Group's management believes that these HGBs can be renewed upon their expiry.

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, fixed assets, except for land, are insured against, among others, losses from riots, fire, theft and other risks under blanket policies amounting to Rp24,616,776 and Rp21,672,060, respectively. The management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Leased assets are pledged as collateral to lease liabilities (Note 15).

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, except leased assets, there are no other fixed assets owned by the Group pledged as collateral.

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, the carrying value of fixed assets net book value were not materially different with its fair value.

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, the Group has indicated and provided allowance for impairment of fixed assets amounting to Rp48. As of September 30, 2024 and December 31, 2023, the Group's management believes that there is no other event or change in circumstances that may indicate any impairment of fixed assets.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 (Unaudited)
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

9. ASET HAK GUNA - NETO

Rincian aset hak guna adalah sebagai berikut:

9. RIGHT OF USE ASSETS - NET

Details of right of use assets are as follows:

Periode Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024/
For the nine months period ended September 30, 2024

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Biaya Perolehan</u>						<u>Acquisition Cost</u>
Tanah	1.835.954	388.667	78.807	-	2.145.814	Land
Bangunan	9.626.238	1.832.406	1.545.249	-	9.913.395	Buildings
Total Biaya Perolehan	11.462.192	2.221.073	1.624.056	-	12.059.209	Total Acquisition Cost
<u>Akumulasi Penyusutan</u>						<u>Accumulated Depreciation</u>
Tanah	599.193	181.967	77.399	-	703.761	Land
Bangunan	3.596.582	1.584.164	1.538.411	-	3.642.335	Buildings
Total Akumulasi Penyusutan	4.195.775	1.766.131	1.615.810	-	4.346.096	Total Accumulated Depreciation
Penyisihan Penurunan Nilai Aset Hak Guna	(28.683)				(28.683)	Allowance for Impairment of Right of Use Assets
Nilai Buku Neto	7.237.734				7.684.430	Net Book Value

Rincian aset hak guna adalah sebagai berikut:
(lanjutan)

Details of right of use assets are as follows:
(continued)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023/
Year ended December 31, 2023

	Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Saldo Awal/ Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Ending Balance	
<u>Biaya Perolehan</u>						<u>Acquisition Cost</u>
Tanah	1.542.324	328.823	35.193	-	1.835.954	Land
Bangunan	7.256.630	2.872.339	502.731	-	9.626.238	Buildings
Total Biaya Perolehan	8.798.954	3.201.162	537.924	-	11.462.192	Total Acquisition Cost
<u>Akumulasi Penyusutan</u>						<u>Accumulated Depreciation</u>
Tanah	405.361	216.672	22.840	-	599.193	Land
Bangunan	2.066.411	1.924.510	394.339	-	3.596.582	Buildings
Total Akumulasi Penyusutan	2.471.772	2.141.182	417.179	-	4.195.775	Total Accumulated Depreciation
Penyisihan Penurunan Nilai Aset Hak Guna	(23.926)				(28.683)	Allowance for Impairment of Right of Use Assets
Nilai Buku Neto	6.303.256				7.237.734	Net Book Value

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 (Unaudited)
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

9. ASET HAK GUNA - NETO (lanjutan)

Beban penyusutan aset hak guna yang dibebankan pada operasi adalah sebagai berikut:

Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ For the nine months period ended September 30,			
	2024	2023	
Beban penjualan dan distribusi (Catatan 19)	1.743.160	1.580.595	Selling and distribution expenses (Note 19)
Beban umum dan administrasi (Catatan 20)	23.839	21.161	General and administrative expenses (Note 20)
Total	1.766.999	1.601.756	Total

Pada tanggal-tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, pengurangan aset hak guna merupakan penghapusan aset hak guna terkait dengan pengakhiran kontrak sewa atas toko yang ditutup selama tahun berjalan.

Pada tanggal-tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, Kelompok Usaha mengindikasikan terjadinya penurunan nilai aset hak guna dan melakukan penyisihan penurunan nilai aset hak guna masing-masing sebesar Rp28.683.

Selain dari yang diungkapkan di atas, manajemen Kelompok Usaha berpendapat bahwa tidak terdapat situasi atau keadaan yang memberikan indikasi terjadinya penurunan nilai aset hak guna pada tanggal 30 September 2024.

Aset sewaan digunakan sebagai jaminan atas liabilitas sewa (Catatan 15).

9. RIGHT OF USE ASSETS - NET (continued)

Depreciation expense from right of use assets charged to operations are as follows:

In September 30, 2024 and December 31, 2023, deductions of right of use assets represent the derecognition of right of use assets in relation with termination of lease agreement of closed stores during the year.

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, the Group has indicated and provided allowance for impairment of right of use assets amounting to Rp 28,683, respectively.

Except for those disclosed above, the Group's management believes that there is no event or condition that may indicate impairment of right of use assets as of September 30, 2024.

Leased assets are pledged as collateral to lease liabilities (Note 15).

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 (Unaudited)
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise stated)**

10. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Utang bank jangka pendek terdiri dari:

Entitas Anak Tertentu
Cerukan
PT Bank Central Asia Tbk

Total

<u>30 September 2024/ September 30, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>
-	62.792
0	62.792

10. SHORT-TERM BANK LOANS

Short-term bank loans consist of:

Certain Subsidiaries
Overdraft
PT Bank Central Asia Tbk

Total

Fasilitas pinjaman bank jangka pendek yang dimiliki Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

The short-term bank loan facilities owned by the Group are as follows:

Perusahaan

The Company

Bank/Bank	Fasilitas Kredit/ Credit Facility	Tanggal Perjanjian Awal dan Amandemen Terakhir/ <i>Date of Original Agreement and Latest Amendment</i>	Tersedia Sampai/ Available Until	Limit/Limit	Jumlah tanggal 30 September 2024/ <i>Amount as of September 30, 2024</i>	Jumlah tanggal 31 Desember 2023/ <i>Amount as of December 31, 2023</i>	Rasio Keuangan/ <i>Financial Ratio</i>
PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")	Pinjaman Berjangka <i>Money Market/ Money Market Term Loan</i>	18 Oktober 2006 dan 17 Oktober 2023/ <i>October 18, 2006 and October 17, 2023</i>	18 Oktober 2025/ <i>October 18, 2025</i>	Rp2.500.000	-	-	1. Rasio antara laba usaha sebelum dikurangi kewajiban bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi terhadap jumlah pembayaran bunga tahun berjalan ("EBITDA") to Interest Ratio tidak kurang dari 2 (dua) kali/ <i>Earnings Before Interest, Tax, Depreciation and Amortization ("EBITDA") to Interest Ratio to be not less than 2 (two) times.</i> 2. Rasio antara laba sebelum dikurangi bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi terhadap jumlah utang bunga dan angsuran pokok (EBITDA to Interest + Principal Installment Ratio) tidak kurang dari 1,2 (satu koma dua) kali/ <i>EBITDA to Interest + Principal Installment Ratio to be not less than 1.2 (one point two) times.</i> 3. Rasio antara jumlah utang yang berbeban bunga terhadap jumlah ekuitas (<i>Interest Bearing Debt to Equity Ratio</i>) tidak boleh lebih dari 2 (dua) kali/ <i>Interest Bearing Debt to Equity Ratio to be not more than 2 (two) times.</i> 4. Rasio total piutang usaha, persediaan, uang muka sewa dan penambahan pembelanjaan modal (selain kendaraan) terhadap utang usaha dan pinjaman dari bank setelah dikurangi saldo kas dan deposito tidak boleh kurang dari 1 (satu) kali/ <i>Receivables, inventories, rent advances and additional capital expenditures (exclude vehicles) to trade payables and bank loans after deducting with cash and time deposits not less than 1 (one) time.</i>
	Kredit Jangka Pendek/ <i>Revolving Loan</i>			Rp1.750.000	-	-	
	Kredit Lokal (KL)/ <i>Overdraft</i>			Rp300.000	-	-	

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 (Unaudited)
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise stated)**

10. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Fasilitas pinjaman bank jangka pendek yang dimiliki Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:
(lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Bank/Bank	Fasilitas Kredit/ Credit Facility	Tanggal Perjanjian Awal dan Amandemen Terakhir/ <i>Date of Original Agreement and Latest Amendment</i>	Tersedia Sampai/ Available Until	Limit/Limit	Jumlah tanggal 30 September 2024/ <i>Amount as of September 30, 2024</i>	Jumlah tanggal 31 Desember 2023/ <i>Amount as of December 31, 2023</i>	Rasio Keuangan/ <i>Financial Ratio</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")	Kredit Modal Kerja/ <i>Working Capital Credit</i>	23 Juni 2011 dan 26 Juli 2023/ <i>June 23, 2011 and July 26, 2023</i> 26 Juli 2024/ <i>July 26, 2024</i>	26 Juli 2025/ <i>July 26, 2025</i>	Rp1.400.000	-	-	1. Rasio antara laba sebelum dikurangi biaya bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi terhadap jumlah kewajiban bunga (<i>EBITDA to Interest Ratio</i>) tidak kurang dari 2 (dua) kali/ <i>Earnings Before Interest, Taxes, Depreciation and Amortization (EBITDA) to Interest Ratio to be not less than 2 (two) times.</i> 2. Rasio antara laba sebelum dikurangi biaya bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi (<i>EBITDA</i>) terhadap jumlah kewajiban bunga dan angsuran pokok (<i>EBITDA to Interest + Principal Installment Ratio</i>) tidak kurang dari 1,2 (satu koma dua) kali/ <i>EBITDA to Interest + Principal Installment Ratio to be not less than 1.2 (one point two) times.</i> 3. Rasio antara jumlah utang yang berbeban bunga terhadap jumlah modal (<i>Interest Bearing Debt to Equity Ratio</i>) tidak boleh lebih dari 2 (dua) kali/ <i>Interest Bearing Debt to Equity Ratio to be not more than 2 (two) times.</i>
PT Bank BTPN Tbk ("BTPN")	Kredit Modal Kerja/ <i>Working Capital Credit</i>	31 Agustus 2016 dan 26 Oktober 2023/ <i>August 31, 2016 and October 26, 2023</i>	31 Oktober 2025/ <i>October 31, 2025</i>	Rp1.500.000	-	-	1. Rasio EBITDA terhadap bunga dipertahankan tidak kurang dari 2/ <i>EBITDA to interest ratio is maintained of not less than 2.</i> 2. Rasio total utang berbeban bunga terhadap ekuitas dipertahankan tidak lebih dari 2/ <i>Total interest bearing Debt to Equity ratio is maintained of not more than 2.</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")	Kredit Modal Kerja Sub Limit Money Market Line/ <i>Working Capital Credit Sub Limit Money Market Line</i>	29 Agustus 2023 / <i>August 29, 2023</i>	28 Agustus 2025/ <i>August 28, 2025</i>	Rp1.000.000	-	-	1. Rasio EBITDA terhadap bunga dipertahankan tidak kurang dari 2/ <i>EBITDA to interest ratio is maintained of not less than 2.</i> 2. Rasio total Utang berbeban bunga terhadap Ekuitas dipertahankan tidak lebih dari 2/ <i>Total interest bearing Debt to Equity ratio is maintained of not more than 2.</i> 3. Rasio antara jumlah utang terhadap jumlah ekuitas (<i>Debt to Equity Ratio</i>) tidak boleh lebih dari 2.5 (dua koma lima) kali/ <i>Debt to Equity Ratio to be not more than 2.5 (two point five) times.</i> 4. Rasio antara laba sebelum sebelum dikurangi biaya bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi (<i>EBITDA</i>) terhadap jumlah kewajiban bunga dan angsuran pokok (<i>EBITDA to Interest + Principal Installment Ratio</i>) tidak kurang dari 1,2 (satu koma dua) kali/ <i>EBITDA to Interest + Principal Installment Ratio to be not less than 1.2 (one point two) times.</i> 5. Rasio total kas, piutang usaha, persediaan dan uang muka pembelian terhadap total utang usaha dan total utang bank jangka pendek tidak boleh kurang dari 1,2 (satu koma dua) kali/ <i>Cash, receivables, inventories and advances to trade payables and short-term bank loans not less than 1.2 (one point two) times.</i>
MUFG Bank, Ltd., Jakarta ("MUFG")	Kredit Modal Kerja/ <i>Working Capital Credit</i>	3 Desember 2013 dan 15 Desember 2023/ <i>December 3, 2013 and December 15, 2023</i>	15 Desember 2024/ <i>December 15, 2024</i>	Rp200.000	-	-	1. Rasio antara jumlah utang terhadap jumlah ekuitas (<i>Debt to Equity Ratio</i>) tidak boleh lebih dari 2 (dua) kali/ <i>Debt to Equity Ratio to be not more than 2 (two) times.</i> 2. Rasio antara laba sebelum dikurangi biaya bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi terhadap jumlah kewajiban bunga (<i>EBITDA to Interest Ratio</i>) tidak kurang dari 2 (dua) kali/ <i>Earnings Before Interest, Taxes, Depreciation and Amortization (EBITDA) to Interest Ratio to be not less than 2 (two) times.</i>
Total				Rp8.650.000	-	-	

10. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

The short-term bank loan facilities owned by the Group are as follows: (continued)

The Company (continued)

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 (Unaudited)
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

10. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Fasilitas pinjaman bank jangka pendek yang dimiliki Kelompok Usaha adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian-perjanjian kredit dengan bank, Perusahaan harus memperoleh persetujuan tertulis dari bank sebelum melakukan beberapa transaksi material, seperti yang diatur di masing-masing perjanjian kredit.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, seluruh fasilitas pinjaman di atas tidak dijamin dengan agunan dari Perusahaan dalam bentuk apapun serta tidak dijamin oleh pihak lain manapun (*Negative Pledge*).

Selama tahun 2024 dan 2023, Perusahaan telah menggunakan beberapa fasilitas pinjaman di atas, yang pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, telah seluruhnya dilunasi oleh Perusahaan dan tidak ada fasilitas yang digunakan.

Suku bunga tahunan utang bank jangka pendek masing-masing berkisar antara 5,76% sampai dengan 7,25% dan 5,65% sampai dengan 5,90% untuk periode yang berakhir pada tanggal Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023.

10. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

The short-term bank loan facilities owned by the Group are as follows: (continued)

The Company (continued)

Based on the credit agreements with the banks, the Company should obtain written approval from the banks before entering into certain material transactions, as stipulated on each of the credit agreement.

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, all credit facilities are not secured by any collateral provided by the Company in any way and are not guaranteed by any other party (*Negative Pledge*).

During 2024 and 2023, the Company have utilized some of the above bank loan facilities, which on September 30, 2024 and December 31, 2023, have been fully paid by the Company and there is no bank loan facilities utilized.

Annual interest rates for short-term bank loans ranging from 5.76% to 7.25% and 5.65% to 5.90% for the period ended September 30, 2024 and December 31, 2023, respectively

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 (Unaudited)
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise stated)**

10. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Fasilitas pinjaman bank jangka pendek yang dimiliki Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:
(lanjutan)

Entitas Anak tertentu (MIDI)

Bank/Bank	Fasilitas Kredit/ Credit Facility	Tanggal Perjanjian Awal dan Amandemen Terakhir/Date of Original Agreement and Latest Amendment	Tersedia Sampai/ Available Until	Limit/Limit	Jumlah tanggal 30 September 2024/Amount as of September 30, 2024	Jumlah tanggal 31 Desember 2023/Amount as of December 31, 2023	Rasio Keuangan/Financial Ratio
PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")	Pinjaman Berjangka Money Market/Money Market Term Loan	3 September 2010 dan 16 Oktober 2023 / September 3, 2010 and October 16, 2023	18 Oktober 2025/ October 18, 2025	Rp500.000	-	-	1. Rasio <i>Interest Bearing Debt</i> terhadap ekuitas maksimal 4 kali/ <i>Interest Bearing Debt to Equity ratio</i> at maximum of 4 times. 2. Rasio EBITDA + <i>Other Recurring Income</i> terhadap angsuran pokok dan bunga pinjaman minimal 1 kali/ <i>EBITDA + Other Recurring Income to principal installment and interest ratio</i> at minimum of 1 time. 3. Rasio piutang usaha dan persediaan terhadap utang usaha dan pinjaman modal kerja dari bank dikurangi kas minimal 1 kali/ <i>Trade receivables and inventories to trade payables and working capital loan from bank deducted by cash ratio</i> at minimum of 1 time.
	Kredit Lokal (KL)/ Overdraft			Rp500.000	-	Rp62.792	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")	Kredit Jangka Pendek/ Revolving Loan	27 Juli 2016 dan 26 Juli 2023 / July 27, 2016 and July 26, 2023 26 Juli 2024/ July 26, 2024	26 Juli 2025/ July 26, 2025	Rp500.000	-	-	1. Rasio antara EBITDA terhadap jumlah kewajiban bunga (<i>EBITDA to Interest Ratio</i>) minimal 2 kali/ <i>EBITDA to Interest Ratio</i> at minimum of 2 times. 2. Rasio antara EBITDA terhadap jumlah kewajiban bunga dan angsuran pokok (<i>EBITDA to Interest + Principal Installment</i>) minimal 1 kali/ <i>EBITDA to Interest and Principal Installment Ratio</i> at minimum of 1 times. 3. Rasio antara jumlah hutang yang berbeban bunga terhadap jumlah modal (<i>Interest Bearing Debt to Equity Ratio</i>) maksimal 4 kali/ <i>Interest Bearing Debt to Equity Ratio</i> at maximum of 4 times.
MUFG Bank, Ltd., Jakarta ("MUFG")	Pinjaman Tanpa Komitmen/ <i>Uncommitted Loan</i>	23 Januari 2015 dan 15 Desember 2023 / January 23, 2015 and December 15, 2023	15 Desember 2024/ December 15, 2024	Rp500.000	-	-	1. Rasio hutang berbeban bunga terhadap ekuitas maksimal 3 kali/ <i>Interest Bearing Debt to Equity ratio</i> at maximum of 3 times. 2. Rasio hutang berbeban bunga terhadap EBITDA maksimal 3,25 kali/ <i>Interest Bearing Debt to EBITDA ratio</i> at maximum of 3.25 times.
Total				Rp2.000.000	-	Rp62.792	

10. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

The short-term bank loan facilities owned by the Group are as follows: (continued)

Certain Subsidiary (MIDI)

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 (Unaudited)
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

10. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Fasilitas pinjaman bank jangka pendek yang dimiliki Kelompok Usaha adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Entitas Anak tertentu (MIDI) (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian-perjanjian kredit dengan bank, MIDI harus memperoleh persetujuan tertulis dari bank sebelum melakukan beberapa transaksi material, seperti yang diatur di masing-masing perjanjian kredit.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, seluruh fasilitas pinjaman di atas tidak dijamin dengan agunan dari MIDI dalam bentuk apapun serta tidak dijamin oleh pihak lain manapun (*Negative Pledge*).

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, MIDI telah mematuhi semua risiko keuangan yang dipersyaratkan oleh BCA, Mandiri dan MUFG.

Suku bunga tahunan utang bank jangka pendek masing-masing berkisar antara 5,95% sampai dengan 7,25% pada tahun 2024 dan antara 5,51% sampai dengan 7,25% untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023.

10. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

The short-term bank loan facilities owned by the Group are as follows: (continued)

Certain Subsidiary (MIDI) (continued)

Based on the credit agreements with the banks, MIDI should obtain written approval from the banks before entering into certain material transactions, as stipulated on each of the credit agreement.

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, all credit facilities are not secured by any collateral provided by MIDI in any way and are not guaranteed by any other party (*Negative Pledge*).

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, MIDI is in compliance with all financial ratios required by BCA, Mandiri and MUFG.

Annual interest rates for short-term bank loans ranging from 5.95% to 7.25% in 2024 and ranged from 5.51% to 7.25% for the period ended September 30, 2024 and December 31, 2023, respectively

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 (Unaudited)
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

11. UTANG USAHA

Utang usaha

Akun ini merupakan utang atas pembelian barang dagang dalam mata uang Rupiah dengan rincian sebagai berikut:

	<u>30 September 2024/ September 30, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
Pihak berelasi (Catatan 23)	119.353	116.971	<i>Related parties (Note 23)</i>
Pihak ketiga	11.437.882	10.865.742	<i>Third parties</i>
Total	<u>11.557.235</u>	<u>10.982.713</u>	Total

Analisa umur utang usaha berdasarkan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2024/ September 30, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
Pihak berelasi:			<i>Related parties:</i>
Lancar	117.264	115.850	<i>Current</i>
1 - 30 hari	2.089	1.064	<i>1 - 30 days</i>
31 - 60 hari	-	57	<i>31 - 60 days</i>
61 - 90 hari	-	-	<i>61 - 90 days</i>
Lebih dari 90 hari	-	-	<i>More than 90 days</i>
Total utang usaha pihak berelasi	<u>119.353</u>	<u>116.971</u>	<i>Total trade payables - related parties</i>
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
Lancar	10.896.834	10.268.240	<i>Current</i>
1 - 30 hari	486.960	545.697	<i>1 - 30 days</i>
31 - 60 hari	41.409	33.843	<i>31 - 60 days</i>
61 - 90 hari	7.759	11.389	<i>61 - 90 days</i>
Lebih dari 90 hari	4.920	6.573	<i>More than 90 days</i>
Total utang usaha pihak ketiga	<u>11.437.882</u>	<u>10.865.742</u>	<i>Total trade payables - third parties</i>
Total	<u>11.557.235</u>	<u>10.982.713</u>	Total

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, tidak ada jaminan yang diberikan Kelompok Usaha atas utang usaha di atas.

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, there is no collateral provided by the Group for the trade payables stated above.

Utang lain-lain

Rincian utang lain-lain adalah sebagai berikut:

Other payables

The details of other payables are as follows:

	<u>30 September 2024/ September 30, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
Pihak berelasi (Catatan 23)	8.429	5.318	<i>Related parties (Note 23)</i>
Pihak ketiga	3.872.669	3.163.306	<i>Third parties</i>
Total	<u>3.881.098</u>	<u>3.168.624</u>	Total

Utang lain-lain pihak ketiga terdiri dari hutang titipan, retensi, pembelian aktiva, jasa dan lain-lain.

Other payables to third parties consist of advances received, payables for retention, purchase of assets, services and others.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 (Unaudited)
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

12. BEBAN AKRUAL

Beban akrual terdiri dari:

	<u>30 September 2024/ September 30, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>
Listrik, telepon dan air	222.011	186.818
Asuransi	157.230	151.342
Transportasi dan distribusi	110.131	106.835
Pekerjaan sipil	92.869	88.613
Promosi dan iklan	87.019	84.682
Sewa	47.318	43.715
Pajak reklame	28.055	13.467
Jasa tenaga ahli	369	3.232
Beban bunga	36	-
Kesejahteraan karyawan	-	44.688
Lain-lain	42.013	29.669
Total	787.051	753.061

12. ACCRUED EXPENSES

Accrued expenses consist of:

<i>Electricity, telephone and water</i>
<i>Insurance</i>
<i>Transportation and distribution</i>
<i>Civil works</i>
<i>Promotion and advertising</i>
<i>Rent</i>
<i>Advertising tax</i>
<i>Professional fee</i>
<i>Interest expense</i>
<i>Employee welfare</i>
<i>Others</i>
Total

13. PERPAJAKAN

Utang pajak terdiri dari:

	<u>30 September 2024/ September 30, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>
Perusahaan		
Pajak Penghasilan		
Pasal 4(2)	25.637	22.227
Pasal 21	18.023	10.772
Pasal 23	4.783	3.629
Pasal 25	-	27.693
Pasal 26	9	4
Pasal 29	75.740	133.379
Pajak Pembangunan 1 (PB-1)	-	10
Pajak Pertambahan Nilai	49.111	147.386
Entitas Anak		
Pajak Penghasilan		
Pasal 4(2)	8.060	5.226
Pasal 21	2.240	1.261
Pasal 23	1.060	1.007
Pasal 25	11.304	8.681
Pasal 26	230	232
Pasal 29	46.746	18.623
Pajak Pembangunan 1 (PB-1)	5.811	3.163
Pajak Pertambahan Nilai	2.975	30.432
Total	251.729	413.725

13. TAXATION

Taxes payable consists of:

<i>The Company</i>
<i>Income taxes</i>
<i>Article 4(2)</i>
<i>Article 21</i>
<i>Article 23</i>
<i>Article 25</i>
<i>Article 26</i>
<i>Article 29</i>
<i>Development Tax 1 (PB-1)</i>
<i>Value Added Tax</i>
<i>Subsidiaries</i>
<i>Income taxes</i>
<i>Article 4(2)</i>
<i>Article 21</i>
<i>Article 23</i>
<i>Article 25</i>
<i>Article 26</i>
<i>Article 29</i>
<i>Development Tax 1 (PB-1)</i>
<i>Value Added Tax</i>
Total

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 (Unaudited)
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan badan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan penghasilan kena pajak untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

13. TAXATION (continued)

The reconciliation between income before corporate income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income with taxable income for the nine months period ended September 30, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ For the nine months period ended September 30,			
	2024	2023	
Laba sebelum pajak penghasilan badan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	3.070.550	2.763.347	<i>Income before corporate income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laba entitas anak sebelum pajak penghasilan	(575.447)	(470.306)	<i>Income of subsidiaries before income tax</i>
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	2.495.103	2.293.041	<i>Income before corporate income tax of the Company</i>
Beda temporer:			<i>Temporary differences:</i>
Penyisihan imbalan karyawan	109.844	112.500	<i>Provision for employee benefits</i>
Penyisihan imbalan karyawan jangka pendek	213.967	197.115	<i>Provision for short-term employee benefits</i>
Aset tetap	(4.741)	(26.340)	<i>Fixed assets</i>
Penyisihan atas persediaan usang - neto	330	-	<i>Allowance for inventory obsolescence - net</i>
Beda temporer - neto	319.400	283.275	Net temporary differences
Beda tetap:			<i>Permanent differences:</i>
Pajak, perizinan dan sumbangan	12.040	12.141	<i>Taxes, permits and donation</i>
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	14.172	10.169	<i>Salaries, wages and employee benefits</i>
Biaya keuangan	45.036	36.466	<i>Finance cost</i>
Penghasilan yang pajaknya bersifat final:			<i>Income already subjected to final tax:</i>
Bunga deposito dan jasa giro	(57.991)	(37.716)	<i>Interest income of time deposits and current accounts</i>
Sewa tempat	(145.186)	(148.991)	<i>Space rental</i>
Lain-lain	797	1.448	<i>Others</i>
Beda tetap - neto	(131.132)	(126.483)	Net permanent differences
Penghasilan kena pajak	2.683.371	2.449.833	Taxable income

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 (Unaudited)
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rincian beban pajak penghasilan - neto adalah sebagai berikut:

13. TAXATION (continued)

The details of income tax expense - net are as follows:

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ For the nine months period ended September 30,		
	2024	2023	
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
Penghasilan kena pajak	2.683.371	2.449.833	Taxable income
Beban pajak penghasilan badan - kini	(509.840)	(465.468)	Income tax expense - current
Manfaat (beban) pajak penghasilan - tangguhan			Income tax benefit (expense) - deferred
Penyisihan imbalan karyawan	24.166	24.750	Provision for employee benefits
Penyisihan imbalan karyawan jangka pendek	47.073	43.365	Provision for short-term employee benefits
Aset tetap	(1.043)	(5.795)	Fixed assets
Penyisihan atas persediaan usang - neto	72	-	Allowance for inventory obsolescence - net
Manfaat (beban) pajak penghasilan badan tangguhan - neto	70.268	62.320	Deferred corporate income tax benefit (expense) - net
Beban pajak penghasilan - neto			Income tax expense - net
Perusahaan	(439.572)	(403.148)	Company
Entitas anak	(154.677)	(104.810)	Subsidiaries
Beban pajak penghasilan - neto	(594.249)	(507.958)	Income tax expense - net

Jumlah penghasilan kena pajak dan beban pajak penghasilan kini Perusahaan untuk tahun 2023 seperti yang disebutkan di atas dan utang pajak penghasilan terkait akan dilaporkan oleh Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") PPh badan tahun 2023 ke Kantor Pajak.

The Company's taxable income and current income tax expense for 2023, as stated in the preceding and succeeding disclosures, and the related income tax payables will be reported by the Company in its 2023 Annual Tax Return ("SPT") to be submitted to the Tax Office.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 (Unaudited)
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

Perhitungan utang pajak penghasilan badan -
Pasal 29 adalah sebagai berikut:

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Beban pajak penghasilan badan - tahun berjalan Perusahaan	509.840	648.818
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka: Perusahaan		
Pasal 22	-	(20)
Pasal 23	(310.645)	(302.986)
Pasal 24	-	(7.404)
Pasal 25	(123.455)	(205.029)
Total pajak penghasilan dibayar di muka	(434.100)	(515.439)
Utang pajak penghasilan Pasal 29		
Perusahaan	75.740	133.379
Entitas anak	46.746	18.623
Total utang pajak penghasilan badan	122.486	152.002
Taksiran pengembalian pajak Entitas anak	-	3.651

13. TAXATION (continued)

The computation of corporate income tax payable -
Article 29 are as follows:

<i>Income tax expense - current The Company</i>
<i>Less prepayments of income taxes: The Company</i>
<i> Article 22</i>
<i> Article 23</i>
<i> Article 24</i>
<i> Article 25</i>
<i>Total prepayments of income taxes</i>
<i>Income tax payable Article 29</i>
<i>The Company</i>
<i>Subsidiaries</i>
Total corporate income taxes payable
Estimated claims for tax refund
Subsidiaries

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 (Unaudited)
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum pajak penghasilan badan dan beban pajak penghasilan seperti disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income tax expense, calculated by applying the applicable tax rate to the income before corporate income tax and income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ For the nine months period ended September 30,			
	2024	2023	
Laba sebelum pajak penghasilan badan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	3.070.550	2.763.346	<i>Income before corporate income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Dikurangi :			<i>Less :</i>
Laba Entitas anak sebelum Pajak Penghasilan	(575.447)	(470.305)	<i>Income of subsidiaries before income tax</i>
Laba sebelum pajak penghasilan perusahaan	2.495.103	2.293.041	<i>Income before corporate income tax of the Company</i>
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	474.070	435.678	<i>Income tax expense at applicable tax rate</i>
Pengaruh pajak atas beda tetap:			<i>Tax effects of permanent differences:</i>
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(38.604)	(35.474)	<i>Income already subjected to final tax</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan pajak	4.980	4.239	<i>Non-deductible expenses</i>
Lain-lain	8.708	7.203	<i>Others</i>
Pengaruh atas penurunan tarif pajak	(9.582)	(8.498)	<i>Effect of tax rate reduction</i>
Beban pajak Entitas Anak	154.677	104.810	<i>Income tax expense subsidiaries</i>
Beban pajak penghasilan - neto	594.249	507.958	<i>Income tax expense - net</i>

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 (Unaudited)
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

Aset (liabilitas) pajak tangguhan pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Perusahaan		
Aset pajak tangguhan		
Liabilitas imbalan kerja karyawan	169.680	99.283
Beban akrual	70.889	70.889
Persediaan	11.110	11.037
Lain-lain	6.686	6.686
Total	258.365	187.895
Perusahaan		
Liabilitas pajak tangguhan		
Aset tetap	(127.664)	(126.621)
Liabilitas sewa	(17.200)	(17.200)
Total	(144.864)	(143.821)
Aset pajak tangguhan - neto		
Perusahaan	113.501	44.074
Entitas anak	90.937	82.395
Total	204.438	126.469

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat dipulihkan kembali melalui penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

Tidak ada konsekuensi pajak atas beda temporer dari investasi pada Entitas Anak di Indonesia.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan telah dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang akan berlaku pada saat realisasi.

Perusahaan memenuhi seluruh persyaratan untuk menerapkan penurunan tarif pajak dalam perhitungan beban PPh badan. Untuk tahun pajak 2024 dan 2023, tarif pajak penghasilan yang digunakan Perusahaan adalah 19%.

Untuk perhitungan pajak penghasilan tahun 2024 dan 2023, tarif yang digunakan oleh Entitas Anak adalah 22%.

13. TAXATION (continued)

The deferred tax assets (liabilities) as of September 30, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

	<i>The Company</i>
	<i>Deferred tax assets</i>
Liabilities for employee benefits	
Accrued expenses	
Inventories	
Others	
Total	Total
	<i>The Company</i>
Deferred tax liabilities	
Fixed assets	
Lease liabilities	
Total	Total
Deferred tax assets - net	
The Company	
Subsidiaries	
Total	Total

The management believes that the deferred tax assets can be fully recovered through future taxable income.

There is no tax consequence for temporary difference from investment in Subsidiaries in Indonesia.

Deferred tax assets and liabilities have been calculated using the applied tax rates at the time they realize.

The Company fulfill all the requirements set forth therein to apply the reduction tax rates in the computation of corporate income tax. For the fiscal year 2024 and 2023, corporate income tax rate used by the Company is 19%.

For the 2024 and 2023, corporate income tax calculation, tax rate applied by Subsidiaries is 22%.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 (Unaudited)
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

14. UTANG BANK JANGKA PANJANG

Entitas Anak Tertentu (MIDI)

Fasilitas pinjaman bank jangka panjang yang dimiliki adalah sebagai berikut:

Entitas/ Entity	Bank	Fasilitas Kredit/ Credit Facility	Limit/Limit (Rp)	Tanggal Fasilitas/ Facility Date	Jangka Waktu Fasilitas/ Facility Period
PT Midi Utama Indonesia Tbk	BCA	Kredit Investasi 15 / Investment Loan 15	500.000	26 September 2019/ September 26, 2019	30 September 2023/ September 30, 2023
PT Midi Utama Indonesia Tbk	BCA	Kredit Investasi 16 / Investment Loan 16	500.000	30 September 2020/ September 30, 2020	30 September 2024/ September 30, 2024
PT Midi Utama Indonesia Tbk	BCA	Kredit Investasi 17 / Investment Loan 17	500.000	12 Oktober 2021/ October 12, 2021	30 Desember 2026/ December 30, 2026
PT Midi Utama Indonesia Tbk	BCA	Kredit Investasi 18 / Investment Loan 18	200.000	17 Oktober 2022/ October 17, 2022	Tahun 2028/ Year 2028
PT Midi Utama Indonesia Tbk	Mandiri	Term Loan (TL)	200.000	09 November 2021/ November 09, 2021	08 November 2026/ November 08, 2026

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

Seluruh fasilitas Kredit Investasi dari BCA di atas digunakan untuk pembiayaan pengeluaran modal termasuk gerai baru dan yang sudah dibuka, perpanjangan sewa, pembayaran sewa yang jatuh tempo dan pembukaan gudang baru. Fasilitas kredit tersebut dikenakan tingkat suku bunga mengambang. Jangka waktu kredit adalah 4 (empat) tahun sejak tanggal penarikan pertama dengan masa tenggang selama 12 (dua belas) bulan.

Fasilitas Kredit Investasi 15 telah dilunasi seluruhnya pada tanggal 25 September 2023.

Fasilitas Kredit Investasi 16 telah dilunasi seluruhnya pada tanggal 10 April 2023.

Fasilitas Kredit Investasi 17 telah dilunasi seluruhnya pada tanggal 20 Juli 2023.

Pada tanggal 30 September 2024, fasilitas Kredit Investasi 18 belum digunakan.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, seluruh fasilitas dari BCA di atas tidak dijamin dengan agunan dari Entitas Anak Tertentu dalam bentuk apapun dan tidak dijamin oleh pihak lain manapun (*Negative Pledge*). Kondisi dan persyaratan lainnya sama dengan utang bank jangka pendek yang diperoleh dari bank yang sama (Catatan 10).

Suku bunga tahunan dari pinjaman bank adalah sebesar 7,25% pada tahun 2024 dan 2023.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, Entitas Anak Tertentu telah memenuhi seluruh persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian-perjanjian kredit di atas.

14. LONG-TERM BANK LOANS

Certain Subsidiary (MIDI)

The long-term bank loan facilities owned are as follows:

Entitas/ Entity	Bank	Fasilitas Kredit/ Credit Facility	Limit/Limit (Rp)	Tanggal Fasilitas/ Facility Date	Jangka Waktu Fasilitas/ Facility Period
PT Midi Utama Indonesia Tbk	BCA	Kredit Investasi 15 / Investment Loan 15	500.000	26 September 2019/ September 26, 2019	30 September 2023/ September 30, 2023
PT Midi Utama Indonesia Tbk	BCA	Kredit Investasi 16 / Investment Loan 16	500.000	30 September 2020/ September 30, 2020	30 September 2024/ September 30, 2024
PT Midi Utama Indonesia Tbk	BCA	Kredit Investasi 17 / Investment Loan 17	500.000	12 Oktober 2021/ October 12, 2021	30 Desember 2026/ December 30, 2026
PT Midi Utama Indonesia Tbk	BCA	Kredit Investasi 18 / Investment Loan 18	200.000	17 Oktober 2022/ October 17, 2022	Tahun 2028/ Year 2028
PT Midi Utama Indonesia Tbk	Mandiri	Term Loan (TL)	200.000	09 November 2021/ November 09, 2021	08 November 2026/ November 08, 2026

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

All of the above Investment Loan facility from BCA are used to finance capital expenditures including new and existing outlets, rental extension, payment of due rental expense and to finance opening of new warehouse. The facilities bear floating interest rate. Loan period is 4 (four) years from the date of first drawdown with the grace period of 12 (twelve) months.

The Investment Loan 15 facility was fully paid on September 25, 2023.

The Investment Loan 16 facility was fully paid on April 10, 2023.

The Investment Loan 17 facility was fully paid on July 20, 2023.

As of September 30, 2024, Investment Loan 18 facility has not been used.

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, the above loan facilities from BCA are not secured by any collateral provided by Certain Subsidiary in any way and is not guaranteed by any other party (*Negative Pledge*). The other terms and conditions are the same as short-term bank loan obtained from the same bank (Note 10).

The bank loans bears annual interest rates at 7.25% in 2024 and 2023.

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, Certain Subsidiary has complied with all covenants stated in the loan agreements above.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 (Unaudited)
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

14. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Anak Tertentu (MIDI) (lanjutan)

MUFG Bank, Ltd., Jakarta ("MUFG")

Pada tanggal 12 Maret 2021, berdasarkan perjanjian kredit, MUFG setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman *committed* kepada Entitas Anak Tertentu sebesar Rp200.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk membiayai belanja modal. Fasilitas ini tersedia sampai dengan tanggal 12 Maret 2022. Pinjaman ini terutang dalam cicilan bulanan dengan satu tahun masa tenggang untuk pembayaran pokok dan jatuh tempo pembayaran terakhir pada tanggal 12 Maret 2026.

Fasilitas pinjaman jangka panjang yang bersifat *committed* ini dikenakan tingkat suku bunga mengambang.

Pada tanggal 30 September 2024, fasilitas dari MUFG di atas tidak dijamin dengan agunan dari Perusahaan dalam bentuk apapun dan tidak dijamin oleh pihak lain manapun (*Negative Pledge*).

Kondisi dan persyaratan lainnya sama dengan utang bank jangka pendek yang diperoleh dari bank yang sama (Catatan 10).

Suku bunga tahunan dari pinjaman bank berkisar antara 7,50% sampai dengan 8,05% pada tahun 2023.

Fasilitas pinjaman *committed* tersebut telah dilunasi seluruhnya pada tanggal 22 Februari 2023.

Pada tanggal 30 September 2024 Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian kredit di atas.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")

Pada tanggal 9 November 2021, Entitas Anak Tertentu memperoleh fasilitas *Term Loan* dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan jumlah plafon sebesar Rp200.000. Jangka waktu kredit adalah 5 (lima) tahun sejak tanggal penandatanganan Perjanjian Kredit termasuk masa tenggang selama 24 (dua puluh empat) bulan

Pada tanggal 30 September 2024, fasilitas *Term Loan* ini belum digunakan.

14. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Certain Subsidiary (MIDI) (continued)

MUFG Bank, Ltd., Jakarta ("MUFG")

On March 12, 2021, based on credit agreement, MUFG agreed to provide committed term loan facility to Certain Subsidiary amounted to Rp200,000. The loan facility will be used to finance capital expenditure. This facility is available until March 12, 2022. The loan is payable in monthly installments, with one year grace period on principal repayment and final repayment date due on March 12, 2026.

The committed long-term loan facility bears floating interest rate.

As of September 30, 2024, the above loan facility from MUFG is not secured by any collateral provided by the Company in any way and is not guaranteed by any other party (*Negative Pledge*).

Other terms and conditions are the same as short-term bank loan obtained from the same bank (Note 10).

The bank loan bear annual interest rates ranging from 7.50% to 8.05% in 2023.

The committed term loan facility was fully paid on February 22, 2023.

As of September 30, 2024, the Company has complied with all covenants stated in the loan agreement above.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")

On November 9, 2021, Certain Subsidiary obtained Term Loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with credit limit amounted to Rp200,000. The loan period is 5 (five) years from the signing date of Credit Agreement including the grace period of 24 (twenty four) months.

As of September 30, 2024, Term Loan facility has not been used.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 (Unaudited)
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

15. LIABILITAS SEWA

Kelompok Usaha mengadakan beberapa perjanjian sewa untuk toko-toko, kantor dan kendaraan Kelompok Usaha dalam jangka waktu sampai dengan 240 (dua ratus empat puluh) bulan.

Rincian dari liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Total liabilitas sewa	1.892.831	1.798.155
Dikurangi:		
Bagian jangka pendek	(1.273.421)	(1.192.563)
Bagian jangka panjang	619.410	605.592

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, pembayaran sewa minimum pada masa yang akan datang berdasarkan perjanjian-perjanjian sewa tersebut adalah sebagai berikut:

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Sampai dengan satu tahun	1.041.576	966.558
Lebih dari satu tahun sampai dua puluh tahun	1.040.650	969.675
Total	2.082.226	1.936.233
Dikurangi beban bunga yang belum jatuh tempo	(189.395)	(138.078)
Nilai sekarang atas pembayaran sewa minimum	1.892.831	1.798.155
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(1.273.421)	(1.192.563)
Bagian jangka panjang	619.410	605.592

Liabilitas sewa dijamin dengan aset sewaan yang bersangkutan (Catatan 8 dan 9).

15. LEASE LIABILITIES

The Group entered into several lease agreements to lease the Group's stores, office and vehicle with lease terms up to 240 (two hundred forty) months.

The details of lease liabilities are as follows:

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Total lease liabilities	1.892.831	1.798.155
Less:		
Current maturities	(1.273.421)	(1.192.563)
Long-term portion	619.410	605.592

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, the future minimum rental payments required under these lease agreements are as follows:

Within one year	1.041.576	966.558
After one year but not more than twenty years	1.040.650	969.675
Total	2.082.226	1.936.233
Less amount applicable to interest	(189.395)	(138.078)
Present value of minimum rental payments	1.892.831	1.798.155
Less current portion	(1.273.421)	(1.192.563)
Long-term portion	619.410	605.592

The lease liabilities are guaranteed by the related leased assets (Notes 8 and 9).

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 (Unaudited)
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

16. EKUITAS

MODAL SAHAM

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total/ Amount	Shareholders
PT Sigmantara Alfindo	22.084.986.059	53,19%	220.850	PT Sigmantara Alfindo
Feny Djoko Susanto (Presiden Komisaris Perusahaan)	265.850.300	0,64%	2.659	Feny Djoko Susanto (the Company's President Commissioner)
Budiyanto Djoko Susanto (Komisaris Perusahaan)	138.969.300	0,33%	1.390	Budiyanto Djoko Susanto (the Company's Commissioner)
Harryanto Susanto (Direktur Perusahaan)	190.560.200	0,46%	1.905	Harryanto Susanto (the Company's Director)
Solihin (Direktur Perusahaan) Publik (masing-masing kepemilikan kurang dari 5%)	180.000 18.843.955.841	0,00% 45,38%	2 188.439	Solihin (the Company's Director) Public (each below 5% ownership)
Total	41.524.501.700	100,00%	415.245	Total

SALDO LABA

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diaktakan dalam Akta Notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn. No. 44 tanggal 16 Mei 2024, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen kas sebesar Rp1.190.930 atau sebesar Rp28,68 (Rupiah penuh) per saham yang diambil dari laba bersih tahun buku 31 Desember 2023 dan menentukan cadangan umum sebesar Rp1.000 dari laba bersih tahun 2023.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diaktakan dalam Akta Notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn. No. 54 tanggal 17 Mei 2023, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen kas sebesar Rp999.080 atau sebesar Rp24,06 (Rupiah penuh) per saham yang diambil dari laba bersih tahun buku 31 Desember 2022 dan menentukan cadangan umum sebesar Rp1.000 dari laba bersih tahun 2022.

16. EQUITY

SHARE CAPITAL

The share ownership details of the Company as of September 30, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

RETAINED EARNINGS

Based on the Annual Shareholders' General Meeting held on May 16, 2024, the minutes of which were notarized under Deed No. 44 notary of Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., the Company's shareholders approved the declaration of cash dividends amounting to Rp1,190,930 or Rp28.68 (full amount) per share from the December 31, 2023 net income and determined the general reserve of Rp1,000 from net income in 2023.

Based on the Annual Shareholders' General Meeting held on May 17, 2023, the minutes of which were notarized under Deed No. 54 notary of Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., the Company's shareholders approved the declaration of cash dividends amounting to Rp999,080 or Rp24.06 (full amount) per share from the December 31, 2022 net income and determined the general reserve of Rp1,000 from net income in 2022.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 (Unaudited)
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

17. PENDAPATAN NETO

Rincian pendapatan neto berdasarkan jenis persediaan adalah sebagai berikut:

Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/
For the nine months period ended September 30,

	2024	2023	
Makanan	62.370.382	56.431.057	Food
Bukan makanan	25.846.699	23.593.611	Non-food
Total	88.217.081	80.024.668	Total

Pada 30 September 2024 dan 2023, tidak terdapat transaksi pendapatan yang dilakukan dengan satu pelanggan dengan jumlah pendapatan kumulatif selama tahun tersebut melebihi 10% dari penjualan neto.

Pendapatan neto dari pewaralaba masing-masing sebesar Rp16.050.019 dan Rp14.276.745 atau 18,19% dan 17,84% dari pendapatan neto untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dan 2023.

Pendapatan neto dari pihak berelasi sebesar Rp10.596 dan Rp9.343 atau 0,01% dan 0,01% pada tanggal 30 September 2024 dan 2023.

17. NET REVENUE

The details of net revenue based on types of inventories are as follows:

In September 30, 2024 and 2023, there were no revenue to any customer with annual cumulative amount exceeding 10% of the net revenue.

Net revenue from franchises amounting to Rp16,050,019 and Rp14,276,745 or representing 18.19% and 17.84% of net revenue for the nine months period ended September 30, 2024 and 2023, respectively.

Net revenue from related parties amounting to Rp10,596 and Rp9,343 or 0.01% and 0.01% in September 30, 2024 and 2023, respectively.

18. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/
For the nine months period ended September 30,

	2024	2023	
Persediaan awal tahun	10.150.939	9.182.889	Beginning balance of inventories
Pembelian neto	70.300.466	64.141.275	Net purchases
Persediaan tersedia untuk dijual	80.451.405	73.324.164	Inventories available for sale
Persediaan akhir tahun (Catatan 6)	(11.103.154)	(10.196.806)	Ending balance of inventories (Note 6)
Beban pokok pendapatan	69.348.251	63.127.358	Cost of revenue

Pada periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dan 2023, tidak terdapat transaksi pembelian persediaan yang dilakukan dengan satu pemasok dengan jumlah pembelian kumulatif selama tahun tersebut melebihi 10% dari pembelian neto.

Pembelian neto dari pihak berelasi masing-masing sebesar Rp803.902 dan Rp636.629 atau 1,14% dan 0,98% dari pembelian neto pada tanggal 30 September 2024 dan 2023 (Catatan 23).

18. COST OF REVENUE

The details of cost of revenue are as follows:

In the nine months period ended September 30, 2024 and 2023, there were no purchases of inventories from any supplier with annual cumulative purchase amount exceeding 10% of the net purchases.

Net purchases from related parties amounting to Rp803,902 and Rp636,629 or representing 1.14% and 0.98% from net purchases for the nine months period ended September 30, 2024 and 2023, respectively (Note 23).

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 (Unaudited)
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

19. BEBAN PENJUALAN DAN DISTRIBUSI

Rincian beban penjualan dan distribusi adalah sebagai berikut:

Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/
For the nine months period ended September 30,

	2024	2023	
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan (Catatan 24)	7.821.272	7.089.025	Salaries, wages and employee benefits (Note 24)
Penyusutan aset hak guna (Catatan 9)	1.743.160	1.580.595	Depreciation of right of use assets (Note 9)
Listrik dan air	1.453.649	1.262.474	Electricity and water
Penyusutan aset tetap (Catatan 8)	1.187.916	1.000.066	Depreciation of fixed assets (Note 8)
Transportasi dan distribusi	1.043.296	954.158	Transportation and distribution
Sewa	445.856	351.226	Rent
Perlengkapan kantor	280.226	234.909	Office supplies
Telepon dan komunikasi data	192.569	182.052	Telephone and data communications
Promosi dan iklan	171.817	157.497	Promotion and advertising
Perbaikan dan pemeliharaan	156.979	135.789	Repair and maintenance
Amortisasi beban ditangguhkan	132.692	126.628	Amortization of deferred charges
Bahan bakar, pelumas dan parkir	56.966	52.680	Fuel, lubricant and parking
Lain-lain	354.729	303.700	Others
Total	15.041.127	13.430.799	Total

19. SELLING AND DISTRIBUTION EXPENSES

The details of selling and distribution expenses are as follows:

20. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/
For the nine months period ended September 30,

	2024	2023	
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan (Catatan 24)	1.014.551	965.098	Salaries, wages and employee benefits (Note 24)
Penyusutan aset tetap (Catatan 8)	121.494	109.075	Depreciation of fixed assets (Note 8)
Keamanan dan kebersihan	88.506	82.396	Security and maintenance
Perlengkapan kantor	76.990	57.670	Office supplies
Telepon dan komunikasi data	42.174	36.617	Telephone and data communications
Listrik dan air	34.346	29.743	Electricity and water
Amortisasi beban ditangguhkan	33.145	27.540	Amortization of deferred charges
Penyusutan aset hak guna (Catatan 9)	23.839	21.161	Depreciation of right use assets (Note 9)
Sewa	19.297	19.053	Rent
Jasa tenaga ahli	17.228	17.483	Professional fee
Lain-lain	98.490	79.477	Others (each below Rp30,000)
Total	1.570.060	1.445.313	Total

20. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of general and administrative expenses are as follows:

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 (Unaudited)
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

21. PENDAPATAN DAN BEBAN LAINNYA

a. Pendapatan Lainnya

Rincian pendapatan lainnya adalah sebagai berikut:

Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/
For the nine months period ended September 30,

	2024	2023	
Penghasilan fee	545.809	509.278	Fee based income
Penghasilan sewa tempat dan bangunan	161.363	169.739	Space and building rental income
Penghasilan jasa administrasi	65.001	54.635	Income from administration service
Penghasilan royalti (Catatan 23)	36.669	28.736	Royalty income (Note 23)
Pendaftaran produk	27.074	23.623	Product registration
Penghasilan klaim asuransi	19.275	18.152	Insurance claim income
Laba penjualan aset tetap (Catatan 8)	11.459	11.568	Gain on sale of fixed assets (Note 8)
Lain-lain	57.967	105.439	Others
Total	924.617	921.170	Total

b. Beban Lainnya

Rincian beban lainnya adalah sebagai berikut:

Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/
For the nine months period ended September 30,

	2024	2023	
Beban administrasi	64.686	48.142	Administration expenses
Beban penggantian klaim asuransi	7.004	9.259	Insurance claim expense
Lain-lain	5.112	3.905	Others
Total	76.802	61.306	Total

21. OTHER INCOME AND EXPENSES

a. Other Income

The details of other income are as follows:

b. Other Expenses

The details of other expenses are as follows:

22. PENDAPATAN KEUANGAN DAN BIAYA KEUANGAN

a. Pendapatan Keuangan

Pendapatan keuangan merupakan pendapatan atas bunga bank dan bunga deposito.

b. Biaya Keuangan

Biaya keuangan merupakan biaya bunga dari utang bank, biaya transaksi obligasi, biaya bunga liabilitas sewa and biaya bunga utang pembiayaan konsumen.

22. FINANCE INCOME AND FINANCE COST

a. Finance Income

Finance income represents income from bank interests and time deposits interest.

b. Finance Cost

Finance cost represents interest expenses from bank loan, transaction cost of bonds, interest expense of lease liabilities and interest expense of consumer financing payables.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 (Unaudited)
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

23. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha yang normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, yang merupakan pihak-pihak berelasi lainnya, berdasarkan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak sebagai berikut:

23. RELATED PARTIES TRANSACTIONS

In the normal course of business, the Group has engaged in transactions with related parties, which are other related parties, which are conducted based on the agreed terms and conditions, as follows:

	30 September 2024/ September 30, 2024		31 Desember 2023/ December 31, 2023		
	Total/ Total	Persentase ^{*)} / Percentage ^{*)}	Total/ Total	Persentase ^{*)} / Percentage ^{*)}	
<u>Piutang usaha - neto</u> (Catatan 5)					<u>Accounts receivable - trade - net</u> (Note 5)
PT Yamazaki Indonesia	1.447	0,00	1.258	0,00	PT Yamazaki Indonesia
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1.000)	683	0,00	418	0,00	Others (each below Rp1,000)
Total	2.130	0,00	1.676	0,00	Total
<u>Deposit sewa</u>					<u>Rent deposit</u>
PT Perkasa Internusa Mandiri	7.873	0,02	7.342	0,02	PT Perkasa Internusa Mandiri
<small>*) persentase terhadap total aset konsolidasian</small>					<small>*) percentage to total consolidated assets</small>
<u>Utang usaha</u> (Catatan 11)					<u>Trade payables</u> (Note 11)
PT Atri Distribusindo	94.899	0,48	62.202	0,34	PT Atri Distribusindo
PT Yamazaki Indonesia	12.976	0,07	52.502	0,28	PT Yamazaki Indonesia
PT Alfindo LF Makmur	8.286	0,04	2.267	0,01	PT Alfindo LF Makmur
PT Benfood Ekamakmur Nusajaya	3.178	0,02	-	-	PT Benfood Ekamakmur Nusajaya
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1.000)	14	0,00	-	-	Others (each below Rp1,000)
Total	119.353	0,61	116.971	0,63	Total
<u>Utang lain-lain</u> (Catatan 11)					<u>Other payables</u> (Note 11)
PT Trimitra Trans Persada	6.115	0,03	4.104	0,02	PT Trimitra Trans Persada
PT Delta Sukses Pratama	1.132	0,01	-	-	PT Delta Sukses Pratama
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1.000)	1.182	0,00	1.214	0,01	Others (each below Rp1,000)
Total	8.429	0,04	5.318	0,03	Total
<u>Liabilitas sewa</u>					<u>Lease liabilities</u>
PT Perkasa Internusa Mandiri	104.934	0,29	98.943	0,53	PT Perkasa Internusa Mandiri
<small>*) persentase terhadap total liabilitas konsolidasian</small>					<small>*) percentage to total consolidated liabilities</small>

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 (Unaudited)
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**23. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Dalam kegiatan usaha yang normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, yang merupakan pihak-pihak berelasi lainnya, berdasarkan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak sebagai berikut: (lanjutan)

**23. RELATED PARTIES TRANSACTIONS
(continued)**

In the normal course of business, the Group has engaged in transactions with related parties, which are other related parties, which are conducted based on the agreed terms and conditions, as follows: (continued)

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ For the nine months period ended September 30,			
	2024		2023	
	Total/ Total	Persentase ^{*)} / Percentage ^{*)}	Total/ Total	Persentase ^{*)} / Percentage ^{*)}
Pembelian neto (Catatan 18)				Net purchases (Note 18)
PT Atri Distribusindo	452.579	0,64	296.236	0,46
PT Yamazaki Indonesia	241.861	0,34	244.187	0,38
PT Alfindo LF Makmur	91.487	0,13	79.685	0,12
PT Benfood Ekamakmur Nusajaya	17.975	0,03	16.521	0,02
Total	803.902	1,14	636.629	0,98
*) persentase terhadap total pembelian neto				percentage to related total net purchase
Pembelian aset tetap				Purchase of fixed assets
PT Cahaya Manunggal	99.187	5,01	84.850	5,08
PT Delta Sukses Pratama	46.247	2,33	25.550	1,53
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1.000)	15	0,00	-	-
Total	145.449	7,34	110.400	6,61
*) persentase terhadap total penambahan aset				*) percentage to total additional assets
Penghasilan partisipasi promosi (Catatan 17)				Promotional participation income (Note 17)
PT Yamazaki Indonesia	8.197	0,29	8.941	0,31
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1.000)	2.399	0,10	402	0,01
Total	10.596	0,39	9.343	0,32
*) persentase terhadap total penghasilan / beban yang bersangkutan				*) percentage to related total income
Penghasilan rabat				Rebate revenue
PT Yamazaki Indonesia	1.520	0,18	1.776	0,27
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1.000)	1.396	0,16	840	0,13
Total	2.916	0,34	2.616	0,40
Beban sewa tempat dan bangunan				Space and building expense
PT Perkasa Internusa Mandiri	21.537	1,22	18.358	1,15
Manajemen Kunci	2.060	0,12	1.664	0,10
Total	23.597	1,34	20.022	1,25
Penghasilan royalti (Catatan 21a)				Royalty income (Note 21a)
Alfamart Trading Philippines, Inc.	36.669	0,04	28.736	0,04

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 (Unaudited)
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**23. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Dalam kegiatan usaha yang normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, yang merupakan pihak-pihak berelasi lainnya, berdasarkan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak sebagai berikut: (lanjutan)

**23. RELATED PARTIES TRANSACTIONS
(continued)**

In the normal course of business, the Group has engaged in transactions with related parties, which are other related parties, which are conducted based on the agreed terms and conditions, as follows: (continued)

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ For the nine months period ended September 30,				
	2024		2023		
	Total/ Total	Persentase ^{*)} / Percentage ^{*)}	Total/ Total	Persentase ^{*)} / Percentage ^{*)}	
<u>Pendapatan sewa tempat dan bangunan</u>					<u>Space and building rental income</u>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1.000)	1.799	1,02	713	0,39	Others (each below Rp1,000)
Total	1.799	1,02	713	0,39	Total
<u>Sewa peralatan dan inventaris</u>					<u>Rental equipment, furniture and fixtures</u>
PT Delta Sukses Pratama	222.745	86,41	190.706	70,02	PT Delta Sukses Pratama
PT Cahaya Manunggal	8.522	3,31	9.941	3,65	PT Cahaya Manunggal
PT Perkasa Internusa Mandiri	179	0,07	21.171	7,77	PT Perkasa Internusa Mandiri
Total	231.446	89,79	221.818	81,44	Total
^{*)} persentase terhadap total beban yang bersangkutan					^{*)} percentage to related total expenses
<u>Beban kebersihan</u>					<u>Cleaning service expense</u>
PT Serasi Manunggal Sejahtera	18.014	10,38	16.186	10,39	PT Serasi Manunggal Sejahtera
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1.000)	387	0,22	229	0,15	Others (each below Rp1,000)
Total	18.401	10,60	16.415	10,54	Total
<u>Beban jasa layanan</u>					<u>Service charge expense</u>
PT Perkasa Internusa Mandiri	7.723	0,02	5.000	0,01	PT Perkasa Internusa Mandiri
<u>Beban penjualan dan distribusi</u>					<u>Selling and distribution expense</u>
PT Trimitra Trans Persada	565.853	49,92	519.012	50,14	PT Trimitra Trans Persada
<u>Beban perlengkapan</u>					<u>Supplies expense</u>
PT Delta Sukses Pratama	49.548	11,36	45.495	12,19	PT Delta Sukses Pratama
PT Cahaya Manunggal	5.442	1,25	133	0,04	PT Cahaya Manunggal
PT Perkasa Internusa Mandiri	3.371	0,77	2.936	0,79	PT Perkasa Internusa Mandiri
Total	58.361	13,38	48.564	13,02	Total
<u>Beban perbaikan dan pemeliharaan</u>					<u>Repair and maintenance expense</u>
PT Delta Sukses Pratama	4.027	4,53	3.519	4,26	PT Delta Sukses Pratama
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1.000)	249	0,28	560	0,68	Others (each below Rp1,000)
Total	4.276	4,81	4.079	4,94	Total
<u>Beban sewa kendaraan</u>					<u>Vehicle rent expense</u>
PT Trimitra Trans Persada	1.139	0,10	1.517	0,15	PT Trimitra Trans Persada
^{*)} persentase terhadap total beban yang bersangkutan					^{*)} percentage to related total expenses

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 (Unaudited)
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**23. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Dalam kegiatan usaha yang normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, yang merupakan pihak-pihak berelasi lainnya, berdasarkan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak sebagai berikut: (lanjutan)

- (a) Perusahaan melakukan perjanjian kerjasama dengan ATP, dimana ATP akan memberikan penghasilan royalti sebesar 0,5% dari pendapatan neto per kuartal.

Transaksi-transaksi di atas dilakukan dengan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak.

Pada tanggal 30 September 2024, 30 September 2023 dan 31 Desember 2023, terdapat beberapa saldo dengan pihak-pihak berelasi yang nilainya di bawah Rp1.000, yaitu pada akun-akun piutang usaha - neto dan utang lain-lain. Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2024 dan 30 September 2023, terdapat beberapa transaksi dengan pihak-pihak berelasi yang nilainya dibawah Rp1.000, yaitu pada akun-akun piutang usaha-neto, utang lain-lain, pendapatan sewa tempat dan bangunan, dan beban perbaikan dan pemeliharaan.

**23. RELATED PARTIES TRANSACTIONS
(continued)**

In the normal course of business, the Group has engaged in transactions with related parties, which are other related parties, which are conducted based on the agreed terms and conditions, as follows: (continued)

- (a) The Company entered into agreement with ATP, whereas ATP will give royalty fee amounting to 0.5% from net revenue on a quarterly basis.*

Transactions as mentioned above are conducted based on the agreed terms and conditions by the parties.

As of September 30, 2024, September 30, 2023 and December 31, 2023, there were several balances with related parties which amount below Rp1,000, such as in accounts receivable - trade - net and other payables. For the nine months period ended September 30, 2024 and September 30, 2023, there were several transaction with related parties which amount below Rp1,000, such as in accounts receivable-trade-net, others payables, space and building rental income, and repair and maintenance expense.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 (Unaudited)
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**23. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**23. RELATED PARTIES TRANSACTIONS
(continued)**

Details of the nature of relationships and types of material transactions with related parties are as follows:

No.	Pihak-Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan Berelasi/ Nature of Relationship	Transaksi/ Transaction
1.	PT Atri Distribusindo	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Penjualan dan pembelian persediaan, sewa bangunan dan penghasilan partisipasi promosi, rabat dan gondola/ <i>Sales and purchase of inventories, rent of building, promotional participation income, rebate revenue and gondola income</i>
2.	PT Perkasa Internusa Mandiri	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Sewa bangunan, pembelian aset tetap, sewa peralatan dan inventaris, beban perbaikan dan pemeliharaan, beban perlengkapan, beban listrik dan telekomunikasi, beban kebersihan dan beban jasa layanan/ <i>Rent of building, purchase of fixed assets, rent of equipment, furniture and fixtures, repair and maintenance expense, supplies expense, electricity and telecommunication, cleaning service expense and service charge expense</i>
3.	Koperasi Simpan Pinjam Sinergi Anugerah Terpadu	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Sewa bangunan/ <i>Rent of building</i>
4.	PT Yamazaki Indonesia	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Penjualan dan pembelian persediaan, penghasilan partisipasi promosi dan penghasilan rabat/ <i>Sales and purchase of inventories, promotion and participation income and rebate revenue</i>
5.	Djoko Susanto dan Feny Djoko Susanto	Anggota keluarga terdekat dari manajemen kunci/ <i>key management</i>	Sewa bangunan/ <i>Rent of building</i>
6.	PT Cahaya Manunggal	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Pembelian aset tetap, sewa peralatan dan inventaris, beban perlengkapan dan beban perbaikan dan pemeliharaan/ <i>Purchase of fixed assets, rental equipment, furniture and fixture, supplies expense and repair and maintenance expense</i>
7.	Alfamart Trading Philippines, Inc.	Entitas asosiasi/ <i>Associated company</i>	Penghasilan royalti, penghasilan jasa lainnya/ <i>Royalty income, other service fee</i>

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 (Unaudited)
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**23. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

No.	Pihak-Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan Berelasi/ Nature of Relationship	Transaksi/ Transaction
8.	PT Alfindo LF Makmur	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Penjualan dan pembelian persediaan, penghasilan partisipasi promosi dan penghasilan rabat/ <i>Sales and purchase of inventories, Promotional participation income, and rebate revenue</i>
9.	PT Delta Sukses Pratama	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Pembelian aset tetap, sewa bangunan sewa peralatan dan inventaris, beban perbaikan dan pemeliharaan dan beban perlengkapan/ <i>Purchase of fixes assets, rent of building, rent of equipment, furniture and fixture and repair and maintenance expense and supplies expense</i>
10.	PT Trimitra Trans Persada	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Jasa distribusi, sewa bangunan dan beban sewa kendaraan/ <i>Distribution expense, rent of building and vehicle rent expense</i>
11.	PT Serasi Manunggal Sejahtera	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Beban kebersihan/ <i>Cleaning service expense</i>
12.	PT Sumber Kosmetika Indah	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Pembelian persediaan dan penghasilan partisipasi promosi/ <i>Purchase of inventories and promotional participation income</i>
13.	PT Benfood Ekamakmur Nusajaya	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Penjualan dan pembelian persediaan/ <i>Sales and purchases of inventories</i>

**23. RELATED PARTIES TRANSACTIONS
(continued)**

Details of the nature of relationships and types of material transactions with related parties are as follows: (continued)

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Liabilitas imbalan kerja karyawan tersebut adalah berdasarkan perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuarial Steven & Mourits (dahulu PT Dayamandiri Dharmakonsilindo), aktuaris independen, berdasarkan laporannya tertanggal 26 Januari 2024 dan 27 Januari 2023. Perusahaan melalui Program Asuransi Dana Pensiun dengan PT AIA Financial telah mendanai sebagian liabilitas imbalan kerjanya.

Kelompok Usaha menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan tetap yang memenuhi syarat. Program pensiun iuran pasti dikelola oleh PT AIA Financial.

24. LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS

Liabilities for employee benefits were determined based on actuarial valuations performed by Actuarial Consulting Office Steven & Mourits (formerly PT Dayamandiri Dharmakonsilindo), an independent actuary, based on its reports dated January 26, 2024 and January 27, 2023. The Company has entered into the Pension Funds Insurance Program with PT AIA Financial to fund a portion of its employee benefits liability.

The Group have a defined contribution pension plan for all of their eligible permanent employees. The defined contribution pension plan is managed by PT AIA Financial.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 (Unaudited)
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**24. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

Asumsi-asumsi signifikan yang digunakan dalam perhitungan aktuarial tersebut adalah sebagai berikut:

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Tingkat bunga diskonto	6,90% - 7,00% per tahun/ per annum	6,90% - 7,00% per tahun/ per annum	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji (upah)	5,00% - 6,00% per tahun/ per annum	5,00% - 6,00% per tahun/ per annum	Salary (wages) increase rate
Usia pensiun	55 tahun/ years old	55 tahun/ years old	Pension age
Tingkat kematian	Tabel TMI 2019/ TMI 2019 table	Tabel TMI 2019/ TMI 2019 table	Mortality rate

Perubahan liabilitas imbalan kerja karyawan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Saldo awal tahun	608.914	641.866	Balance at beginning of year
Pembayaran iuran program yang dibayarkan Perusahaan	-	(5.696)	Contributions to plan made by the Company
Penyesuaian aset program pada awal periode	-	(1.596)	Adjustment of plan assets at beginning of period
Pembayaran kepada karyawan selama tahun berjalan	(5.673)	(72.478)	Payments to employees during the year
Penambahan tahun berjalan melalui laba rugi	140.760	200.426	Additions during the year through profit or loss
Penambahan tahun berjalan melalui rugi (penghasilan) komprehensif lain	-	(153.608)	Additions during the year through other comprehensive loss (income)
Saldo akhir tahun	744.001	608.914	Balance at end of year

The significant assumptions used in the actuarial calculations are as follows:

The changes in the liabilities for employee benefits for the years ended September 30, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

25. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN

- a. Kelompok Usaha telah menandatangani beberapa surat kesepakatan sewa tempat dan partisipasi promosi dengan para pemasok untuk menempatkan barang dagangannya pada tempat di dalam *minimarket* milik Kelompok Usaha dan untuk melakukan kerjasama promosi untuk periode 1 (satu) tahun serta dapat diperbaharui atas kesepakatan bersama. Berdasarkan surat kesepakatan ini, Kelompok Usaha akan membebaskan biaya sewa tempat dan partisipasi promosi yang ditentukan berdasarkan tarif yang disepakati bersama.

25. SIGNIFICANT AGREEMENTS

- a. The Group entered into several space rental and promotional participation agreements with various suppliers to place their goods in the space of the *minimarkets* owned by the Group and for joint promotional activities for a period of 1 (one) year subject for renewal upon mutual agreement of the parties. Based on these agreements, the Group shall charge space rental and promotional participant fee based on rate agreed by the parties.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 (Unaudited)
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**25. PERJANJIAN-PERJANJIAN
(lanjutan)**

SIGNIFIKAN

Penghasilan sewa tempat dan partisipasi promosi masing-masing sebesar Rp4.099.366 dan Rp4.151.239 pada periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2024 dan 2023 disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan Neto" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Penghasilan diterima di muka dari sewa tempat dan partisipasi promosi masing-masing sebesar Rp157.249 dan Rp49.992 pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 disajikan sebagai bagian dari akun "Liabilitas Kontrak" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

- b. Kelompok Usaha telah menandatangani beberapa perjanjian sewa jangka panjang berjangka waktu sampai dengan 240 (dua ratus empat puluh) bulan dengan pihak ketiga dan pihak-pihak berelasi untuk beberapa lokasi *minimarket* dan gudang yang akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2024 sampai dengan tahun 2039. Pada periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2024 dan 2023, depresiasi aset hak guna masing-masing sebesar Rp1.766.999 dan Rp1.601.756 dibebankan pada operasi (Catatan 9, 19 dan 20).
- c. Kelompok Usaha telah menandatangani beberapa perjanjian kerjasama waralaba dengan pewaralaba untuk mengoperasikan jaringan *minimarket* dengan nama "Alfamart" dan "Alfamidi" di mana pewaralaba akan menggunakan merek dagang dan sistem milik Kelompok Usaha selama 5 (lima) tahun. Perjanjian kerjasama ini dapat diperbaharui atas kesepakatan bersama. Sebagai imbalannya, Kelompok Usaha akan mendapatkan penghasilan waralaba selama 5 (lima) tahun yang dibayar di muka dan pendapatan kontribusi yang dihitung secara progresif dengan persentase tertentu dari pendapatan neto pewaralaba setiap bulannya.

25. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

The rental and promotional participation income amounting to Rp4,099,366 and Rp4,151,239 for the nine months period ended September 30, 2024 and 2023, respectively, are presented as part of "Net Revenue" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Unearned revenue from space rental and promotional participation amounting to Rp157,249 and Rp49,992 as of September 30, 2024 and December 31, 2023, respectively, which are presented as part of "Contract Liabilities" account in the consolidated statement of financial position.

- b. *The Group entered into several long-term rental agreements for a period up to 240 (two hundred forty) months, with third parties and related parties for several minimarket locations and warehouses that will mature in various dates between 2024 and 2039. In nine months period ended September 30, 2024 and 2023, depreciation of right of use assets amounting to and Rp1,766,999 and Rp1,601,756, respectively, is charged to operations (Notes 9, 19 and 20).*
- c. *The Group entered into several franchise cooperation agreements with various franchisees to operate minimarket network, under the name "Alfamart" and "Alfamidi" using the Group's trademark and system for a period of 5 (five) years and renewable upon mutual agreement of the parties. As compensation, the Group receives in advance the franchise income over the period of 5 (five) years and contribution fee calculated at progressive rates from monthly franchisee's net revenue.*

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 (Unaudited)
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**25. PERJANJIAN-PERJANJIAN
(lanjutan)**

SIGNIFIKAN

- c. Penghasilan dari waralaba masing-masing sebesar Rp393.056 dan Rp348.059 pada periode sembilan bulan yang berakhir tanggal 30 September 2024 dan 2023 disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan Neto" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Liabilitas kontrak dari waralaba masing-masing sebesar Rp92.242 dan Rp87.924 pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 disajikan sebagai bagian dari akun "Liabilitas Kontrak" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.
- d. Pada tanggal 6 Juni 2018, Entitas Anak Tertentu, LWS, telah menandatangani *Master License Agreement* ("MLA") dengan Lawson, Inc., Jepang, yang memberikan hak eksklusif bagi Entitas Anak Tertentu untuk menggunakan dan bertindak sebagai *sub-franchisor* atas *trademark* dan *knowhow* Lawson di wilayah Indonesia selama periode 18 (delapan belas) tahun dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak. Perjanjian ini menggantikan perjanjian MIDI dengan Lawson.

Sebagai kompensasi, Entitas Anak Tertentu harus membayar *royalty fee* kepada Lawson, Inc., Jepang sebagai *franchisor* sebesar persentase tertentu dari pendapatan neto gerai Lawson dikurangi pendapatan dari sewa gondola, sewa *floor display* dan partisipasi promosi.

- e. Berdasarkan perjanjian *Research and Development* tanggal 3 April 2018 yang diubah pada tanggal 26 September 2018 antara Entitas Anak Tertentu dengan Mitsubishi Corporation, Jepang ("MC"), Entitas Anak Tertentu memberikan jasa terkait dengan penelitian dan pengembangan atas bisnis *convenience store* di negara berkembang. Sebagai kompensasi, MC memberikan penggantian terkait dengan beban atas jasa penelitian dan pengembangan tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Perjanjian *Research and Development* di atas telah diakhiri melalui Perjanjian Pengaturan tanggal 30 Maret 2022 (Catatan 25g).

25. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- c. *The related franchise income amounting Rp393,056 and Rp348,059 in nine months period ended September 30, 2024 and 2023, respectively, is presented as part of "Net Revenue" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Contract liabilities from franchise amounting to Rp92,242 and Rp87,924 and as of September 30, 2024 and December 31, 2023, respectively, are presented as part of "Contract Liabilities" account in the consolidated statement of financial position.*
- d. *On June 6, 2018, Certain Subsidiary, LWS, has signed a Master License Agreement ("MLA") with Lawson, Inc., Japan, which granted the Certain Subsidiary the exclusive right to use and act as a sub-franchisor for Lawson's trademark and knowhow in Indonesia for a period of 18 (eighteen) years and extendable subject to agreement by both parties. This agreement replaced MIDI's agreement with Lawson.*

As compensation, Certain Subsidiary is obliged to pay royalty fee to Lawson, Inc., Japan as franchisor, amounting to certain percentage of net revenues of Lawson stores minus rack display rental, floor display rental and joint promotion.

- e. *Based on Research and Development agreement on April 3, 2018 which has been amended on September 26, 2018 between the Certain Subsidiary and Mitsubishi Corporation, Japan ("MC"), the Certain Subsidiary provide services relating to research and development of convenience store business in developing countries. As a compensation, MC provides such provision of the services relating with research and development services based on terms and conditions.*

The above Research and Development Agreement has been ended through Arrangement Agreement dated March 30, 2022 (Note 25g).

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 (Unaudited)
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**25. PERJANJIAN-PERJANJIAN
(lanjutan)**

SIGNIFIKAN

- f. Berdasarkan perjanjian biaya penanggungan tanggal 24 Oktober 2018 yang diubah pada tanggal 30 Desember 2020, Entitas Anak Tertentu mengadakan perjanjian biaya penanggungan dengan Mitsubishi Corporation, Jepang ("MC"), MC setuju untuk menandatangani dan menyampaikan surat penanggungan sehubungan dengan pinjaman yang diberikan oleh MUFG Bank, Ltd., Jakarta (Catatan 10 dan 14). Sebagai kompensasi, Entitas Anak Tertentu setuju untuk membayar biaya penanggungan kepada MC sebesar 0,65% per tahun atas sisa pokok pinjaman jangka pendek yang masih terhutang dan 0,92% per tahun atas sisa pokok pinjaman jangka panjang yang masih terhutang.

Perjanjian biaya penanggungan ini telah berakhir sehubungan dengan fasilitas perjanjian kredit antara LWS dan MUFG sudah berakhir.

- g. Berdasarkan Perjanjian Pengaturan tanggal 30 Maret 2022, MC setuju untuk membayar kepada LWS sebesar Rp153.600, dimana LWS akan terus menggunakan jumlah yang harus dibayar tersebut untuk pengembangan usaha LWS termasuk penelitian dan pengembangan untuk tahun 2022 dan seterusnya. Dalam perjanjian ini, MIDI dan/atau entitas apapun yang ditunjuk MIDI akan menyuntikkan dana kepada LWS sebesar Rp200.000 antara tanggal 1 April 2022 sampai 31 Maret 2023 sebagai tambahan modal LWS untuk mengembangkan usaha LWS.

Berdasarkan perjanjian ini, LWS akan menandatangani sebuah perjanjian waran dimana LWS akan menerbitkan waran kepada Lawson Inc., Jepang untuk mengambil bagian atas sejumlah saham dalam LWS sehingga atas dasar terdilusi penuh setelah Penawaran Umum Perdana ("IPO") dan pelaksanaan waran tersebut, Lawson Inc., Jepang dapat mencapai persentase kepemilikan saham sebesar 6% dari total saham yang ditempatkan dalam LWS segera setelah IPO selesai. Harga pengambilan bagian atas saham waran adalah harga yang sama per saham pada IPO. Namun, Lawson Inc., Jepang tidak memiliki kewajiban apapun untuk mengambil bagian atas saham LWS.

25. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- f. Based on agreement for guarantee fee on October 24, 2018 which has been amended on December 30, 2020, Certain Subsidiary entered into an agreement for guarantee fee with Mitsubishi Corporation, Japan ("MC"), MC agreed to sign and submit a guarantee letter in connection with the loan granted by MUFG Bank, Ltd., Jakarta (Notes 10 and 14). As compensation, Certain Subsidiary agrees to pay MC guarantee fee of 0.65% per annum for the remaining outstanding short-term loans and 0.92% per annum for the remaining outstanding long-term loan principal.

The agreement for guarantee fee has been terminated accordingly since the credit agreement facility between LWS and MUFG has been terminated.

- g. Based on Arrangement Agreement dated March 30, 2022, MC agreed to pay LWS the total sum of Rp153,600, whereas LWS shall continue to utilize this payable amount for the development of LWS's business including research and development for the year 2022 and thereafter. In this agreement, MIDI and/or any entity appointed by MIDI shall inject into LWS the total sum of Rp200,000 between April 1, 2022 to March 31, 2023 as the additional equity of LWS to develop LWS's business.

Based on this agreement, LWS shall execute a warrant agreement under which LWS shall issue warrant to Lawson Inc., Japan to subscribe such number of shares in LWS such that on the fully diluted basis after the Initial Public Offering ("IPO") and the exercise of the warrant, Lawson Inc., Japan is able to achieve a total shareholding percentage of 6% of the total issued shares in LWS upon the IPO completion. The subscription price of the warrant shares shall be the same price of per share as at the IPO. However, Lawson Inc., Japan shall not have any obligations to subscribe for LWS shares.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 (Unaudited)
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

26. LABA PER SAHAM

Perhitungan laba per saham untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Laba Per Saham Laba neto yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	Laba Neto/ Net Income	Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham per Saham yang Beredar/ Weighted-average Number of Shares Outstanding	Nilai Laba per Saham (Rupiah penuh)/ Earnings per Share Amount (in Rupiah full amount)	Earning Per Share Net income attributable to Owners of the Parent Company
Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024	2.398.825	41.524.501.700	57,77	Nine period ended September 30, 2024
Periode sembilan bulan yang berakhir Pada tanggal 30 September 2023	2.190.235	41.524.501.700	52,75	Nine period ended September 30, 2023

26. EARNINGS PER SHARE

The computation of earnings per share for the nine months period ended September 30, 2024 and 2023 are as follows:

27. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

**27. SUPPLEMENTARY
INFORMATION**

CASH FLOWS

Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/
For the nine months period ended September 30,

	2024	2023	
AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS			ACTIVITIES NOT AFFECTING CASH FLOWS
Penghapusan aset tetap	5.158	3.675	Write-off of fixed assets
Perolehan aset hak guna melalui liabilitas sewa	695.075	826.328	Acquisition of right of use assets through lease liabilities
Perolehan aset tetap melalui utang lain-lain	(49.327)	29.217	Acquisition of fixed assets through others payables
Perolehan aset tetap melalui beban akrual	92.869	73.013	Acquisition of fixed assets through accrued expenses

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 (Unaudited)
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

28. ASET MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, Kelompok Usaha memiliki aset moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

	Dalam mata uang asing/ In foreign currency		
	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			
Aset			<u>United States Dollar</u> Assets
Kas dan setara kas (Catatan 4)	2.116.281	3.719.292	Cash and cash equivalents (Note 4)
Investasi pada obligasi konversi (Catatan 7b)	234.886	234.886	Investments in convertible bonds (Note 7b)
Rupiah			
	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			
Aset			<u>United States Dollar</u> Assets
Kas dan setara kas (Catatan 4)	32.036	57.337	Cash and cash equivalents (Note 4)
Investasi pada obligasi konversi (Catatan 7b)	3.621	3.621	Investments in convertible bonds (Note 7b)

Pada tanggal laporan keuangan, kurs yang berlaku mendekati Rp15.629 (Rupiah penuh) terhadap \$AS1.

At the reporting date, the exchange rates are Rp15,629 (full amount) per US\$1.

Jika aset moneter neto dalam mata uang asing pada tanggal 30 September 2024 dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal mendekati tanggal laporan keuangan, maka aset moneter neto akan naik sebesar Rp1.154.

If the net monetary assets in foreign currencies as of September 30, 2024 are converted to Rupiah using the exchange rates at the date near reporting date, the net monetary assets will increase by Rp1,154.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 (Unaudited)
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO
MANAJEMEN KEUANGAN**

Instrumen keuangan pokok Kelompok Usaha terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha - neto, piutang lain-lain, aset lancar lainnya - investasi dalam efek utang, investasi pada saham, investasi pada obligasi konversi, aset tidak lancar lainnya - pinjaman karyawan, aset tidak lancar lainnya - uang jaminan, utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, imbalan kerja jangka pendek, beban akrual, liabilitas sewa, utang pembiayaan konsumen dan utang bank jangka panjang.

a. Manajemen Risiko

Kelompok Usaha terpengaruh terhadap risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kepentingan untuk mengelola risiko-risiko tersebut telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan volatilitas pasar keuangan di pasar Indonesia maupun internasional. Manajemen senior Kelompok Usaha menelaah dan menyetujui kebijakan pengelolaan risiko sebagaimana dirangkum di bawah ini:

Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko nilai wajar arus kas masa depan suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Harga pasar mengandung dua tipe risiko: risiko tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing. Instrumen keuangan yang terpengaruh oleh risiko pasar termasuk kas dan setara kas, utang bank jangka pendek, liabilitas sewa dan utang bank jangka panjang.

**29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES**

The Group's main financial instruments comprise of cash and cash equivalents, accounts receivable - trade - net, accounts receivable - others, other current assets - investment in debt securities, investments in shares, investments in convertible bonds, other non-current assets - loan to employees, other non-current assets - security deposits, short-term bank loans, accounts payable - trade, accounts payable - others, short-term employee benefits liabilities, accrued expenses, lease liabilities, consumer financing payable and long-term bank loans.

a. Risk Management

The Group is exposed to market risk, credit risk and liquidity risk. Interest to manage any kind of risks has been significantly increased by considering the volatility of financial market both, in Indonesia and international market. The Group's senior management reviews and agrees policies for managing each of these risks which is summarized below:

Market Risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. Market prices comprise two type of risk: interest rate risk and foreign currency risk. Financial instruments affected by market risk include cash and cash equivalents, short-term bank loans, lease liabilities and long-term bank loans.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 (Unaudited)
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO
MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)**

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Kelompok Usaha terpengaruh risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan utang bank jangka pendek, liabilitas sewa dan utang bank jangka panjang dengan suku bunga mengambang yang dimiliki Kelompok Usaha. Kelompok Usaha mengelola risiko ini dengan melakukan pinjaman dari bank yang dapat memberikan tingkat suku bunga yang lebih rendah dari bank lain.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pinjaman. Dengan asumsi variabel lain konstan, laba sebelum beban pajak dipengaruhi oleh tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut:

	Kenaikan/ Penurunan dalam satuan poin/ Increase/ Decrease in basis point
30 September 2024	
Rupiah	+100
Rupiah	-100
31 Desember 2023	
Rupiah	+100
Rupiah	-100

Risiko Mata Uang Asing

Risiko mata uang asing adalah risiko nilai wajar arus kas di masa depan yang berfluktuasi karena perubahan kurs pertukaran mata uang asing. Kelompok Usaha tidak memiliki risiko perubahan mata uang asing yang signifikan karena sebagian besar transaksi dilakukan dalam Rupiah.

**29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES (continued)**

a. Risk Management (continued)

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rate. The Group's exposure to the risk of changes in market interest rates is related primarily to the Group's short-term bank loans, lease liabilities and long-term bank loans with floating interest rates. The Group manages this risk by entering into loan agreement with banks which gives lower interest rate than other banks.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates on that portion of loans. With all other variables held constant, the income before tax expenses is affected through the impact on floating rate loans as follows:

	Dampak terhadap laba sebelum beban pajak/ Effect on income before tax expenses
September 30, 2024	
Rupiah	-
Rupiah	-
December 31, 2023	
Rupiah	(628)
Rupiah	628

Foreign Currency Risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchanges rates. The Group does not have significant exposures to the risk of changes in foreign exchange because most of transactions are conducted in Indonesian Rupiah.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 (Unaudited)
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO
MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)**

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana lawan transaksi tidak akan memenuhi kewajibannya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Kelompok Usaha hanya terkena risiko kredit dari kegiatan operasi yang berhubungan dengan pendapatan. Risiko kredit pelanggan dikelola sesuai kebijakan Kelompok Usaha, prosedur dan pengendalian yang telah ditetapkan yang berkaitan dengan manajemen risiko kredit pelanggan. Posisi piutang pelanggan dipantau secara teratur.

Selain dari pengungkapan di bawah ini, Kelompok Usaha tidak memiliki konsentrasi risiko kredit.

Kas dan setara kas

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dan deposito dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Kelompok Usaha. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh Dewan Direksi. Batas tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut.

Piutang

Risiko kredit adalah risiko bahwa Kelompok Usaha akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Tidak ada resiko kredit yang terpusat secara signifikan. Kelompok Usaha mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Manajemen Kelompok Usaha menerapkan peninjauan mingguan dan bulanan pada umur piutang dan penagihan untuk membatasi jika tidak untuk menghilangkan risiko kredit.

**29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES (continued)**

a. Risk Management (continued)

Credit Risk

Credit risk is the risk that a counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Group is exposed to credit risk mainly from its operating activities related to revenue. Customer credit risk is managed subject to the Group's established policy, procedures and control relating to customer credit risk management. Outstanding customer receivables are regularly monitored.

Other than as disclosed below, the Group have no concentration of credit risk.

Cash and cash equivalents

Credit risk arising from placements of current accounts and deposits are managed in accordance with the Group's policy. Investments of surplus funds are limited for each bank and reviewed annually by the Board of Directors. Such limits are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks.

Accounts receivable

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from its customers, clients or counterparties that fail to discharge their contractual obligations. There are no significant concentrations of credit risk. The Group manages and controls this credit risk by setting limits on the amount of risk it is willing to accept for individual customers and by monitoring exposures in relation to such limits.

The Group's management applies weekly and monthly trade receivables aging review and collection to limit of not eliminate its credit risk.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 (Unaudited)
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO
MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)**

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Tabel dibawah menunjukkan eksposur maksimum risiko kredit untuk komponen-komponen dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023:

	<u>30 September 2024/ September 30, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	1.537.029	1.625.586	<i>Neither past due nor impaired</i>
Telah jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	882.646	945.691	<i>Past due but not impaired</i>
Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai	87	87	<i>Past due and impaired</i>
Total	<u>2.419.762</u>	<u>2.571.364</u>	Total

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko yang terjadi jika posisi arus kas menunjukkan pendapatan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek.

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati berarti mempertahankan kas dan setara kas yang memadai untuk mendukung kegiatan bisnis secara tepat waktu. Kelompok Usaha menjaga keseimbangan antara kesinambungan pendanaan modal dan mengelola pinjaman yang jatuh tempo dengan mengatur kas dan ketersediaan pendanaan melalui sejumlah fasilitas kredit yang cukup. Kelompok Usaha secara regular mengevaluasi proyeksi arus kas dan terus menerus menilai kondisi pasar keuangan termasuk utang bank dan isu pasar modal.

**29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES (continued)**

a. Risk Management (continued)

Credit Risk (continued)

The table below summarise the maximum exposure to credit risk for the components in the consolidated statement of financial position as of September 30, 2024 and December 31, 2023:

Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that occurs when the cash flows position indicates the short-term revenue is insufficient to cover short-term expenditure.

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents to support business activities on a timely basis. The Group maintains a balance between continuity of accounts receivable collections and flexibility through the use of bank loans in order to manage liquidity risk. The Group regularly evaluates cash flow projection and continuously assess the financial market condition including bank loans and capital market issues.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 (Unaudited)
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO
MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)**

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukkan profil jangka waktu pembayaran liabilitas Kelompok Usaha berdasarkan pembayaran dalam kontrak.

	< 1 tahun/ < 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	2 - 3 tahun/ 2 - 3 years	> 3 tahun/ > 3 years	Total/ Total	
Pada tanggal 30 September 2024						As of September 30, 2024
Utang bank	-	-	-	-	-	<i>Short-term bank loans</i>
Utang jangka pendek	-	-	-	-	-	<i>Accounts payable</i>
Utang Usaha						<i>Trade</i>
Pihak berelasi	119.353	-	-	-	119.353	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	11.437.882	-	-	-	11.437.882	<i>Third parties</i>
Lain-lain						<i>Others</i>
Pihak berelasi	8.429	-	-	-	8.429	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	3.872.669	-	-	-	3.872.669	<i>Third parties</i>
Liabilitas imbalan						<i>Short-term employee benefits liabilities</i>
kerja jangka pendek	436.065	-	-	-	436.065	<i>Accrued expenses</i>
Beban akrual	787.051	-	-	-	787.051	<i>Current portion of long-term liabilities:</i>
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:						
Liabilitas sewa	1.273.421	-	-	-	1.273.421	<i>Lease liabilities</i>
Utang pembiayaan konsumen	49	-	-	-	49	<i>Consumer financing payables</i>
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:						<i>Long-term liabilities - net of current portion:</i>
Liabilitas sewa	-	178.529	132.938	307.943	619.410	<i>Lease liabilities</i>
Utang pembiayaan konsumen	-	43	-	-	43	<i>Consumer financing payables</i>
Total	17.934.919	178.572	132.938	307.943	18.554.372	Total

**29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES (continued)**

a. Risk Management (continued)

Liquidity Risk (continued)

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual payments.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 (Unaudited)
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO
MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)**

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukkan profil jangka waktu pembayaran liabilitas Kelompok Usaha berdasarkan pembayaran dalam kontrak. (lanjutan)

	< 1 tahun/ < 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	2 - 3 tahun/ 2 - 3 years	> 3 tahun/ > 3 years	Total/ Total	
Pada tanggal 31 Desember 2023						As of December 31, 2023
Utang bank						Short-term bank loans
jangka pendek	62.792	-	-	-	62.792	Accounts payable
Utang Usaha						Trade
Pihak berelasi	116.971	-	-	-	116.971	Related parties
Pihak ketiga	10.865.742	-	-	-	10.865.742	Third parties
Lain-lain						Others
Pihak berelasi	5.318	-	-	-	5.318	Related parties
Pihak ketiga	3.163.306	-	-	-	3.163.306	Third parties
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	394.350	-	-	-	394.350	Short-term employee benefits liabilities
Beban akrual	753.061	-	-	-	753.061	Accrued expenses
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:						Current portion of long-term liabilities:
Liabilitas sewa	1.192.563	-	-	-	1.192.563	Lease liabilities
Utang pembiayaan konsumen	47	-	-	-	47	Consumer financing payables
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:						Long-term liabilities - net of current portion:
Liabilitas sewa	-	169.774	98.781	337.037	605.592	Lease liabilities
Utang pembiayaan konsumen	-	80	-	-	80	Consumer financing payables
Total	16.554.150	169.854	98.781	337.037	17.159.822	Total

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

a. Risk Management (continued)

Liquidity Risk (continued)

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual payments. (continued)

Tabel berikut ini menunjukkan perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan:

The table below summarizes the changes in liabilities arising from financing activities:

Peiode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024/
For the nine months period ended September 30, 2024

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Arus Kas Neto/ Net Cash Flows	Beban Ditangguhkan/ Deferred Charges	Lain-lain/ Others	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Utang bank jangka pendek	62.792	(62.792)	-	-	-	Short-term bank loans
Utang bunga	28	(28)	-	-	-	Interest payables
Liabilitas sewa	1.798.155	(46.223)	-	140.899	1.892.831	Lease liabilities
Utang pembiayaan konsumen	127	(1.042)	1.007	-	92	Consumer financing payables
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	1.861.102	(110.085)	1.007	140.899	1.892.923	Total liabilities from financing activities

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 (Unaudited)
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO
MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)**

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukkan perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan: (lanjutan)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023/
Year ended December 31, 2023

	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Arus Kas Neto/ <i>Net Cash Flows</i>	Beban Ditangguhkan/ <i>Deferred Charges</i>	Lain-lain/ <i>Others</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Utang bank jangka pendek	446.000	(383.208)	-	-	62.792	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	1.119.476	(1.127.056)	7.580	-	-	Long-term bank loans
Utang bunga	401	(66.111)	-	65.738	28	Interest payables
Liabilitas sewa	1.491.348	(983.127)	-	1.289.934	1.798.155	Lease liabilities
Utang pembiayaan konsumen	60	(116)	-	183	127	Consumer financing payables
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	3.057.285	(2.559.618)	7.580	1.355.855	1.861.102	Total liabilities from financing activities

b. Manajemen Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Kelompok Usaha adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha, pemingkat pinjaman yang kuat dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Berdasarkan perjanjian pinjaman, Kelompok Usaha disyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh Kelompok Usaha pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023. Selain itu, Perusahaan juga telah disyaratkan oleh Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, efektif sejak tanggal 16 Agustus 2007, untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Kelompok Usaha pada Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS").

**29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES (continued)**

a. Risk Management (continued)

Liquidity Risk (continued)

The table below summarizes the changes in liabilities arising from financing activities: (continued)

b. Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business, credible facility credit leverage and maximize shareholder's value.

Based on loan agreements, the Group is required to fulfill a particular level of capital. The requirement of external capital mentioned above has been fulfilled by the Group as of September 30, 2024 and December 31, 2023. In addition, effective on August 16, 2007, the Company is required by Law No. 40 (2007) regarding Public Company, to allocate not more than 20% all Company's issued and paid up capital shares to undistributed general reserve. This externally imposed capital requirements are considered by the Group's Shareholders General Meeting.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 (Unaudited)
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO
MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)**

b. Manajemen Modal (lanjutan)

Kelompok Usaha mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Kelompok Usaha dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada periode yang berakhir tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023.

Kelompok Usaha

Kelompok Usaha memantau tingkat permodalan dengan menggunakan ukuran rasio keuangan seperti rasio total utang yang berbeban bunga terhadap total ekuitas tidak lebih dari 2,5 (dua koma lima) kali untuk utang bank dan pembiayaan konsumen masing-masing pada tanggal-tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023. Pada tanggal-tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, akun-akun yang membentuk rasio total utang yang berbeban bunga terhadap total ekuitas (tidak diaudit) adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2024/ September 30, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>
Utang bank jangka pendek	-	62.792
Utang pembiayaan konsumen	92	127
Total Utang yang Berbeban Bunga	92	62.919
Total Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	15.520.592	14.473.429
Rasio Utang yang Berbeban Terhadap Ekuitas (tidak diaudit)	0,00	0,004

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

b. Capital Management (continued)

The Group maintains the structure of capital and applies some changes according to changes in economic condition, if needed. In order to maintain and confirm the capital structure, the Group can adjust dividend paid to shareholders, capital return to shareholders, or new shares issuance. There are no changes in objectives, policies, and processes for the period ended September 30, 2024 and December 31, 2023.

The Group

The Group monitors the level of capital using financial ratio such as interest bearing debt to equity ratio of the Group to not more than 2.5 (two and a half) times for bank loans and consumer financing payables each as of September 30, 2024 and December 31, 2023, respectively. As of September 30, 2024 and December 31, 2023, accounts that form interest bearing debt to equity ratio (unaudited) are as follow:

Short-term bank loans
Consumer financing payables
Total Interest Bearing Debt
Total Equity Attributable to Owners of the Parent Company
Interest Bearing Debt to Equity Ratio (unaudited)

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 (Unaudited)
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO
MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)**

b. Manajemen Modal (lanjutan)

Entitas Anak Tertentu

Entitas Anak Tertentu memantau tingkat permodalan dengan menggunakan ukuran rasio keuangan seperti rasio total utang yang berbeban bunga terhadap total ekuitas tidak lebih dari 4 (empat) kali untuk utang bank pada tanggal-tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023. Pada tanggal-tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, akun-akun yang membentuk rasio total utang yang berbeban bunga terhadap total ekuitas (tidak diaudit) adalah sebagai berikut:

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Utang bank jangka pendek	-	62.792	Short-term bank loans
Total Utang yang Berbeban bunga	-	62.792	Total Interest Bearing Debt
Total Ekuitas	4.241.004	3.912.434	Total Equity
Rasio Utang yang Berbeban Bunga Terhadap Ekuitas (tidak diaudit)	0,00	0,02	Interest Bearing Debt to Equity Ratio (unaudited)

30. INSTRUMEN KEUANGAN

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut adalah perkiraan nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Penjelasan lebih lanjut diberikan pada paragraf-paragraf berikut.

Instrumen keuangan yang dicatat sebesar nilai wajar atau biaya perolehan diamortisasi

Aset tidak lancar lainnya - pinjaman karyawan, aset tidak lancar lainnya - uang jaminan, investasi dalam efek utang, investasi pada saham, investasi pada obligasi konversi, utang bank jangka pendek, liabilitas sewa, utang pembiayaan konsumen, utang bank jangka panjang sebesar biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dan tingkat diskonto yang digunakan adalah suku bunga pinjaman tambahan pada pasar saat ini untuk jenis pinjaman yang sama.

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

b. Capital Management (continued)

Certain Subsidiary

The Certain Subsidiary monitors the level of capital using financial ratio such as interest bearing debt to equity ratio to not more than 4 (four) times for bank loans each as of September 30, 2024 and December 31, 2023, respectively. As of September 30, 2024 and December 31, 2023, accounts that form interest bearing debt to equity ratio (unaudited) are as follow:

30. FINANCIAL INSTRUMENTS

Financial instruments presented in the consolidated statement of financial position are carried at fair value, otherwise, they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured. Further explanations are provided in the following paragraphs.

Financial instruments carried at fair value or amortized cost

Other non-current assets - employee loan, other non-current assets - security deposits, investment in debt securities, investments in shares, investments in convertible bonds, short-term bank loans, lease liabilities, consumer financing payable and long-term bank loans are carried at amortized cost using the effective interest rate method and the discount rates used are the current market incremental lending rate for similar types of lending.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 (Unaudited)
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

30. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Penjelasan lebih lanjut diberikan pada paragraf-paragraf berikut. (lanjutan)

Instrumen keuangan dengan jumlah tercatat yang mendekati nilai wajarnya.

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat kas dan setara kas, piutang usaha - neto, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, liabilitas imbalan kerja jangka pendek dan beban akrual kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut sebagian besar berjangka pendek.

Hirarki Nilai Wajar

Aset dan liabilitas keuangan diklasifikasikan secara keseluruhan berdasarkan tingkat terendah dari masukan (*input*) yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar. Penilaian dampak signifikan dari suatu *input* tertentu terhadap pengukuran nilai wajar membutuhkan pertimbangan dan dapat mempengaruhi penilaian dari aset dan liabilitas yang diukur dan penempatannya dalam hirarki nilai wajar.

Bukti terbaik dari nilai wajar adalah harga yang dikuotasikan (*quoted prices*) dalam sebuah pasar yang aktif. Jika pasar untuk sebuah instrumen keuangan tidak aktif, entitas menetapkan nilai wajar dengan menggunakan metode penilaian. Tujuan dari penggunaan metode penilaian adalah untuk menetapkan harga transaksi yang terbentuk pada tanggal pengukuran dalam sebuah transaksi pertukaran yang wajar dengan pertimbangan bisnis normal.

Metode penilaian termasuk penggunaan harga dalam transaksi pasar yang wajar (*arm's length*) terakhir antara pihak-pihak yang memahami dan berkeinginan, jika tersedia, referensi kepada nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskontokan.

30. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Further explanations are provided in the following paragraphs. (continued)

Financial instruments with carrying amounts that approximate their fair values

Management has determined that the carrying amounts of cash and cash equivalents, accounts receivable trade - net and other, accounts payable trade and other, short-term employee benefits liabilities and accrued expenses reasonably approximate their fair values because they are mostly short-term in nature.

Fair Value Hierarchy

Financial assets and liabilities are classified in their entirety based on the lowest level of input that is significant to the fair value measurements. The assessment of the significance of a particular input to the fair value measurements requires judgment and may affect the valuation of the assets and liabilities being measured and their placement within the fair value hierarchy.

The best evidence of fair value is quoted prices in an active market. If the market for a financial instrument is not active, an entity establishes fair value by using a valuation technique. The objective of using a valuation technique is to establish what the transaction price would have been on the measurement date in an arm's length exchange motivated by normal business considerations.

Valuation techniques include using recent arm's length market transactions between knowledgeable, willing parties, if available, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 (Unaudited)
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

30. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Hirarki Nilai Wajar (lanjutan)

Jika terdapat metode penilaian yang biasa digunakan oleh para peserta pasar untuk menentukan harga dari instrumen dan metode tersebut telah didemonstrasikan untuk menyediakan estimasi yang andal atas harga yang diperoleh dari transaksi pasar yang aktual, entitas harus menggunakan metode tersebut. Metode penilaian yang dipilih membuat penggunaan maksimum dari input pasar dan bergantung sedikit mungkin atas input yang spesifik untuk entitas (*entity-specific input*). Metode tersebut memperhitungkan semua faktor yang akan dipertimbangkan oleh peserta pasar dalam menentukan sebuah harga dan selaras dengan metode ekonomis untuk penilaian sebuah instrumen keuangan. Secara berkala, Kelompok Usaha menelaah metode penilaian dan mengujinya untuk validitas dengan menggunakan harga dari transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi untuk instrumen yang sama (yaitu tanpa modifikasi dan pengemasan kembali) atau berdasarkan data pasar yang tersedia dan dapat diobservasi.

Hirarki nilai wajar Kelompok Usaha pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

30 September 2024/September 30, 2024				
	Total/ Total	Level 1/ Level 1	Level 2/ Level 2	Level 3/ Level 3
Aset lancar				
Investasi pada obligasi - FVOCI	39.595	39.595	-	-
Aset tidak lancar				
Investasi pada saham - FVOCI	306.600	248.529	-	58.071
Investasi pada obligasi konversi - FVPL	3.621	-	-	3.621
Total Aset Tidak Lancar	310.221	248.529	-	61.692
				Current assets Investments in bonds - FVOCI
				Non-current assets Investments in shares - FVOCI Investments in convertible bonds - FVPL
				Total Non-current Assets
31 Desember 2023/December 31, 2023				
	Total/ Total	Level 1/ Level 1	Level 2/ Level 2	Level 3/ Level 3
Aset lancar				
Investasi pada obligasi - FVOCI	39.595	39.595	-	-
Aset tidak lancar				
Investasi pada saham - FVOCI	422.777	364.706	-	58.071
Investasi pada obligasi konversi - FVPL	3.621	-	-	3.621
Total Aset Tidak Lancar	426.398	364.706	-	61.692
				Current assets Investments in bonds - FVOCI
				Non-current assets Investments in shares - FVOCI Investments in convertible bonds - FVPL
				Total Non-current Assets

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, tidak terdapat pengalihan antar level atas pengukuran nilai wajar.

30. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Fair Value Hierarchy (continued)

If there is a valuation technique commonly used by market participants to price the instrument and that technique has been demonstrated to provide reliable estimates of prices obtained in actual market transactions, the entity uses that technique. The chosen valuation technique makes maximum use of market inputs and relies as little as possible on entity-specific inputs. It incorporates all factors that market participants would consider in setting a price and is consistent with accepted economic methodologies for pricing financial instruments. Periodically, the Group calibrates the valuation technique and tests it for validity using prices from any observable current market transactions in the same instrument (i.e., without modification or repackaging) or based on any available observable market data.

The Group's fair value hierarchy as of September 30, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

For the period ended September 30, 2024 and December 31, 2023, there were no transfers between each level fair value measurements.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 (Unaudited)
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

30. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Hirarki Nilai Wajar (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Kelompok Usaha pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023:

	Nilai buku/Carrying value	
	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Aset Keuangan		
Kas dan setara kas	4.160.715	4.074.530
Piutang		
Usaha - neto		
Pihak berelasi	2.130	1.676
Pihak ketiga	2.417.545	2.569.601
Lain-lain		
Pihak berelasi	-	225
Pihak ketiga	191.863	240.194
Aset lancar lainnya - investasi		
dalam efek utang	49.423	39.595
Investasi pada saham	777.520	762.973
Investasi pada obligasi konversi	3.621	3.621
Aset tidak lancar		
lainnya - pinjaman karyawan	43.454	25.725
Aset tidak lancar		
lainnya - uang jaminan	31.528	32.288
Total	7.677.799	7.750.428
Liabilitas Keuangan		
Utang bank jangka pendek	-	62.792
Utang		
Usaha		
Pihak berelasi	119.353	116.971
Pihak ketiga	11.437.882	10.865.742
Lain-lain		
Pihak berelasi	8.429	5.318
Pihak ketiga	3.872.669	3.163.306
Liabilitas imbalan kerja		
jangka pendek	436.065	394.350
Beban akrual	787.051	753.061
Liabilitas sewa	1.892.831	1.798.155
Utang pembiayaan konsumen	92	127
Total	18.554.372	17.159.822

30. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Fair Value Hierarchy (continued)

The following table sets out the carrying values and estimated fair values of the Group's financial instruments as of September 30, 2024 and December 31, 2023:

Financial Assets
Cash and cash equivalents
Accounts receivable
Trade - net
Related parties
Third parties
Others
Related parties
Third parties
Other current assets - investment
in debt securities
Investments in shares
Investments in convertible bonds
Other non-current assets -
employee loan
Other non-current assets -
security deposits
Total
Financial Liabilities
Short-term bank loans
Accounts payable
Trade
Related parties
Third parties
Others
Related parties
Third parties
Short-term employee
benefits liabilities
Accrued expenses
Lease liabilities
Consumer financing payables
Total

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 (Unaudited)
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

30. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Hirarki Nilai Wajar (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Kelompok Usaha pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023: (lanjutan)

	Nilai wajar/Fair value	
	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Aset Keuangan		
Kas dan setara kas	4.160.715	4.074.530
Piutang		
Usaha - neto		
Pihak berelasi	2.130	1.676
Pihak ketiga	2.417.545	2.569.601
Lain-lain		
Pihak berelasi	-	225
Pihak ketiga	191.863	240.194
Aset lancar lainnya - investasi dalam efek utang	49.423	39.595
Investasi pada saham	777.520	762.973
Investasi pada obligasi konversi	3.621	3.621
Aset tidak lancar		
lainnya - pinjaman karyawan	43.454	25.725
Aset tidak lancar		
lainnya - uang jaminan	31.528	32.288
Total	7.677.799	7.750.428
Liabilitas Keuangan		
Utang bank jangka pendek	-	62.792
Utang		
Usaha		
Pihak berelasi	119.353	116.971
Pihak ketiga	11.437.882	10.865.742
Lain-lain		
Pihak berelasi	8.429	5.318
Pihak ketiga	3.872.669	3.163.306
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	436.065	394.350
Beban akrual	787.051	753.061
Liabilitas sewa	1.892.831	1.798.155
Utang pembiayaan konsumen	92	127
Total	18.554.372	17.159.822

30. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Fair Value Hierarchy (continued)

The following table sets out the carrying values and estimated fair values of the Group's financial instruments as of September 30, 2024 and December 31, 2023: (continued)

Financial Assets
Cash and cash equivalents
Accounts receivable
Trade - net
Related parties
Third parties
Others
Related parties
Third parties
Other current assets - investment in debt securities
Investments in shares
Investments in convertible bonds
Other non-current assets - employee loan
Other non-current assets - security deposits
Total
Financial Liabilities
Short-term bank loans
Accounts payable
Trade
Related parties
Third parties
Others
Related parties
Third parties
Short-term employee benefits liabilities
Accrued expenses
Lease liability
Consumer financing payables
Total

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 (Unaudited)
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

31. SEGMENT OPERASI

Sesuai dengan PSAK 5, "Segmen Operasi", informasi segmen berikut ini dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen dan menentukan alokasi sumber daya.

31. OPERATING SEGMENTS

In accordance with PSAK 5, "Operating Segments", the following segment information is prepared based on the information used by management in evaluating the performance of each business segment and in determining the allocation of resources.

Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024/
For the nine months period ended September 30, 2024

	Jabodetabek/ Jabodetabek	Jawa (di luar Jabodetabek)/ Java (excluding Jabodetabek)	Diluar Jawa/ Excluding Java	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
Pendapatan segmen						Segment revenue
Pendapatan eksternal	24.130.518	32.746.802	31.339.761	-	88.217.081	External revenue
Pendapatan antar segmen	569.697	757.390	598.523	(1.925.610)	-	Inter-segment revenue
Total	24.700.215	33.504.192	31.938.284	(1.925.610)	88.217.081	Total
Hasil segmen	660.278	1.970.508	1.746.368	-	4.377.154	Segment income
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan					(1.271.696)	Unallocated operating expenses
Laba usaha					3.105.458	Income from operations
Beban lain-lain - neto yang tidak dapat dialokasikan					5.578	Unallocated other expense - net
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan badan					3.111.036	Income before final tax and corporate income tax
Beban pajak final					(40.486)	Final tax expense
Laba sebelum pajak penghasilan badan					3.070.550	Income before corporate income tax
Beban pajak penghasilan - neto					(594.249)	Income tax expense - net
Laba tahun berjalan					2.476.301	Income for the year
Pengeluaran barang modal					4.369.264	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi					3.076.409	Depreciation and amortization
Aset segmen					36.638.355	Segment assets
Liabilitas segmen					19.853.697	Segment liabilities

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 (Unaudited)
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

31. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

31. OPERATING SEGMENTS (continued)

Periode Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023/
For the nine months period ended September 30, 2023

	Jabodetabek/ Jabodetabek	Jawa (di luar Jabodetabek)/ Java (excluding Jabodetabek)	Diluar Jawa/ Excluding Java	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
Pendapatan segmen						Segment revenue
Pendapatan eksternal	22.836.129	30.148.849	27.039.690	-	80.024.668	External revenue
Pendapatan antar segmen	813.135	1.350.511	716.835	(2.880.481)	-	Inter-segment revenue
Total	23.649.264	31.499.360	27.756.525	(2.880.481)	80.024.668	Total
Hasil segmen	792.513	1.842.866	1.494.258	-	4.129.637	Segment income
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan					(1.248.575)	Unallocated operating expenses
Laba usaha					2.881.062	Income from operations
Beban lain-lain - neto yang tidak dapat dialokasikan					(78.768)	Unallocated other expense - net
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan badan					2.802.294	Income before final tax and corporate income tax
Beban pajak final					(38.947)	Final tax expense
Laba sebelum pajak penghasilan badan					2.763.347	Income before corporate income tax
Beban pajak penghasilan - neto					(507.958)	Income tax expense - net
Laba tahun berjalan					2.255.389	Income for the year
Pengeluaran barang modal					3.904.694	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi					2.710.897	Depreciation and amortization
Aset segmen					33.010.986	Segment assets
Liabilitas segmen					19.002.516	Segment liabilities

Kelompok Usaha menetapkan segmen usaha berdasarkan produk yang dijual yaitu produk makanan dan bukan makanan, sebagai berikut:

The Group determines its business segment based on the products sold consisting of sales of food and non-food products, as follows:

Periode sembilan bulan yang berakhir tanggal 30 September 2024	Makanan/ Food	Bukan Makanan/ Non-Food	Total Segmen/ Total Segment	For the nine months period ended September 30, 2024
Pendapatan segmen - neto	62.370.382	25.846.699	88.217.081	Segment revenue - net
Beban pokok pendapatan	(49.792.964)	(19.555.287)	(69.348.251)	Cost of revenue
Laba bruto	12.577.418	6.291.412	18.868.830	Gross profit
Periode sembilan bulan yang berakhir tanggal 30 September 2023	Makanan/ Food	Bukan Makanan/ Non-Food	Total Segmen/ Total Segment	For the nine months period ended September 30, 2023
Pendapatan segmen - neto	56.431.057	23.593.611	80.024.668	Segment revenue - net
Beban pokok pendapatan	(45.151.285)	(17.976.073)	(63.127.358)	Cost of revenue
Laba bruto	11.279.772	5.617.538	16.897.310	Gross profit

PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk

Alfa Tower

JL. Jalur Sutera Barat Kav. 9

Alam Sutera, Tangerang 15143

Indonesia

Phone : +62 21 808 21 555 (Hunting)

Fax : +62 21-808 21 556